

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Properties* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

untuk Menempuh Ujian Akhir Program Sarjana (S1)

Program Studi Akuntansi STIE STAN – Indonesia Mandiri

Disusun Oleh:

**LINDA YULIA**

**371941014**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STAN – INDONESIA MANDIRI**

**BANDUNG**

**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Properties* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020)

Penulis : Linda Yulia

NIM : 371941014

Bandung, 14 Juni 2022  
Mengesahkan,

Pembimbing

Ketua Program Studi Akuntansi

(Dani Sopian, S.E., M.Ak.)

(Dani Sopian, S.E., M.Ak.)

Mengetahui,  
Wakil Ketua I Bidang Akademik

(Intan Pramesti Dewi, S.E., M.Ak., Ak., CA.)

## LEMBAR PERSETUJUAN REVISI TUGAS AKHIR

### PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Properties* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Oleh:  
Linda Yulia  
371941014

Telah melakukan sidang akhir pada hari Selasa, 14 Juni 2022 dan telah melakukan revisi sesuai dengan masukan pada saat sidang tugas akhir.

Menyetujui,

No.	Nama	Penguji	Tanda Tangan
1.	Dani Sopian, S.E., M.Ak.	Pembimbing	
2.	Dr. Ivan A. Setiawan, M.M.	Penguji 1	
3.	Intan P. Dewi, S.E., M.Ak., Ak., CA.	Penguji 2	

Bandung, 14 Juni 2022  
Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dani Sopian, S.E., M.Ak.  
NIP. 437300072

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Yulia

NIM : 371941014

Program Studi : Akuntansi S1

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**“PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN *SALES GROWTH*  
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*”**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Properties* dan *Real Estate* yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipertimbangkan bilamana diperlukan.

Bandung, 14 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

Linda Yulia  
371941014



## MOTTO

*“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”.*

*(Q.S. An-Najm, ayat 39)*

*“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya untuk menemukanmu”.*

*(Ali bin Abi Thalib)*

## ABSTRAK

*Financial distress* merupakan tahap penurunan dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang terjadi sebelum kebangkrutan. Terjadinya *financial distress* dimulai dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya termasuk kewajiban yang bersifat jangka pendek. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* terhadap *financial distress*.

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Populasi pada penelitian ini sebanyak 80 perusahaan dan sampel sebanyak 46 perusahaan dengan kurun waktu lima tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis pengolahan data penelitian menggunakan *Microsoft Office Excel 2019* dan *SPSS 28.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Secara parsial likuiditas berpengaruh positif signifikan, *leverage* berpengaruh positif signifikan, dan *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

**Kata Kunci:** Likuiditas, *Leverage*, *Sales Growth*, *Financial Distress*

## **ABSTRACT**

*Financial distress is a stage of decline of a company's financial condition that occurred before bankruptcy. The occurrence of financial distress starts from the company's inability to fulfill its obligations, including short-term obligations. This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of liquidity, leverage, and sales growth on financial distress.*

*The research was conducted on property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The population in this study were 80 companies and a sample of 46 companies with a period of five years. The sampling technique used in this study is purposive sampling technique. Analysis of the data used in this study is multiple linear regression analysis. Analysis of research data processing using Microsoft Office Excel 2019 and SPSS 28.0 for windows.*

*The results showed that simultaneously liquidity, leverage, and sales growth had a significant effect on financial distress. Partially, liquidity has a significant positive effect, leverage has a significant positive effect, and sales growth has a significant negative effect on financial distress.*

**Keywords:** *Liquidity, Leverage, Sales Growth, Financial Distress*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya, serta sholawat dan salam bagi Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (Studi Emprisi pada Perusahaan Sektor *Properties* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)” untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN – Indonesia Mandiri Bandung.

Selama penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, nasehat, dukungan, dan dorongan serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, kelancaran, dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dani Sopian S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing sekaligus Ketua Program Studi Akuntansi STIE STAN – Indonesia Mandiri yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ferdiansyah Ritonga, S.E., M.Ak. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia Mandiri.
4. Ibu Dr. Hj. Nur Hayati, S.E., M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN – Indonesia Mandiri.

5. Ibu Intan Pramesti Dewi, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN – Indonesia Mandiri.
6. Orang tua tercinta, Ibu Een Suhaeni dan Bapak Supardi yang telah mendidik, memberi dukungan, kasih sayang yang tulus, serta doa yang tak pernah putus. Semoga penulis selalu dapat memberikan yang terbaik dan menjadi anak yang berbakti.
7. Suami tercinta, Ikhsan Aditama yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materiil, dan selalu mendoakan penulis dalam segala situasi.
8. Putri tercinta, Hazna Faida Azalea yang selalu menjadi motivasi dan semangat penulis.
9. Seluruh dosen dan staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN – Indonesia Mandiri yang telah memberikan ilmunya dan telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.
10. Keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman angkatan dan seperjuangan, Komalasari dan Nune Silvia yang selalu mendukung serta membantu selama penyusunan skripsi, terimakasih atas waktu yang telah kita lewati bersama baik dalam suka maupun dalam duka, semua ini akan menjadi kenangan yang tidak akan terlupakan.
12. Sahabat dan rekan kerja penulis di PT PLN (Persero) yang selalu memberikan doa, nasihat, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak, tantangan dan hambatan itu bisa terlewati. Oleh karena itu penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya dalam pembuatan skripsi ini karena penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk meningkatkan kualitas di masa yang akan datang.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Bandung, 14 Juni 2022

Linda Yulia  
371941014

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN REVISI TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>9</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	9
2.1.1. Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	9
2.1.2. Kebangkrutan.....	10
2.1.3. <i>Financial Distress</i> .....	16
2.1.4. Laporan Keuangan .....	30
2.1.5. Analisis Laporan Keuangan.....	32
2.1.6. Rasio Keuangan .....	36
2.2. Penelitian Sebelumnya .....	48
2.2.1. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i> .....	48
2.2.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i> .....	49
2.2.3. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Financial Distress</i> .....	50

2.3.	Kerangka Teoritis.....	51
2.3.1.	Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i> .....	51
2.3.2.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i> .....	52
2.3.3.	Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Financial Distress</i> .....	52
2.4.	Model Analisis dan Hipotesis.....	53
2.4.1.	Model Analisis.....	53
2.4.2.	Hipotesis.....	54
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....</b>		<b>55</b>
3.1.	Objek Penelitian.....	55
3.2.	Lokasi Penelitian.....	55
3.3.	Metode Penelitian.....	56
3.3.1.	Unit Analisis.....	57
3.3.2.	Populasi dan Sampel.....	57
3.3.3.	Teknik Pengambilan Sampel dan Penentuan Ukuran Sampel..	60
3.3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.3.5.	Jenis dan Sumber Data.....	67
3.3.6.	Operasionalisasi Variabel.....	67
3.3.7.	Teknik Analisis Deskriptif.....	70
3.3.8.	Pengujian Hipotesis.....	78
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>83</b>
4.1.	Profil Responden.....	83
4.2.	Analisis Deskriptif.....	84
4.2.1.	Likuiditas.....	84
4.2.2.	<i>Leverage</i> .....	89
4.2.3.	<i>Sales Growth</i> .....	94
4.2.4.	<i>Financial Distress</i> .....	97
4.2.5.	Rekapitulasi Hasil Statistik Deskriptif.....	103
4.2.6.	Koefisien Korelasi.....	104
4.3.	Uji Asumsi Klasik.....	106
4.3.1.	Uji Multikolonieritas.....	106
4.3.2.	Uji Autokorelasi.....	107



4.3.3. Uji Heteroskedastisitas .....	108
4.3.4. Uji Normalitas.....	109
4.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	110
4.5. Pengujian Hipotesis.....	111
4.5.1. Uji F (Uji Simultan).....	111
4.5.2. Uji t (Uji Parsial).....	112
4.5.3. Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	114
4.6. Pembahasan, Implikasi, dan Keterbatasan .....	114
4.6.1. Pembahasan .....	114
4.6.2. Implikasi .....	118
4.6.3. Keterbatasan.....	120
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>121</b>
5.1. Kesimpulan.....	121
5.2. Saran.....	122
5.2.1. Saran Teoritis.....	122
5.2.2. Saran Praktis .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>134</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Perusahaan Sektor <i>Properties</i> dan <i>Real Estate</i> .....	58
Tabel 3.2	Proses Pemilihan Sampel Penelitian .....	61
Tabel 3.3	Kriteria Penentuan Sampel.....	61
Tabel 3.4	Sampel Perusahaan Sektor <i>Properties</i> dan <i>Real Estate</i> .....	65
Tabel 3.5	Operasionalisasi Variabel.....	69
Tabel 3.6	Kriteria Korelasi Antar Variabel .....	74
Tabel 4.1	Hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	83
Tabel 4.2	Likuiditas Sampel Penelitian.....	85
Tabel 4.3	<i>Leverage</i> Sampel Penelitian.....	90
Tabel 4.4	<i>Sales Growth</i> Sampel Penelitian .....	94
Tabel 4.5	<i>Financial Distress</i> Sampel Penelitian .....	98
Tabel 4.6	<i>Descriptive Statistics</i> .....	103
Tabel 4.7	Koefisien Korelasi.....	105
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolonieritas .....	106
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi.....	107
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	110
Tabel 4.11	Hasil Uji F.....	112
Tabel 4.12	Hasil Uji t.....	113
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	114

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Analisis .....	53
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	108
Gambar 4.2	Grafik <i>Normal Probability Plot</i> .....	109

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Hadir Bimbingan.....	135
Lampiran 2	Populasi Penelitian.....	136
Lampiran 3	Sampel Penelitian.....	138
Lampiran 4	Laporan Keuangan .....	140
Lampiran 5	Tabel Perhitungan Likuiditas .....	220
Lampiran 6	Tabel Perhitungan <i>Leverage</i> .....	230
Lampiran 7	Tabel Perhitungan <i>Sales Growth</i> .....	240
Lampiran 8	Tabel Perhitungan <i>Financial Distress</i> .....	250
Lampiran 9	<i>Output SPSS</i> .....	266
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup .....	270

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Persaingan perusahaan satu dengan yang lainnya semakin lama semakin ketat, apabila perusahaan tidak mampu bersaing maka perusahaan akan mengalami kerugian dan pada akhirnya perusahaan akan mengalami kebangkrutan (Liana dan Sutrisno, 2014). Informasi *financial distress* dapat dijadikan peringatan dini atas kebangkrutan sehingga manajemen dapat melakukan tindakan secara cepat untuk mencegah masalah sebelum terjadinya kebangkrutan (Astuti, 2019).

*Financial distress* adalah keadaan dimana kondisi keuangan perusahaan sedang memburuk, sehingga perusahaan tidak dapat melunasi utang kepada kreditur (Lienanda dan Ekadjaja, 2019). Platt dan Platt (2002) dalam Rachmawati (2021), mendefinisikan *financial distress* sebagai tahap akhir dari penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. *Financial distress* dimulai dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas, dan juga termasuk kewajiban dalam kategori solvabilitas (Simanjuntak *et al.*, 2017). Hanafi dan Halim (2016) dalam Masdiantini dan Warasniasih (2020), mengungkapkan bahwa *financial distress* bisa dimulai dari kesulitan likuiditas (jangka pendek) yang bersifat sementara dan belum begitu

parah hingga pada akhirnya dinyatakan bangkrut. Kesulitan jangka pendek apabila tidak ditangani dengan baik dapat berkembang menjadi kesulitan tidak solvabel. Jika tidak solvabel, perusahaan dapat dilikuidasi.

*Financial distress* didefinisikan oleh Ross, Westerfield, & Jaffe (1996) dalam Setyaningsih *et al.* (2008) sebagai ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya (*insolvency*). Ada dua kriteria yakni *stock-based insolvency* dan *flow-based insolvency*. *Stock-based insolvency* merupakan suatu kondisi dimana laporan posisi keuangan perusahaan mengalami ekuitas negatif (*negative net worth*), sedangkan *flow-based insolvency* merupakan kondisi dimana arus kas operasi (*operating cash flow*) tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban lancar perusahaan.

Perusahaan yang dinilai baik secara keuangan belum tentu benar-benar baik dan bisa dijamin kelangsungan usahanya, bisa saja setahun kemudian dinyatakan bangkrut. Kebangkrutan salah satunya disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan yang bersangkutan untuk membayar kewajiban yang telah jatuh tempo. Suatu perusahaan dianggap mengalami kebangkrutan atau kegagalan keuangan ketika tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari total biaya yang harus dikeluarkannya dalam jangka panjang (Pulungan, 2017).

Suatu perusahaan harus terus meningkatkan dan menjaga kinerjanya untuk menjadi perusahaan yang sehat dan terhindar dari kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) akan tetapi pada kenyataannya banyak perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang dinyatakan pailit dan mungkin akan berujung pada

kebangkrutan. Contoh nyata dari perusahaan yang dinyatakan pailit di Indonesia yaitu, PT Cowell Development Tbk. (COWL) oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 06 Juli 2020. Perusahaan tersebut dinyatakan pailit karena tidak mampu membayar utang yang sudah jatuh tempo, salah satunya kepada krediturnya yaitu PT Multi Cakra Kencana Abadi sebesar Rp. 53,4 miliar (Kompas, 15 Juni 2022). Hal serupa terjadi pada PT Hanson International Tbk. (MYRX) yang dinyatakan pailit melalui hasil Sidang Permusyawaratan Hakim pada 12 Agustus 2020 yang disebabkan oleh gagal bayar surat utang jangka pendek. Selain itu, hingga 25 Oktober 2019 perusahaan mencatatkan pinjaman individual jangka pendek senilai Rp. 2,53 triliun dengan total jumlah kreditur sebanyak 1.197 pihak (Marketbisnis, 15 Juni 2022).

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan, hasil dari analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan kebijakan dan pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan, manajer dan investor (Widhiari dan Merkusiwati, 2015). Laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan melalui rasio-rasio keuangan yang ada. Melalui analisis laporan keuangan akan diperoleh rasio-rasio keuangan yang menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan termasuk dalam memprediksi terjadinya *financial distress* (Septiani *et al.*, 2021). Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2015:297). Dalam penelitian Simanjuntak *et al.* (2017) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* adalah rasio likuiditas,

rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan. Mappadang *et al.* (2019) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi *financial distress* adalah likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat variabel likuiditas, *leverage*, dan *sales growth*.

Rasio keuangan yang pertama yaitu rasio likuiditas, rasio likuiditas mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2017:121). Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu entitas dalam menutupi kewajiban lancar perusahaan dengan memanfaatkan aktiva lancarnya. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut bisa menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo, tetapi apabila perusahaan tidak bisa menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan tidak likuid atau *illiquid* (Septiani *et al.*, 2021).

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan perusahaan memiliki sejumlah aset lancar yang siap untuk digunakan membayar utang jangka pendeknya (Carolina *et al.*, 2017). Rasio likuiditas pada penelitian ini diukur dengan *current ratio*. *Current ratio* yaitu rasio yang membagi jumlah aset lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*) perusahaan (Widhiari dan Merkusiwati, 2015).

Adapun rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur *financial distress* selain rasio likuiditas yaitu rasio *leverage*. Menurut Syamsuddin (2001:89) dalam Rahayu dan Sopian (2017) mendefinisikan *leverage* adalah kemampuan



perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan.

Menurut Fitriyah dan Hariyati (2013) rasio *leverage* mengukur sejauh mana perusahaan bergantung pada pendanaan utang. Jika manajemen memanfaatkan utang yang terlalu besar dalam pendanaan operasi perusahaan, masalah yang mungkin akan timbul adalah pelunasan pinjaman yang tersisa dan bunganya di masa depan. Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan berada dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2017:127). Rasio *leverage* dalam penelitian ini dihitung dengan *debt to asset ratio* (DAR). Menurut Kasmir (2018:156) *debt to asset ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar aset perusahaan yang didanai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset.

Indikator selanjutnya dalam penelitian ini yaitu rasio pertumbuhan penjualan (*sales growth*). Menurut Kasmir (2018:107) rasio pertumbuhan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan penerapan keberhasilan investasi perusahaan pada periode yang lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi untuk pertumbuhan perusahaan masa depan (Widhiari dan Merkusiwati, 2015). Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan

tersebut berhasil dalam menjalankan strateginya dalam hal pemasaran dan penjualan produk (Widarjo dan Setiawan, 2009). Dalam penelitian Yudiawati dan Indriani (2016) *sales growth* dapat diperoleh dengan menghitung selisih penjualan saat ini dengan penjualan sebelumnya yang dibagi dengan penjualan sebelumnya.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan telah banyak dilakukan namun masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian Okrisnesia *et al.* (2021) menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan hasil penelitian Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

Penelitian Kartika dan Hasanudin (2019) menunjukkan hasil bahwa *leverage* yang diukur dengan *debt to assets ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, berbeda dengan hasil penelitian Khanza dan Muslih (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* yang diukur dengan *debt to assets ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian Rahayu dan Sopian (2017) menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap *financial distress*, berbeda dengan hasil penelitian Amanda dan Tasman (2019) yang menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Sales Growth terhadap**

***Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Properties dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2020)***”.

**1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*?
3. Apakah *sales growth* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*?
4. Apakah likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*?

**1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui *sales growth* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai acuan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah:

1. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan investasi di masa yang akan datang.
2. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi penulis, penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis di bidang keuangan secara khusus dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Brigham dan Houston (2006) dalam Pertiwi (2018) mengemukakan bahwa teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan sinyal untuk mendefinisikan kesulitan secara tepat pada pihak lain atau pihak yang ingin berinvestasi sehingga pihak tersebut bersedia untuk menanamkan modal sekalipun di bawah ketidakjelasan (Septiani *et al.*, 2021).

Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan bahwa laporan keuangan digunakan untuk memberi sinyal positif (*good news*) dan sinyal negatif (*bad news*). Bentuk sinyal merupakan informasi yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Perusahaan (*agent*), investor (*principal*) dan pihak lain juga dapat menggunakan teori sinyal untuk mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Laporan keuangan sangat penting bagi setiap perusahaan karena dapat digunakan untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat memprediksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan di masa depan (Sutra dan Mais, 2019).

Hubungan antara *signaling theory* dengan *financial distress* didasarkan pada informasi laporan keuangan perusahaan, maka bisa diketahui kapasitas serta kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan menghadapi kondisi *financial distress* atau tidak menghadapi kondisi *financial distress*. Apabila *financial distress* dapat diprediksi terlebih dahulu, maka diharapkan adanya langkah-langkah preventif agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan. Perusahaan tidak mungkin mengalami *financial distress* secara tiba-tiba, oleh sebab itu perusahaan yang mengalami *financial distress* adalah sebuah sinyal atau tanda kemungkinan terjadinya kebangkrutan, karena *financial distress* merupakan sebuah kondisi penurunan keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan atau pailit (Yustika, 2015).

## **2.1.2. Kebangkrutan**

### **2.1.2.1. Pengertian Kebangkrutan**

Menurut Lesmana (2003) dalam Sarayar *et al.* (2017), kebangkrutan adalah ketidakpastian mengenai kemampuan atas suatu perusahaan untuk melanjutkan kegiatan operasinya jika kondisi keuangan yang dimiliki mengalami penurunan. Adnan dan Kurniasih (2000) dalam Hadi dan Anggraeni (2008) juga mendefinisikan kebangkrutan sebagai kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba, kebangkrutan juga sering disebut likuidasi perusahaan atau penutupan perusahaan.

Menurut Prihadi (2011:332) dalam Sinaga *et al.* (2019), kebangkrutan (*bankruptcy*) merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk

melunasi kewajibannya. Kondisi ini biasanya tidak muncul begitu saja di perusahaan, ada indikasi awal dari perusahaan tersebut yang biasanya dapat dikenali lebih dini kalau laporan keuangan dianalisis secara lebih cermat dengan suatu cara tertentu. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai indikasi adanya kebangkrutan di perusahaan.

Menurut Brigham (2001:2-3) dalam Usmany dan Loupatty (2021), kebangkrutan sebagai suatu kegagalan yang terjadi pada sebuah perusahaan dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Kegagalan ekonomi (*economic distressed*), yaitu kondisi perusahaan kehilangan uang atau pendapatan perusahaan tidak mampu menutupi biayanya sendiri, ini berarti tingkat labanya lebih kecil dari biaya modal atau nilai sekarang dari arus kas perusahaan lebih kecil dari kewajiban. Kegagalan terjadi bila arus kas sebenarnya dari perusahaan tersebut jauh di bawah arus kas yang diharapkan.
- 2) Kegagalan keuangan (*financial distressed*), kondisi perusahaan dimana kesulitan dana baik dalam arti kas maupun modal kerja. Sebagian *asset liability management* sangat berperan dalam pengaturan untuk menjaga agar tidak terkena kegagalan keuangan. Kegagalan keuangan bisa juga diartikan sebagai insolvensi yang membedakan antara dasar arus kas dan dasar saham.

#### **2.1.2.2. Faktor Penyebab Terjadinya Kebangkrutan**

Menurut Sartono (1994) dalam Andriani *et al.* (2022), terdapat tiga faktor penyebab kebangkrutan di antaranya:

- 1) Perusahaan yang menghadapi *technically insolvent*, apabila perusahaan tidak bisa memenuhi kewajibannya yang segera jatuh tempo namun aset perusahaan nilainya lebih tinggi daripada utangnya.
- 2) Perusahaan yang menghadapi *legally insolvent*, apabila nilai aset perusahaan lebih rendah daripada nilai utang perusahaannya.
- 3) Perusahaan yang mengalami kebangkrutan apabila tidak bisa membayar utangnya dan oleh pengadilan dinyatakan pailit.

Sedangkan menurut Jauch dan Glueck (1995) dalam Nafisatin *et al.* (2014) mengungkapkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan meliputi:

- 1) Faktor ekonomi

Faktor penyebab kebangkrutan dari bidang ekonomi merupakan gejala inflasi dan deflasi dalam harga barang dan jasa, kebijakan keuangan, suku bunga dan devaluasi uang dalam hubungannya dengan uang asing serta neraca pembayaran, surplus dalam hubungannya dengan perdagangan luar negeri.

- 2) Faktor Sosial

Faktor sosial sangat berpengaruh terhadap kebangkrutan cenderung pada perubahan gaya hidup masyarakat yang mempengaruhi permintaan terhadap produk dan jasa maupun cara perusahaan berhubungan dengan karyawan.

- 3) Faktor Teknologi

Penggunaan teknologi informasi menyebabkan biaya yang ditanggung perusahaan membengkak terutama untuk pemeliharaan dan implementasi yang tidak terencana, sistemnya tidak terpadu dan manajer pengguna kurang profesional.



4) Faktor Pemerintah

Kebijakan pemerintah terhadap pencabutan subsidi pada perusahaan dan industri, pengenaan tarif ekspor dan impor barang yang berubah, kebijakan undang-undang baru bagi perbankan atau tenaga kerja dan lain-lain.

5) Faktor Pelanggan

Perusahaan harus mengidentifikasi sifat konsumen, untuk menghindari kehilangan konsumen, juga untuk menciptakan peluang, menemukan konsumen baru dan menghindari menurunnya hasil penjualan dan mencegah konsumen berpaling ke pesaing.

6) Faktor Pemasok

Perusahaan dan pemasok harus tetap bekerja sama dengan baik karena kekuatan pemasok untuk menaikkan harga dan mengurangi keuntungan pembeli bergantung pada seberapa besar pemasok berhubungan dengan perdagangan bebas.

7) Faktor Pesaing

Jika produk pesaing lebih diterima masyarakat, maka perusahaan akan kehilangan konsumen dan hal tersebut akan berakibat pada menurunnya pendapatan perusahaan.

### **2.1.2.3. Indikator Kebangkrutan**

Kebangkrutan dapat diprediksi dengan adanya indikator, menurut Hanafi (2003) dalam Octaviani (2014) indikator tersebut adalah:

- 1) Analisis arus kas untuk saat ini atau masa mendatang.
- 2) Analisis strategi perusahaan, adalah analisis yang berfokus pada persaingan yang dihadapi oleh perusahaan.
- 3) Struktur biaya relatif terhadap pesaingnya.
- 4) Kualitas manajemen.
- 5) Kemampuan manajemen untuk mengendalikan biaya.

Menurut Martin *et al.* (1995) dalam Fakhrurozie (2007), kebangkrutan perusahaan dapat ditemukan dengan beberapa tanda atau indikator manajerial dan operasional seperti:

- 1) Indikator Lingkungan Bisnis

Pertumbuhan ekonomi yang rendah menjadikan indikator yang cukup penting terhadap lemahnya peluang bisnis, terlebih apabila di saat yang sama banyak perusahaan baru memasuki pasar. Besarnya perusahaan tertentu menjadi sebab mengecilnya perusahaan lain.

- 2) Indikator Internal

Manajemen tidak mampu melakukan perkiraan bisnis dengan alat analisa apapun, sehingga manajemen kesulitan mengembangkan sikap proaktif dan lebih cenderung bersikap reaktif yang biasanya terlambat mengantisipasi perubahan.

### 3) Indikator Kombinasi

Seringkali perusahaan mengalami kebangkrutan disebabkan karena interaksi ancaman yang datang dari lingkungan bisnis dan kelemahan yang berasal dari lingkungan perusahaan itu sendiri. Apabila disebabkan oleh keduanya, biasanya membawa akibat yang lebih kompleks dibandingkan karena disebabkan oleh salah satu saja.

#### **2.1.2.4. Tahapan Terjadinya Kebangkrutan**

Kordestani *et al.* (2011) menjabarkan bahwa tahapan dari kebangkrutan adalah sebagai berikut:

- 1) *Latency*. Pada tahap *latency*, *Return on Assets* (ROA) akan mengalami penurunan.
- 2) *Shortage of Cash*. Dalam tahap kekurangan kas, perusahaan tidak memiliki cukup sumber daya kas untuk memenuhi kewajiban saat ini, meskipun masih mungkin memiliki tingkat profitabilitas yang kuat.
- 3) *Financial distress*. Kesulitan keuangan dapat dianggap sebagai keadaan darurat keuangan, dimana kondisi ini mendekati kebangkrutan.
- 4) *Bankruptcy*. Jika perusahaan tidak dapat menyembuhkan gejala kesulitan keuangan (*financial distress*), maka perusahaan akan bangkrut.

### 2.1.3. *Financial Distress*

#### 2.1.3.1. Pengertian *Financial Distress*

Menurut Gamayuni (2011), *financial distress* adalah kondisi kesulitan keuangan atau likuiditas yang merupakan awal dari terjadinya kebangkrutan di sebuah perusahaan. Brigham dan Daves (2003) dalam Trivena *et al.* (2020) mengemukakan bahwa *financial distress* dimulai ketika perusahaan tidak bisa memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya. Fachrudin (2008) dalam Fatmawati (2017), mendefinisikan *financial distress* merupakan kondisi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan umumnya mengalami penurunan dalam pertumbuhan dan aset-aset tetap, serta peningkatan dalam tingkatan persediaan relatif terhadap perusahaan yang sehat.

Altman (1968) dalam Patunrui dan Sriyati (2017) mengartikan *financial distress* menjadi empat pengertian, yaitu:

1) *Economic Failure* (Kegagalan Ekonomi)

Kegagalan ekonomi adalah suatu kondisi dimana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya, termasuk *cost of capital*-nya. Ini berarti tingkat labanya lebih kecil dari biaya modal atau nilai sekarang dari arus kas perusahaan lebih kecil dari kewajiban.

2) *Business Failure* (Kegagalan Bisnis)

Kegagalan bisnis merupakan berhentinya kegiatan operasional perusahaan dikarenakan adanya ketidakmampuan untuk menghasilkan laba atau penghasilan yang diperoleh tidak cukup untuk menutupi pengeluarannya.

### 3) *Insolvency in Bankruptcy*

Sebuah perusahaan dikatakan dalam keadaan *insolvency in bankruptcy* apabila nilai buku utang melebihi nilai pasar aset. Kondisi ini terlalu berbahaya dibandingkan *technical insolvency*. Hal ini dikarenakan kondisi ini adalah tanda kegagalan ekonomi dan bahkan mengarah kepada likuidasi bisnis.

- a) *Technical Insolvency*. Sebuah perusahaan dikatakan dalam keadaan *technical insolvency* jika perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban lancar ketika jatuh tempo. Namun, ketidakmampuan membayar utang secara teknis menunjukkan kekurangan likuiditas yang sifatnya sementara. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan diberi tenggang waktu, mungkin dapat memenuhi kewajibannya.
- b) *Insolvency in Bankruptcy Sense*. *Insolvency in Bankruptcy Sense* terjadi ketika total kewajiban lebih besar dari nilai pasar total aset perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan memiliki ekuitas yang negatif.

### 4) *Legal Bankruptcy*

*Legal bankruptcy* merupakan sebuah bentuk formal kebangkrutan dan telah disahkan secara hukum. Perusahaan dikatakan bangkrut secara hukum jika telah diajukan tuntutan secara resmi dengan undang-undang.

#### **2.1.3.2. Faktor Penyebab Terjadinya *Financial Distress***

Fachrudin (2008) dalam Efriadil dan Ermalina (2019), mengelompokkan penyebab-penyebab *financial distress* yang disebut dengan Model Dasar Kebangkrutan atau Trinitas Penyebab Kesulitan Keuangan, terdapat tiga alasan

mengapa perusahaan bisa mengalami *financial distress* kemudian mengalami kebangkrutan, yaitu:

1) *Neoclassical Model*

*Financial distress* dan kebangkrutan terjadi jika alokasi sumber daya di dalam perusahaan tidak tepat. Manajemen yang kurang bisa mengalokasikan sumber daya (aset) yang ada di perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan.

2) *Financial Model*

Pencampuran aset yang benar tetapi struktur keuangan salah dengan *liquidity constraints*. Hal ini berarti bahwa walaupun perusahaan dapat bertahan hidup dalam jangka panjang tapi perusahaan tersebut harus bangkrut dalam jangka pendek. Model ini mengestimasi kesulitan keuangan atau indikator kinerja seperti *return on asset*, *return on equity*, *earnings per share*, *profit margin* dan sebagainya.

3) *Corporate Governance Model*

Dalam model ini, kebangkrutan mempunyai campuran aset dan struktur keuangan yang benar tapi dikelola dengan buruk. Ketidakefisienan ini mendorong perusahaan menjadi *out of the market* sebagai konsekuensi dari masalah dalam tata kelola perusahaan yang tak terpecahkan.

Menurut Damodaran (1997) dalam Curry dan Banjarnahor (2018), terdapat beberapa faktor yang bisa menyebabkan *financial distress* dari dalam perusahaan yang lebih bersifat mikro, faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kesulitan Arus Kas

Kondisi ini terjadi pada saat penerimaan pendapatan perusahaan yang didapat dari hasil kegiatan operasional ternyata tidak cukup untuk menutupi

berbagai beban usaha yang muncul karena aktivitas operasi perusahaan. Selain itu, kesulitan arus kas juga bisa dikarenakan adanya kesalahan manajemen saat mengelola aliran kas perusahaan dalam melakukan pembayaran berbagai operasional perusahaan yang bisa memperburuk kondisi keuangan perusahaan.

## 2) Besarnya Jumlah Utang

Kebijakan dalam mengambil utang biasa dilakukan perusahaan untuk menutupi biaya yang muncul karena operasional perusahaan, dan hal ini akan menimbulkan kewajiban bagi perusahaan untuk mengembalikan utang tersebut di masa depan. Saat tagihan utang sudah jatuh tempo, namun perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk melunasi tagihan utang tersebut, maka kemungkinan pihak kreditur akan menyita aset perusahaan untuk menutupi kekurangan pembayaran tagihan utang.

## 3) Kerugian Kegiatan Operasional Perusahaan Dalam Beberapa Tahun

Kondisi ini adalah kondisi kerugian operasional perusahaan yang bisa menyebabkan arus kas negatif pada perusahaan. Kondisi ini terjadi karena adanya beban operasional perusahaan yang lebih besar dalam hal pendapatan yang didapatkan perusahaan.

Damodaran (1997) dalam Curry dan Banjarnahor (2018) mengemukakan bahwa faktor eksternal perusahaan lebih bersifat makro, dimana cakupannya lebih luas. Faktor eksternal dapat berupa kebijakan pemerintah yang dapat menambah beban usaha yang ditanggung perusahaan, misalnya tarif pajak yang meningkat. Selain itu masih ada kebijakan suku bunga pinjaman yang meningkat, dimana bisa menyebabkan peningkatan beban bunga.

### **2.1.3.3. Indikator Terjadinya *Financial Distress***

Menurut Kamal (2012), ada beberapa indikator untuk melihat tanda-tanda *financial distress*, yaitu:

- 1) Indikator yang harus diamati oleh pihak eksternal perusahaan, yaitu:
  - a) Penurunan jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham selama beberapa periode berturut-turut.
  - b) Penurunan laba secara terus-menerus bahkan perusahaan mengalami kerugian.
  - c) Ditutup atau dijualnya satu atau lebih unit usaha.
  - d) Pemberhentian pegawai secara besar-besaran.
  - e) Harga di pasar mulai menurun terus-menerus.
- 2) Indikator yang harus diamati oleh pihak internal perusahaan, yaitu:
  - a) Turunnya volume penjualan karena ketidakmampuan manajemen dalam menerapkan kebijakan dan strategi.
  - b) Turunnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.
  - c) Ketergantungan terhadap utang, sehingga biaya modalnya juga membengkak.

### **2.1.3.4. Kategori *Financial Distress***

Fahmi (2017:159) mengemukakan bahwa kondisi *financial distress* secara umum dibagi menjadi empat kategori, yaitu:



1) Kategori A – Sangat Tinggi

Kategori ini memungkinkan perusahaan untuk dinyatakan berada pada posisi bangkrut atau pailit. Pada kondisi ini, pihak perusahaan bisa melaporkannya pada beberapa pihak terkait seperti pengadilan, bahwa perusahaan telah masuk dalam kondisi bangkrut dan menyerahkan seluruh urusannya untuk ditangani oleh pihak yang berada di luar perusahaan.

2) Kategori B – Tinggi

Pada kondisi ini perusahaan harus memikirkan berbagai solusi realistis dalam menyelamatkan berbagai aset yang dimiliki. Termasuk mempertahankan berbagai dampak jika dilaksanakan keputusan merger (penggabungan) atau akuisisi (pengambilalihan). Salah satu dampak nyata dari kondisi ini adalah adanya Pemutusan Hubungan Kerja dan pensiun dini pada beberapa karyawannya yang dianggap tidak layak (*infeasible*) lagi untuk dipertahankan.

3) Kategori C – Sedang

Pada kondisi ini perusahaan sudah harus melakukan berbagai perombakan pada beberapa kebijakan serta konsep manajemen yang selama ini sudah diterapkan. Bahkan, perusahaan juga bisa merekrut tenaga ahli baru yang mempunyai kompetensi tinggi agar ditempatkan pada berbagai posisi strategis yang diberi tanggung jawab untuk menyelamatkan dan mengendalikan perusahaan, termasuk target dalam meningkatkan kembali laba perusahaan.

#### 4) Kategori D – Rendah

Pada kondisi ini, perusahaan dinilai hanya mengalami kondisi fluktuasi finansial temporer yang diakibatkan oleh berbagai kondisi internal dan eksternal, termasuk karena adanya keputusan yang tidak tepat.

#### **2.1.3.5. Pengukuran *Financial Distress***

Ada beberapa pengukuran dalam mendeteksi *financial distress* di antaranya sebagai berikut:

##### **2.1.3.5.1. Metode Altman *Z-Score***

Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Edward I. Altman pada tahun 1968 (Hastuti, 2015). Altman adalah orang pertama yang menerapkan *Multiple Discriminant Analysis*. Analisis diskriminan merupakan suatu teknik statistik yang dapat mengidentifikasi beberapa jenis rasio keuangan yang dianggap memiliki penting dalam mempengaruhi suatu kejadian, kemudian dikembangkan dalam suatu model dengan tujuan untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan dari suatu kejadian. Kemudian analisis diskriminan ini akan menghasilkan suatu dari beberapa pengelompokan yang bersifat apriori atau berdasarkan teori dari kenyataan yang sebenarnya (Ramadhani dan Lukviarman, 2009).

Model Altman (1968) adalah sebagai berikut:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,4X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan:

Z : *Overall Index*

X<sub>1</sub> : *Working Capital/Total Assets*

X<sub>2</sub> : *Retained Earnings/Total Assets*

X<sub>3</sub> : *Earning Before Interest and Tax/Total Assets*

X<sub>4</sub> : *Market Value Equity/Book Value of Total Liabilities*

X<sub>5</sub> : *Sales/Total Assets*

Kriteria yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai *Z-Score* kurang dari 1,81 mengindikasikan perusahaan mengalami *financial distress*.
- b. Nilai *Z-Score* antara 1,81 sampai 2,99 mengindikasikan perusahaan termasuk dalam area abu-abu atau tidak dapat menentukan apakah perusahaan mempunyai kemungkinan *financial distress* dan kemungkinan tidak *financial distress*
- c. Nilai *Z-Score* lebih dari 2,99 mengindikasikan perusahaan dalam keadaan sehat, sehingga risiko terjadinya *financial distress* sangat kecil.

Dalam revisinya, Altman menghadirkan dua buah model baru yang juga dapat digunakan untuk perusahaan *private* dan untuk perusahaan sektor non-manufaktur, di antaranya:

**i. Model Altman (Revisi)**

Pada tahun 1984, Altman melakukan revisi persamaan yang telah dibuat sebelumnya yakni pada tahun 1968. Persamaan ini dibuat agar model prediksi ini

tidak hanya bisa digunakan pada perusahaan manufaktur yang *go public* melainkan juga bisa diimplikasikan pada perusahaan swasta atau *non-go public* (Hastuti, 2015). Agar *Z-Score* dapat digunakan di perusahaan *non-go public* dalam model pertama ini Altman merubah rumus  $X_4$  pada awalnya *market value of equity/book value of debt* menjadi *book value of equity/book value of total liabilities*.

Persamaan Model Altman Revisi adalah sebagai berikut:

$$Z' = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$$

Keterangan:

$Z'$  : *Overall Index*

$X_1$  : *Working Capital/Total Assets*

$X_2$  : *Retained Earnings/Total Assets*

$X_3$  : *Earning Before Interest and Tax/Total Assets*

$X_4$  : *Book Value Equity/Book Value of Debt*

$X_5$  : *Sales/Total Assets*

Kriteria perusahaan yang mengalami *financial distress* dan yang tidak mengalami *financial distress* menurut model Altman revisi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai  $Z'$  kurang dari 1,23 maka termasuk perusahaan yang mengalami *financial distress*.
- b. Nilai  $Z'$  di antara 1,23 sampai 2,9 maka perusahaan termasuk dalam *grey area*.
- c. Nilai  $Z'$  lebih dari 2,9 maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.

## ii. Model Altman (Modifikasi)

Dalam perkembangannya, Altman kemudian memodifikasi modelnya agar persamaan yang telah dia buat dapat digunakan di semua perusahaan (Hastuti, 2015). Dalam model ini, Altman mengeliminasi variabel  $X_5$  karena rasio ini sangat bervariasi pada industri dengan ukuran aset yang berbeda-beda.

Persamaan Model Altman Modifikasi adalah sebagai berikut:

$$Z'' = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

$Z$  : Overall Index

$X_1$  : Working Capital/Total Assets

$X_2$  : Retained Earnings/Total Assets

$X_3$  : Earning Before Interest and Tax/Total Assets

$X_4$  : Market Value Equity/Book Value of Total Liabilities

Kriteria perusahaan yang mengalami *financial distress* dan yang tidak mengalami *financial distress* menurut model Altman Modifikasi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai  $Z''$  kurang dari 1,10 maka termasuk perusahaan yang mengalami *financial distress*.
- b) Nilai  $Z''$  di antara 1,10 sampai 2,60 maka perusahaan termasuk dalam *grey area*.
- c) Nilai  $Z''$  lebih dari 2,60 maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.

### 2.1.3.5.2. Metode Springate S-Score

Springate membuat model prediksi *financial distress* pada tahun 1978. Dalam pembuatannya, Springate menggunakan literatur yang telah ada sebelumnya oleh Altman (1968) berupa *Multiple Discriminant Analyse* (MDA). Sama seperti sebelumnya Beaver (1966), Altman (1968), yang pada awalnya Springate mengumpulkan rasio-rasio keuangan populer yang bisa dipakai untuk memprediksi *financial distress*. Awalnya jumlah rasio yaitu 19 rasio, setelah melalui uji yang sama dengan yang dilakukan oleh Altman, Springate memilih 4 rasio yang dipercaya bisa membedakan secara terbaik melalui *sound business* yang pailit dan tidak pailit suatu perusahaan. Sampel yang digunakan berjumlah 40 perusahaan yang berlokasi di Kanada.

Dalam jurnal Adnan dan Arisudhana (2012), metode Springate adalah sebagai berikut: “Model Springate adalah model rasio yang menggunakan *multiple discriminant analysis* (MDA). Dalam metode MDA diperlukan lebih dari satu rasio keuangan yang berkaitan dengan kebangkrutan perusahaan untuk membentuk suatu model yang baik”.

Model yang dihasilkan Springate adalah sebagai berikut:

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Keterangan:

A : *Working Capital/Total Assets*

B : *Earnings Before Interest and Tax/Total Assets*

C : *Net Before Tax/Current Liability*

D : *Sales/Total Assets*

Kriteria perusahaan yang mengalami *financial distress* dan yang tidak mengalami *financial distress* menurut model Springate adalah sebagai berikut:

- a. Nilai S kurang dari 0,862 maka termasuk perusahaan yang mengalami *financial distress*.
- b. Nilai S kurang dari 0,862 maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.

#### **2.1.3.5.3. Metode Grover G-Score**

Jeffrey S. Grover telah melakukan penelitian pada tahun 2001 dan sampel yang digunakan sama seperti pada model Altman, sebanyak 70 perusahaan dengan klasifikasi ada 35 perusahaan yang mengalami *financial distress* dan sisanya tidak mengalami *financial distress*. Grover menambahkan 13 rasio keuangan baru untuk melihat kondisi perusahaan pada tahun 1982 sampai 1996 (Munawarah dan Hayati, 2019).

Hasil penelitian tersebut, diperoleh persamaan model Grover adalah sebagai berikut:

$$G = 1,650X_1 + 3,404X_2 + 0,016ROA + 0,057$$

Keterangan:

G : *Overall Index*

X<sub>1</sub> : *Working Capital/Total Assets*

X<sub>2</sub> : *Earnings Before Interest and Tax/Total Assets*

ROA : *Net Income/Total Assets*

Perusahaan dikategorikan bangkrut atau mengalami *financial distress* jika nilai G kurang atau sama dengan -0,02. Sebaliknya perusahaan dikategorikan sehat dan tidak mengalami *financial distress* jika nilai G lebih atau sama dengan 0,01. Perusahaan dengan nilai G di antara batas atas dan batas bawah berada pada kondisi abu-abu.

#### **2.1.3.5.4. Metode Zmijewski X-Score**

Model Zmijewski merupakan model prediksi yang dikembangkan oleh Mark E. Zmijewski pada tahun 1984. Zmijewski menggunakan probit analisis yang diterapkan pada 40 perusahaan yang mengalami *financial distress* dan 800 perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* (Sari dan Yulianto, 2018).

Model yang berhasil dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$X = -4,3 - 4,5A_1 + 5,7B_2 + 0,004C_3$$

Keterangan:

X : *Overall Index*

A<sub>1</sub> : *Net Income/Total Assets*

B<sub>2</sub> : *Total Liabilities/Total Assets*

C<sub>3</sub> : *Current Assets/Current Liabilities*

Kriteria perusahaan yang mengalami *financial distress* dan yang tidak mengalami *financial distress* menurut metode Zmijewski adalah sebagai berikut:

- a. Nilai X lebih dari 0 maka termasuk perusahaan yang mengalami *financial distress*.



- b. Nilai X kurang dari 0 maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.

#### 2.1.3.5.5. Metode Ohlson O-Score

Model O-Score dikembangkan oleh Jame Ohlson pada tahun 1980 yang terinspirasi oleh penelitian-penelitian sebelumnya dan melakukan modifikasi atas studinya. Ohlson menggunakan metode statistik conditional logistic. Ohlson berpendapat bahwa metode ini dapat menutupi kekurangan yang terdapat di metode MDA yang digunakan oleh Altman (Christianti, 2013).

Model yang dibangun Ohlson memiliki 9 variabel yang terdiri dari beberapa rasio keuangan. Berikut adalah model Ohlson (1980):

$$O = -1,32 - 0,407X_1 + 6,03X_2 - 1,43X_3 + 0,757X_4 - 2,37X_5 \\ - 1,83X_6 + 0,285X_7 - 1,72X_8 - 0,521X_9$$

Keterangan:

O : *Overall Index*

X<sub>1</sub> : *Log (Total Assets/GNP Price-level Index)*

X<sub>2</sub> : *Total Liabilities/Total Assets*

X<sub>3</sub> : *Working Capital/Total Assets*

X<sub>4</sub> : *Current Liabilities/Current Assets*

X<sub>5</sub> : 1 jika *Total Liabilities > Total Assets*; 0 jika sebaliknya

X<sub>6</sub> : *Net Income/ Total Assets*

X<sub>7</sub> : *Cash flow from operation/total liabilities*

$X_8$  : 1 jika *Net Income* Negatif; 0 jika sebaliknya

$X_9$  :  $(NI_t - NI_{t-1}) / (NI_t + NI_{t-1})$

Ohlson (1980) menyatakan bahwa model ini memiliki *cut off point* optimal pada nilai 0,38. Ohlson memilih *cut off* ini karena dengan nilai ini, jumlah *error* dapat diminimalisasi. Maksud dari *cut off* ini adalah bahwa perusahaan yang memiliki nilai  $O$  lebih dari 0,38 berarti perusahaan tersebut diprediksi mengalami *financial distress*. Sebaliknya, jika nilai  $O$  kurang dari 0,38, maka perusahaan diprediksi tidak mengalami *financial distress* (Margali *et. al.*, 2017).

#### **2.1.4. Laporan Keuangan**

##### **2.1.4.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut PSAK No.1 (2015:1), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Menurut Kasmir (2018:7), dalam pengertian sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Menurut PSAK No.1 (2015:2), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi:

- a. laporan posisi keuangan;
- b. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif;
- c. laporan perubahan ekuitas;
- d. laporan arus kas;
- e. catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.

#### **2.1.4.2. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut PSAK No.1 (2015:3), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Menurut Fahmi (2017:5), tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

Menurut Kasmir (2018:11), tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

### **2.1.5. Analisis Laporan Keuangan**

#### **2.1.5.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2010) dalam Riswan dan Kesuma (2014), analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Harahap (2015:190), analisis laporan keuangan adalah proses menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

### **2.1.5.2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2018:68), ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah:

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- 6) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

### **2.1.5.3. Metode Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2018:69), dalam praktiknya terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai, yaitu:

- 1) Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada dalam

satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode.

## 2) Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain.

### **2.1.5.4. Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2018:70), adapun jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

#### a) Analisis Perbandingan Antara Laporan Keuangan

Analisis perbandingan antara laporan keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode. Dari analisis ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi, seperti kemajuan atau kegagalan dalam mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### b) Analisis *Trend*

Analisis *trend* atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Analisis ini dilakukan dari periode ke periode sehingga akan terlihat apakah perusahaan mengalami perubahan yaitu naik, turun atau tetap serta seberapa besar perubahan tersebut yang dihitung dalam persentase.

c) Analisis Persentase per Komponen

Analisis persentase per komponen merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi.

d) Analisis Sumber dan Penggunaan Dana

Analisis sumber dan penggunaan dana merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode, serta untuk mengetahui jumlah modal kerja dan sebab-sebab berubahnya modal kerja perusahaan dalam suatu periode.

e) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam suatu periode, serta untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas dalam periode tertentu.

f) Analisis Rasio

Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

g) Analisis Kredit

Analisis kredit merupakan analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dikururkan oleh lembaga keuangan seperti bank.

h) Analisis Laba Kotor

Analisis laba kotor merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode ke satu periode dan untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya laba kotor tersebut antara periode.

i) Analisis Titik Pulang Pokok atau Titik Impas (*Break Even Point*)

Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui pada kondisi berapa penjualan produk dilakukan dan perusahaan tidak mengalami kerugian. Kegunaan analisis ini adalah untuk menentukan jumlah keuntungan pada berbagai tingkat penjualan.

## **2.1.6. Rasio Keuangan**

### **2.1.6.1. Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2018:104), rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Irawati (2005) dalam Sulisyanti (2022), rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan. Rasio keuangan diperoleh dari hasil



perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2015:297).

## **2.1.6.2. Jenis-jenis Rasio Keuangan**

### **2.1.6.2.1. Rasio Likuiditas**

Menurut Harahap (2015:301), likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial yang segera jatuh tempo. Dengan demikian menurut Harjito dan Martono (2014:155) dalam Sari dan Oetomo (2019), likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Fred Weston (dalam Kasmir, 2018:129) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya, jika perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar

perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Kasmir (2018:131) mengemukakan tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas, antara lain:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan membayar yang sudah waktunya dibayar sesuai batas waktu yang telah ditentukan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah 1 tahun atau sama dengan 1 tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Menurut Kasmir (2018:134), jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan, yaitu:

- a) Rasio lancar (*current ratio*), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Dalam praktiknya, rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Rumus perhitungan rasio lancar yaitu:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b) Rasio cepat (*quick ratio*), merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Rumus perhitungan rasio cepat yaitu:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

- c) Rasio kas (*cash ratio*), merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya kas atau yang setara dengan kas seperti giro atau tabungan yang ada di bank. Perhitungan rasio kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas atau Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

- d) Rasio perputaran kas (*cash turn over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Perhitungan rasio perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

- e) *Inventory to net working capital*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Perhitungan *inventory to net working capital* adalah sebagai berikut:

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan

perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

#### **2.1.6.2.2. Rasio Aktivitas**

Menurut Kasmir (2018:172), rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, dari pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mengelola aset yang dimilikinya atau sebaliknya. Rasio aktivitas menganalisis hubungan antara laporan laba-rugi, khususnya penjualan, dengan unsur-unsur yang ada pada neraca, khususnya unsur-unsur aktiva. Rasio aktivitas ini diukur dengan istilah perputaran unsur-unsur aktiva yang dihubungkan dengan penjualan.

Kasmir (2018:173) mengemukakan tujuan dari dilakukannya perhitungan rasio aktivitas, antara lain:

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung rata-rata penagihan piutang, dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan penjualan.

Menurut Kasmir (2018:175), jenis-jenis rasio aktivitas yang dapat digunakan perusahaan terdiri dari:

- a) Perputaran aktiva (*total assets turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Perhitungan perputaran aktiva yaitu:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

- b) Perputaran modal kerja (*working capital turnover*), merupakan rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja suatu perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Perhitungan perputaran modal kerja yaitu:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

- c) Perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode, atau dengan kata lain untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Perhitungan perputaran aktiva tetap yaitu:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Fixed Assets}}$$

- d) Perputaran persediaan (*inventory turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode, dapat diartikan pula rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Perhitungan perputaran persediaan yaitu:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Inventory}}$$

- e) Perputaran piutang (*account receivable turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Perhitungan perputaran piutang yaitu:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata - rata}}$$

### 2.1.6.2.3. Rasio *Leverage*

Menurut Kasmir (2018:150), rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, atau dalam arti luas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2017:127).

Kasmir (2018:153) mengemukakan beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio *leverage*, antara lain:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban dengan menggunakan rasio pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian modal sendiri yang dimiliki

Jenis-jenis rasio *leverage* menurut Kasmir (2018:155), antara lain:

- a) *Debt to assets ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-



utanganya dengan aktiva yang dimilikinya. Perhitungan *debt to assets ratio* yaitu:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

- b) *Debt to equity ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Perhitungan *debt to equity ratio* yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

- c) *Long term debt to equity ratio*, merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Perhitungan *long term debt to equity ratio* yaitu:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

- d) *Times interest earned*, mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunan. Perhitungan *times interest earned* yaitu:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

- e) *Fixed charge coverage* atau lingkup biaya tetap, merupakan rasio yang digunakan menyerupai rasio *times interest earned*, hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka

panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang. Perhitungan *fixed charge coverage* yaitu:

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}$$

Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to assets ratio*. Rasio ini mengukur sejauh mana atau seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

#### **2.1.6.2.4. Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2018:196), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan (Kasmir, 2018:197). Tujuan penggunaan rasio profitabilitas antara lain:

- 1) Untuk mengukur laba atau menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dalam Kasmir (2018:199) profitabilitas dibagi menjadi empat jenis analisis utama, yaitu:

- a) *Net profit margin* (NPM), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan. Perhitungan *net profit margin* yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

- b) *Return on Investment* (ROI), yaitu rasio keuangan yang menunjukkan imbal hasil atas penggunaan aktiva perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Perhitungan *return on investment* yaitu:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

- c) *Return on Equity* (ROE), merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik. Perhitungan *return on equity* yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

- d) *Earnings per Share* (EPS) saham biasa, merupakan rasio yang menggambarkan jumlah uang yang akan dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang dimiliki investor. Perhitungan *earnings per share* yaitu:

$$\text{Earnings per Share} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Jumlah Saham Biasa Yang Beredar}}$$

#### **2.1.6.2.5. Rasio Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)**

Menurut Fahmi (2017:69), rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan ini dilihat dari berbagai segi *sales* (penjualan), *earning after tax* (EAT), *earning per share*, *dividend per share*, dan harga pasar per lembar saham.

Menurut Kasmir (2018:107), rasio pertumbuhan merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk dapat mempertahankan posisi ekonomi di tengah-tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usaha perusahaan tersebut. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya (Widarjo dan Setiawan, 2009).

Pertumbuhan penjualan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}} \times 100\%$$

## **2.2. Penelitian Sebelumnya**

### **2.2.1. Pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress***

Likuiditas dipandang sebagai faktor yang berpengaruh terhadap *financial distress*, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Penelitian Rachmawati (2021) pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019, teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh

7 perusahaan sebagai sampel, dan analisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda, menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Setiawan dan Amboningtyas (2018) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016, teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 5 perusahaan sebagai sampel, dan analisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda, menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Serupa dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan Meilani dan Bukhori (2021) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 83 perusahaan sebagai sampel, dan analisis menggunakan metode analisis regresi logistik, menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

### **2.2.2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress***

Kartika dan Hasanudin (2019) melakukan penelitian pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 32 perusahaan sebagai sampel, dan analisis menggunakan metode analisis regresi logistik, menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Susilowati dan Fadlillah (2019) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 101 perusahaan sebagai sampel, dan analisis menggunakan metode analisis regresi logistik, menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Serupa dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan Novyarni dan Dewi (2020) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 19 perusahaan sebagai sampel, dan analisis menggunakan metode analisis regresi logistik, menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

### **2.2.3. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Distress***

Penelitian Amanda dan Tasman (2019) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 87 perusahaan sebagai sampel, dan analisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda, menunjukkan hasil bahwa *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Saputra dan Salim (2020) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 109 perusahaan sebagai sampel, dan analisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda, menunjukkan hasil bahwa *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Serupa dengan

penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan Andriani dan Sulistyowati (2021) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 16 perusahaan sebagai sampel, dan analisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda, menunjukkan hasil bahwa *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

### **2.3. Kerangka Teoritis**

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat digambarkan kerangka pemikiran mengenai hubungan antara variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, *leverage* yang diproksikan dengan *debt to total assets ratio*, dan *sales growth*, sedangkan variabel dependennya yaitu *financial distress*.

#### **2.3.1. Pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress***

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial yang segera jatuh tempo (Harahap, 2015:301).

Semakin besar rasio aset lancar terhadap utang lancar, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya. Oleh karena itu, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin besar pula kemampuan

melunasi utangnya, dan semakin kecil kemungkinan perusahaan akan mengalami *financial distress*. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

### **2.3.2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress***

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Secara garis besar dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya baik itu jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi) (Kasmir, 2018:150).

Jika perusahaan terlalu banyak mengandalkan dana utang maka akan timbul kewajiban yang lebih besar di masa mendatang, dan hal itu akan mengakibatkan perusahaan akan beresiko terhadap *financial distress*. Semakin kecil *leverage* maka akan semakin baik dan aman bagi suatu perusahaan dan terhindar dari risiko terjadinya *financial distress*. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

### **2.3.3. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Distress***

*Sales growth* merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya dari periode ke periode (Widarjo dan Setiawan, 2009). Perusahaan yang telah berhasil menjalankan strateginya dalam hal pemasaran dan penjualan produk, akan dapat meningkatkan *sales growth*

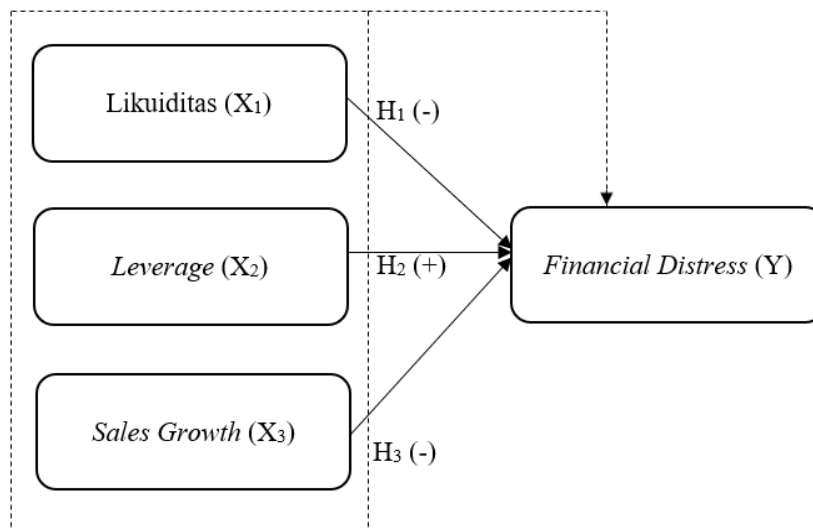


perusahaannya. Sehingga, apabila tingkat *sales growth* tinggi maka akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan tersebut yang cukup stabil dan jauh dari *financial distress*. Semakin rendah *sales growth* suatu perusahaan, maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin tinggi dan semakin tinggi *sales growth* maka akan semakin kecil potensi perusahaan tersebut mengalami *financial distress*. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan *sales growth* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

## 2.4. Model Analisis dan Hipotesis

### 2.4.1. Model Analisis

Mengacu pada kerangka teoritis yang peneliti susun dapat dikemukakan model analisis seperti yang tercantum pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Model Analisis

#### 2.4.2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

H<sub>3</sub>: *Sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

H<sub>4</sub>: Likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*.

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*, atau variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen, atau variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2021:39).

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah likuiditas, *leverage* dan *sales growth* sebagai variabel independen (bebas), serta *financial distress* sebagai variabel dependen (terikat).

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

sebagai situs resmi Bursa Efek Indonesia yang berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

### **3.3. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan ini dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2021:2).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis verifikatif. Metode deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode analisis verifikatif adalah metode yang memperlihatkan pengaruh antar beberapa variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan data statistik (Sugiyono, 2021:147).

Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa dan mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti yaitu likuiditas, *leverage*, *sales growth*, dan *financial distress*. Sedangkan metode analisis verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* terhadap *financial distress*.

### **3.3.1. Unit Analisis**

Menurut Hamidi (2010:95), unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2013:187), unit analisis merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

### **3.3.2. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.2.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021:80). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia diperoleh populasi sebanyak 80 perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Perusahaan Sektor *Properties* dan *Real Estate***

<b>No.</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
16	BKSL	Sentul City Tbk.
17	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
18	CITY	Natura City Developments Tbk.
19	COWL	Cowell Development Tbk.
20	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
21	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.
22	CTRA	Ciputra Development Tbk.
23	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
24	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
25	DILD	Intiland Development Tbk.
26	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
27	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
28	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
29	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
30	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
31	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
32	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
33	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
34	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
35	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
36	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
37	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
38	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.
39	IPAC	Era Graharealty Tbk.
40	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
41	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
42	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
43	KOTA	DMS Propertindo Tbk.
44	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
45	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
46	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
47	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
48	LPLI	Star Pacific Tbk.
49	MDLN	Modernland Realty Tbk.
50	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
51	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
52	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
53	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
54	MTSM	Metro Realty Tbk.
55	MYRX	Hanson International Tbk.
56	NIRO	City Retail Developments Tbk.
57	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
58	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.
59	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
60	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
61	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
62	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.
63	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
64	PPRO	PP Properti Tbk.
65	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
66	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
67	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
68	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
69	RDTX	Roda Vivatex Tbk.

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
70	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
71	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
72	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.
73	RODA	Pikko Land Development Tbk.
74	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
75	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
76	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
77	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
78	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
79	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
80	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2022

### 3.3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2021:81). Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan data berdasarkan kriteria-kriteria tertentu pada perusahaan.

### 3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel dan Penentuan Ukuran Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021:81). Pertimbangan yang digunakan dalam sampel ini adalah sebagai berikut:



- 1) Perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2020.
- 2) Perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang tercatat secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.
- 3) Perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang konsisten melaporkan atau mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2016-2020.

**Tabel 3.2**  
**Proses Pemilihan Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>properties</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2020.	80
2	Perusahaan sektor <i>properties</i> dan <i>real estate</i> yang tidak tercatat secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.	(31)
3	Perusahaan sektor <i>properties</i> dan <i>real estate</i> yang tidak konsisten melaporkan atau mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2016-2020.	(3)
<b>Jumlah Perusahaan</b>		<b>46</b>
<b>Tahun Pengamatan</b>		<b>5</b>
<b>Jumlah Sampel Selama Tahun Pengamatan</b>		<b>230</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Keterangan
			1	2	3	
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	√	√	√	Memenuhi
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Keterangan
			1	2	3	
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	√	√	√	Memenuhi
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	√	√	√	Memenuhi
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	√	√	√	Memenuhi
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	√	√	√	Memenuhi
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	√	√	√	Memenuhi
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	√	√	√	Memenuhi
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	√	√	√	Memenuhi
16	BKSL	Sentul City Tbk.	√	√	√	Memenuhi
17	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	√	√	√	Memenuhi
18	CITY	Natura City Developments Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
19	COWL	Cowell Development Tbk.	√	√	x	Tidak Memenuhi
20	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
21	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
22	CTRA	Ciputra Development Tbk.	√	√	√	Memenuhi
23	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
24	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	√	√	√	Memenuhi
25	DILD	Intiland Development Tbk.	√	√	√	Memenuhi
26	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	√	√	√	Memenuhi
27	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	√	√	√	Memenuhi
28	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	√	√	√	Memenuhi
29	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	√	√	√	Memenuhi
30	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	√	√	√	Memenuhi
31	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
32	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	√	√	√	Memenuhi
33	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	√	√	√	Memenuhi
34	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	√	√	√	Memenuhi
35	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	√	√	√	Memenuhi

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Keterangan
			1	2	3	
36	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
37	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
38	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	√	√	√	Memenuhi
39	IPAC	Era Graharealty Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
40	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	√	√	√	Memenuhi
41	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
42	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	√	√	√	Memenuhi
43	KOTA	DMS Propertindo Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
44	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
45	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	√	√	√	Memenuhi
46	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	√	√	√	Memenuhi
47	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	√	√	√	Memenuhi
48	LPLI	Star Pacific Tbk.	√	√	√	Memenuhi
49	MDLN	Modernland Realty Tbk.	√	√	√	Memenuhi
50	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	√	√	√	Memenuhi
51	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	√	√	√	Memenuhi
52	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
53	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	√	√	√	Memenuhi
54	MTSM	Metro Realty Tbk.	√	√	√	Memenuhi
55	MYRX	Hanson International Tbk.	√	√	x	Tidak Memenuhi
56	NIRO	City Retail Developments Tbk.	√	√	√	Memenuhi
57	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
58	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	√	√	√	Memenuhi
59	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
60	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	√	√	√	Memenuhi
61	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
62	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
63	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Keterangan
			1	2	3	
64	PPRO	PP Properti Tbk.	√	√	√	Memenuhi
65	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	√	√	√	Memenuhi
66	PURI	Puri Global Sukses Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
67	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	√	√	√	Memenuhi
68	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	√	√	√	Memenuhi
69	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	√	√	√	Memenuhi
70	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
71	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	√	√	x	Tidak Memenuhi
72	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
73	RODA	Pikko Land Development Tbk.	√	√	√	Memenuhi
74	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
75	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	√	√	√	Memenuhi
76	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	√	√	√	Memenuhi
77	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	√	√	√	Memenuhi
78	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
79	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi
80	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	√	x	x	Tidak Memenuhi

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari data yang didapat dari tabel 3.3 kriteria penentuan sampel telah didapatkan, sampel perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020 yang memenuhi kriteria adalah 46 perusahaan.

**Tabel 3.4**  
**Sampel Perusahaan Sektor *Properties* dan *Real Estate* yang Terdaftar di**  
**Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
9	BKSL	Sentul City Tbk.
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11	CTRA	Ciputra Development Tbk.
12	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
13	DILD	Intiland Development Tbk.
14	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
15	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
16	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
17	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
18	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
19	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
20	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
21	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
22	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
23	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.
24	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
25	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
26	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
27	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
29	LPLI	Star Pacific Tbk.
30	MDLN	Modernland Realty Tbk.
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
33	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
34	MTSM	Metro Realty Tbk.

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
35	NIRO	City Retail Developments Tbk.
36	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.
37	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
38	PPRO	PP Properti Tbk.
39	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
40	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
41	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
42	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
43	RODA	Pikko Land Development Tbk.
44	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
45	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
46	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.

Sumber: Data Diolah, 2022

### 3.3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan dari keempatnya (Sugiyono, 2021:224).

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dan telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

### 3.3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2021:7).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yang dapat diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

### 3.3.6. Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2021:39). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen yang terdiri dari:

- 1) Variabel independen (bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:
  - a) Likuiditas ( $X_1$ )
  - b) *Leverage* ( $X_2$ )
  - c) *Sales growth* ( $X_3$ )

- 2) Variabel dependen (terikat), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress* (Y).



**Tabel 3.5**  
**Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Konsep Variabel	Skala	Pengukuran
1	Likuiditas ( $X_1$ )	Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Kasmir, 2018:129).	<i>Ratio</i>	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$
2	<i>Leverage</i> ( $X_2$ )	<i>Leverage</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2018:150),	<i>Ratio</i>	$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$
3	<i>Sales growth</i> ( $X_3$ )	Pertumbuhan penjualan ( <i>sales growth</i> ) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kesuma, 2009:41).	<i>Ratio</i>	$SG = \frac{\text{Net Sales}_t - \text{Net Sales}_{t-1}}{\text{Net Sales}_{t-1}}$
4	<i>Financial distress</i> (Y)	<i>Financial distress</i> adalah tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum likuidasi ataupun kebangkrutan, artinya perusahaan dalam kondisi tidak aman dan ada ancaman kebangkrutan atau kegagalan (Platt dan Platt, 2002).	<i>Ratio</i>	$X_{score} = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$

### **3.3.7. Teknik Analisis Deskriptif**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2021:147). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) statistik deskriptif; (2) analisis korelasi; (3) uji asumsi klasik; dan (4) analisis regresi linear berganda.

#### **3.3.7.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2021:147). Statistik memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (Ghozali, 2018:19).

Dalam penelitian ini statistik deskriptif dilakukan dengan cara menentukan rata-rata (*mean*), standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum. Statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai likuiditas, *leverage*, *sales growth* terhadap *financial distress*.

### 3.3.7.1.1. Rata-rata (*Mean*)

*Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. *Mean* didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2021:49). Rumus untuk menghitung *mean* adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me : *Mean* (rata-rata)

$\sum$  : *Epsilon* (baca jumlah)

$x_i$  : Nilai x ke i sampai ke n

n : Jumlah individu

### 3.3.7.1.2. Standar Deviasi

Salah satu teknik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok adalah dengan varians. Varians adalah jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Akar varians disebut standar deviasi atau simpangan baku. Varians populasi diberi simbol  $\sigma^2$  dan standar deviasi adalah  $\sigma$ . Sedangkan varians sampel diberi simbol  $s^2$  dan standar deviasi sampel diberi simbol  $s$  (Sugiyono, 2021:56). Rumus untuk menghitung standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

- S : Simpangan baku sampel
- $x_i$  : Nilai x ke i sampai ke n
- $\bar{x}$  : Rata-rata (*mean*)
- n : Jumlah sampel

### 3.3.7.2. Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2021:224), korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Dalam penelitian ini, teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel atau lebih bila data variabel tersebut berbentuk interval atau *ratio*, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2021:228). Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi
- n : Banyaknya pasangan data
- $x_i$  : Nilai x ke i sampai ke n
- $y_i$  : Nilai y ke i sampai ke n

Nilai koefisien korelasi akan terdapat dalam baris  $-1 \leq r \leq +1$ , yang akan menghasilkan kemungkinan sebagai berikut:

- 1)  $r$  bernilai positif, menunjukkan adanya pengaruh positif atau adanya korelasi langsung antara dua variabel yang diuji. Artinya bila variabel  $x$  bernilai kecil, maka akan berpasangan dengan variabel  $y$  yang bernilai kecil juga, dan sebaliknya jika variabel  $x$  bernilai besar, maka akan berpasangan dengan variabel  $y$  yang besar pula. Jika  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka pengaruh atau korelasi dua variabel yang diteliti akan sangat kuat secara positif.
- 2)  $r$  bernilai negatif, ini menyatakan bahwa terjadi korelasi negatif atau korelasi invers antara dua variabel yang diteliti. Artinya bila variabel  $x$  bernilai kecil, maka akan berpengaruh dengan variabel  $y$  yang bernilai kecil juga, dan sebaliknya jika variabel  $x$  bernilai besar, maka akan berpasangan dengan variabel  $y$  yang besar pula. Jika  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka pengaruh atau korelasi dua variabel yang diteliti akan sangat kuat negatif.
- 3)  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , artinya bahwa korelasi antara dua variabel yang diteliti lemah atau bahkan tidak ada korelasi sama sekali.

Penafsiran penilaian korelasi yang lebih jelas lagi dinyatakan sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Korelasi Antar Variabel**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2021:231)

### **3.3.7.3. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan uji regresi, terlebih dahulu melakukan asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang digunakan memenuhi ketentuan dalam model regresi. Uji asumsi klasik ini meliputi uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

#### **3.3.7.3.1. Uji Multikolonieritas**

Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- c) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan jawaban (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ( $VIF=1/Tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

#### **3.3.7.3.2. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari adanya autokorelasi. Sebuah model regresi terbebas dari

adanya autokorelasi, jika angka Durbin-Watson pada tabel *model summary* ada di antara -2 sampai +2 (Santoso, 2015:194).

#### **3.3.7.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot (Ghozali, 2018:137).

Menurut Ghozali (2018:138), dasar analisis grafik plot adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.3.7.3.4. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa



nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu dengan menggunakan analisis grafik *normal probability plot*. *Normal probability plot* membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *plotting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2018:161).

#### **3.3.7.4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Sugiyono (2021:275) menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Adapun persamaan umum regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

$a$  : Konstanta, yaitu nilai Y ketika  $X=0$

$b_1, b_2, b_3$  : Koefisien regresi, peningkatan atau penurunan variabel dependen

$X_1, X_2, X_3$  : Variabel independen

E : *error*

Berdasarkan persamaan umum regresi linear di atas, maka analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$FD = a + b_1LIK + b_2LEV + b_3SG + e$$

Keterangan:

FD : *Financial distress*

$a$  : Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  : Koefisien regresi pada persamaan regresi

LIK : Likuiditas

LEV : *Leverage*

SG : *Sales Growth*

E : *error*

### 3.3.8. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2021:84), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk

pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Untuk mendapatkan hasil berdasarkan fakta-fakta empiris maka dilakukan pengujian hipotesis yang berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

#### **3.3.8.1. Uji Statistik F**

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak (Ghozali, 2018:98). Uji F dilakukan menggunakan signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hipotesis uji F pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$       Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* secara simultan terhadap *financial distress*.

$H_a: b_1, b_2, b_3 \neq 0$       Terdapat pengaruh yang signifikan dari likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* secara simultan terhadap *financial distress*.

Kriteria yang digunakan dalam uji statistik F ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *value* signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan terdapat hubungan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika *value* signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.3.8.2. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hipotesis uji t pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a) Likuiditas

$H_0: b_1 \geq 0$ , tidak ada pengaruh negatif dan signifikan antara likuiditas terhadap *financial distress*.

$H_a: b_1 < 0$ , ada pengaruh negatif dan signifikan antara likuiditas terhadap *financial distress*.

b) Leverage

$H_0: b_2 \leq 0$ , tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara *leverage* terhadap *financial distress*.

$H_a: b_2 > 0$ , ada pengaruh positif dan signifikan antara *leverage* terhadap *financial distress*.

c) *Sales Growth*

$H_0$ :  $b_3 \geq 0$ , tidak ada pengaruh negatif dan signifikan antara *sales growth* terhadap *financial distress*.

$H_a$ :  $b_3 < 0$ , ada pengaruh negatif dan signifikan antara *sales growth* terhadap *financial distress*.

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan  $H_0$  yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *value* signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika *value* signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.3.8.3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

R<sup>2</sup> : Koefisien korelasi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 yang mengeluarkan laporan keuangan yang telah di audit yaitu sebanyak 80 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari jumlah populasi tersebut didapat sampel sebanyak 46 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian dengan 5 tahun pengamatan sehingga diperoleh 230 data yang selanjutnya digunakan sebagai sumber data untuk dianalisis, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Seleksi Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>properties</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2020.	80
2	Perusahaan sektor <i>properties</i> dan <i>real estate</i> yang tidak tercatat secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.	(31)
3	Perusahaan sektor <i>properties</i> dan <i>real estate</i> yang tidak konsisten melaporkan atau mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2016-2020.	(3)
<b>Jumlah Perusahaan</b>		<b>46</b>
<b>Tahun Pengamatan</b>		<b>5</b>
<b>Jumlah Sampel Selama Tahun Pengamatan</b>		<b>230</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

## **4.2. Analisis Deskriptif**

Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* terhadap *financial distress* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, maka dilakukan perhitungan statistik terhadap data-data yang telah diperoleh. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan membandingkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari sampel.

### **4.2.1. Likuiditas**

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama yang sedang jatuh tempo (Kasmir, 2018:129).

Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan aset lancarnya. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Semakin besar rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya. Dalam praktiknya, seringkali rasio lancar dipakai menggunakan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap cukup baik bagi perusahaan (Kasmir, 2018:135).



Berikut ini merupakan hasil dari pengukuran likuiditas menggunakan *current ratio* dari 46 sampel perusahaan sektor *properties* dan *real estate* selama periode 2016-2020:

**Tabel 4.2**  
**Likuiditas untuk 46 Sampel Perusahaan Sektor *Properties* dan *Real Estate***  
**Periode 2016-2020**

No.	Kode Saham	<i>Current Ratio</i>					<i>Mean</i>
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	APLN	1,068	1,306	1,056	1,664	1,896	1,398
2	ASRI	0,898	0,737	0,652	1,310	0,674	0,854
3	BAPA	2,183	2,336	2,592	24,882	14,471	9,293
4	BCIP	1,564	1,186	1,122	1,384	1,284	1,308
5	BEST	3,290	2,760	7,760	11,399	10,526	7,147
6	BIKA	2,521	3,959	3,211	2,915	1,179	2,757
7	BIPP	1,314	1,114	1,587	1,623	2,610	1,650
8	BKDP	0,208	0,377	0,331	0,705	0,506	0,425
9	BKSL	1,411	1,556	1,470	1,431	1,403	1,454
10	BSDE	2,936	2,373	3,362	3,938	2,370	2,996
11	CTRA	1,875	1,949	2,020	2,174	1,778	1,959
12	DART	0,644	0,536	0,394	0,179	0,299	0,410
13	DILD	0,922	0,879	1,010	1,177	1,046	1,007
14	DMAS	9,392	8,076	12,769	3,711	3,207	7,431
15	DUTI	3,887	3,794	3,604	3,832	3,196	3,663
16	ELTY	1,040	0,953	1,995	1,662	1,089	1,348
17	EMDE	2,061	3,017	3,033	3,973	2,085	2,834
18	FMII	3,936	3,545	3,235	2,905	3,273	3,379
19	GAMA	2,350	3,138	3,679	3,494	2,442	3,020
20	GMTD	1,165	1,195	1,371	1,630	1,392	1,351
21	GPRA	4,219	4,594	5,703	4,599	3,552	4,533
22	GWSA	8,801	8,268	7,804	2,901	16,066	8,768
23	INPP	3,311	0,731	1,031	2,427	3,711	2,242
24	JRPT	0,975	1,115	1,127	1,147	1,291	1,131
25	KIJA	6,445	7,194	7,147	6,118	6,179	6,617
26	LCGP	30,376	31,060	35,180	40,520	40,294	35,486
27	LPCK	4,972	5,766	5,957	6,624	3,130	5,290
28	LPKR	5,455	5,137	4,028	5,406	3,128	4,631
29	LPLI	16,768	11,958	3,786	4,491	4,329	8,266

No.	Kode Saham	Current Ratio					Mean
		2016	2017	2018	2019	2020	
30	MDLN	1,344	1,330	2,195	1,927	0,257	1,411
31	MKPI	1,112	1,590	1,877	1,206	0,936	1,344
32	MMLP	0,850	1,327	1,342	1,207	5,698	2,085
33	MTLA	2,595	2,518	3,078	2,775	2,635	2,720
34	MTSM	19,067	11,421	8,421	3,601	1,546	8,811
35	NIRO	8,380	7,061	6,695	5,370	2,114	5,924
36	OMRE	4,054	1,756	1,033	1,668	0,871	1,876
37	PLIN	0,895	1,167	1,244	1,643	2,949	1,580
38	PPRO	1,859	2,093	1,832	1,775	1,700	1,852
39	PUDP	1,769	1,552	3,958	4,075	7,370	3,745
40	PWON	1,327	1,715	2,312	2,859	1,981	2,039
41	RBMS	10,065	2,543	2,115	2,670	2,075	3,893
42	RDTX	0,286	4,617	4,495	2,087	2,747	2,846
43	RODA	3,930	5,773	4,513	3,406	2,018	3,928
44	SMDM	1,585	1,654	2,285	2,067	2,507	2,020
45	SMRA	2,063	1,459	1,453	1,237	1,422	1,527
46	TARA	0,830	0,962	0,782	0,618	0,257	0,690
<b>Min</b>		<b>0,208</b>	<b>0,377</b>	<b>0,331</b>	<b>0,179</b>	<b>0,257</b>	<b>0,410</b>
<b>Max</b>		<b>30,376</b>	<b>31,060</b>	<b>35,180</b>	<b>40,520</b>	<b>40,294</b>	<b>35,486</b>
<b>Mean</b>		<b>4,087</b>	<b>3,721</b>	<b>3,862</b>	<b>4,139</b>	<b>3,859</b>	<b>3,933</b>

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui tingkat rasio likuiditas pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 secara keseluruhan nilai rata-rata rasio likuiditas adalah sebesar 3,933 atau 393,3%, artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar perusahaan telah dijamin oleh Rp.3,933 aset lancarnya. Nilai rata-rata terendah likuiditas dialami oleh PT Duta Anggada Realty Tbk. (DART) yaitu sebesar 0,41 atau 41%, artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar perusahaan tersebut hanya dijamin oleh Rp.0,41 aset lancarnya, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik mengingat rasionya di bawah rata-rata industri. Nilai rata-rata tertinggi dialami oleh

PT Eureka Prima Jakarta Tbk. (LCGP) yaitu sebesar 35,486 atau 3.548,6%, artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar perusahaan tersebut telah dijamin oleh Rp.35,486 aset lancarnya, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi baik mengingat rasionya di atas rata-rata industri.

Pada tahun 2016, nilai rata-rata rasio likuiditas adalah sebesar 4,087 atau 408,7% artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar perusahaan telah dijamin oleh Rp.4,087 aset lancarnya. Nilai terendah tahun 2016 dialami oleh PT Bukit Darmo Property Tbk. (BKDP) yaitu sebesar 0,208 atau 20,8%, artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar perusahaan tersebut hanya dijamin oleh Rp.0,208 aset lancarnya, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik mengingat rasionya di bawah rata-rata industri. Sedangkan nilai tertinggi dialami oleh PT Eureka Prima Jakarta Tbk. (LCGP) yaitu sebesar 30,376 atau 3.037,6%, artinya setiap Rp.1 kewajiban perusahaan tersebut telah dijamin oleh Rp.30,376 aset lancarnya, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi baik mengingat rasionya di atas rata-rata industri.

Pada tahun 2017, nilai rata-rata rasio likuiditas adalah sebesar 3,721 atau 372,1% artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar perusahaan telah dijamin oleh Rp.3,721 aset lancarnya. Nilai terendah tahun 2017 dialami oleh PT Bukit Darmo Property Tbk. (BKDP) yaitu sebesar 0,377 atau 37,7%, artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar perusahaan tersebut hanya dijamin oleh Rp.0,377 aset lancarnya, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik mengingat rasionya di bawah rata-rata industri. Sedangkan nilai tertinggi dialami oleh PT Eureka Prima Jakarta Tbk. (LCGP) yaitu sebesar 31,060 atau 3.106%, artinya setiap

Rp.1 kewajiban perusahaan tersebut telah dijamin oleh Rp.31,060 aset lancarnya, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi baik mengingat rasionya di atas rata-rata industri.

Pada tahun 2018, nilai rata-rata rasio likuiditas adalah sebesar 3,862 atau 386,2% artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar perusahaan telah dijamin oleh Rp.3,862 aset lancarnya. Nilai terendah tahun 2018 dialami oleh PT Bukit Darmo Property Tbk. (BKDP) yaitu sebesar 0,331 atau 33,1%, artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar perusahaan tersebut hanya dijamin oleh Rp.0,331 aset lancarnya, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik mengingat rasionya di bawah rata-rata industri. Sedangkan nilai tertinggi dialami oleh PT Eureka Prima Jakarta Tbk. (LCGP) yaitu sebesar 35,180 atau 3.518%, artinya setiap Rp.1 kewajiban perusahaan tersebut telah dijamin oleh Rp.35,180 aset lancarnya, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi baik mengingat rasionya di atas rata-rata industri.

Pada tahun 2019, nilai rata-rata rasio likuiditas adalah sebesar 4,139 atau 413,9%, artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar perusahaan telah dijamin oleh Rp.4,139 aset lancarnya. Nilai terendah likuiditas dialami oleh PT Duta Anggada Realty Tbk. (DART) yaitu sebesar 0,179 atau 17,9%, artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar perusahaan tersebut hanya dijamin oleh Rp.0,179 aset lancarnya, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik mengingat rasionya di bawah rata-rata industri. Nilai tertinggi dialami oleh PT Eureka Prima Jakarta Tbk. (LCGP) yaitu sebesar 40,520 atau 4.052%, artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar perusahaan tersebut telah dijamin oleh Rp.40,520 aset lancarnya, atau dapat

dikatakan perusahaan berada dalam kondisi baik mengingat rasionya di atas rata-rata industri.

Pada tahun 2020, nilai rata-rata rasio likuiditas adalah sebesar 3,859 atau 385,9%, artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar perusahaan telah dijamin oleh Rp.3,859 aset lancarnya. Nilai terendah likuiditas dialami oleh PT Modernland Realty Tbk. (MDLN) yaitu sebesar 0,257 atau 25,7%, artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar perusahaan tersebut hanya dijamin oleh Rp.0,257 aset lancarnya, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik mengingat rasionya di bawah rata-rata industri. Nilai tertinggi dialami oleh PT Eureka Prima Jakarta Tbk. (LCGP) yaitu sebesar 40,294 atau 4.029,4%, artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar perusahaan tersebut telah dijamin oleh Rp.40,294 aset lancarnya, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi baik mengingat rasionya di atas rata-rata industri.

#### **4.2.2. *Leverage***

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2018:151). Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to assets ratio* (DAR) atau *debt ratio* yaitu rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan. *Debt ratio* diperoleh dari perbandingan total utang dengan total aset. Perhitungan *debt ratio* menggunakan standar industri sebesar 35% (Kasmir, 2018:164). Berikut ini hasil pengukuran *leverage* menggunakan *debt ratio* dari 46 sampel perusahaan selama periode 2016-2020:

**Tabel 4.3**  
**Leverage untuk 46 Sampel Perusahaan Sektor *Properties* dan *Real Estate***  
**Periode 2016-2020**

No.	Kode Saham	<i>Debt to Assets Ratio</i>					<i>Mean</i>
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	APLN	0,612	0,601	0,587	0,564	0,626	0,598
2	ASRI	0,644	0,586	0,543	0,518	0,558	0,570
3	BAPA	0,402	0,329	0,258	0,053	0,075	0,223
4	BCIP	0,613	0,573	0,517	0,500	0,509	0,542
5	BEST	0,349	0,327	0,337	0,302	0,307	0,324
6	BIKA	0,721	0,707	0,718	0,740	1,108	0,799
7	BIPP	0,270	0,306	0,452	0,482	0,432	0,388
8	BKDP	0,305	0,362	0,393	0,384	0,391	0,367
9	BKSL	0,370	0,336	0,347	0,381	0,442	0,375
10	BSDE	0,364	0,365	0,419	0,384	0,434	0,393
11	CTRA	0,508	0,513	0,515	0,509	0,555	0,520
12	DART	0,403	0,440	0,482	0,518	0,562	0,481
13	DILD	0,573	0,518	0,542	0,510	0,615	0,552
14	DMAS	0,053	0,062	0,042	0,147	0,181	0,097
15	DUTI	0,196	0,212	0,255	0,232	0,249	0,229
16	ELTY	0,545	0,562	0,290	0,285	0,287	0,394
17	EMDE	0,495	0,579	0,616	0,640	0,777	0,621
18	FMII	0,128	0,149	0,282	0,296	0,282	0,228
19	GAMA	0,184	0,217	0,199	0,207	0,225	0,206
20	GMTD	0,480	0,434	0,390	0,377	0,408	0,418
21	GPRA	0,356	0,311	0,296	0,336	0,390	0,338
22	GWSA	0,069	0,073	0,080	0,076	0,076	0,075
23	INPP	0,207	0,365	0,375	0,208	0,246	0,280
24	JRPT	0,422	0,369	0,365	0,337	0,314	0,361
25	KIJA	0,475	0,476	0,486	0,482	0,487	0,481
26	LCGP	0,030	0,031	0,028	0,024	0,024	0,028
27	LPCK	0,249	0,376	0,184	0,109	0,323	0,248
28	LPKR	0,516	0,474	0,496	0,376	0,545	0,481
29	LPLI	0,156	0,190	0,230	0,207	0,210	0,198
30	MDLN	0,546	0,515	0,551	0,550	0,716	0,576
31	MKPI	0,438	0,333	0,253	0,244	0,264	0,307
32	MMLP	0,172	0,129	0,129	0,167	0,143	0,148
33	MTLA	0,364	0,385	0,338	0,370	0,313	0,354
34	MTSM	0,117	0,134	0,165	0,301	0,381	0,220

No.	Kode Saham	<i>Debt to Assets Ratio</i>					<i>Mean</i>
		2016	2017	2018	2019	2020	
35	NIRO	0,216	0,253	0,191	0,219	0,379	0,251
36	OMRE	0,034	0,054	0,095	0,106	0,141	0,086
37	PLIN	0,502	0,787	0,756	0,077	0,098	0,444
38	PPRO	0,664	0,602	0,647	0,687	0,756	0,671
39	PUDP	0,380	0,337	0,309	0,368	0,392	0,357
40	PWON	0,467	0,452	0,388	0,307	0,335	0,390
41	RBMS	0,034	0,195	0,299	0,251	0,264	0,208
42	RDTX	0,130	0,099	0,084	0,097	0,079	0,098
43	RODA	0,193	0,229	0,315	0,378	0,441	0,311
44	SMDM	0,201	0,205	0,192	0,183	0,173	0,191
45	SMRA	0,608	0,614	0,613	0,613	0,635	0,617
46	TARA	0,136	0,146	0,062	0,064	0,042	0,090
	<i>Min</i>	<b>0,030</b>	<b>0,031</b>	<b>0,028</b>	<b>0,024</b>	<b>0,024</b>	<b>0,028</b>
	<i>Max</i>	<b>0,721</b>	<b>0,787</b>	<b>0,756</b>	<b>0,740</b>	<b>1,108</b>	<b>0,799</b>
	<i>Mean</i>	<b>0,346</b>	<b>0,355</b>	<b>0,350</b>	<b>0,330</b>	<b>0,374</b>	<b>0,351</b>

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 di atas bahwa tingkat rasio *leverage* pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 secara keseluruhan nilai rata-rata rasio *leverage* yaitu sebesar 0,351 atau 35,1%, artinya setiap Rp.1 aset dibiayai oleh Rp.0,36 utang. Nilai rata-rata *leverage* terendah dialami oleh Eureka Prima Jakarta Tbk. (LCGP) yaitu sebesar 0,028 atau 2,8%, artinya setiap Rp.1 aset hanya dibiayai oleh Rp.0,028 utang, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi baik mengingat rasionya tidak melebihi rata-rata industri. Nilai rata-rata *leverage* tertinggi dialami oleh PT Binakarya Jaya Abadi Tbk. (BIKA) yaitu sebesar 0,799 atau 79,9%, artinya setiap Rp.1 aset telah dibiayai oleh Rp.0,799 utang, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik mengingat rasionya melebihi rata-rata industri.

Pada tahun 2016, nilai rata-rata rasio *leverage* yaitu sebesar 0,346 atau 34,6%, artinya setiap Rp.1 aset dibiayai oleh Rp.0,346 utang. Nilai *leverage* terendah dialami oleh Eureka Prima Jakarta Tbk. (LCGP) yaitu sebesar 0,03 atau 3%, artinya setiap Rp.1 aset hanya dibiayai oleh Rp.0,03 utang, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi baik mengingat rasionya tidak melebihi rata-rata industri. Nilai *leverage* tertinggi dialami oleh PT Binakarya Jaya Abadi Tbk. (BIKA) yaitu sebesar 0,721 atau 72,1%, artinya setiap Rp.1 aset telah dibiayai oleh Rp.0,721 utang, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik mengingat rasionya melebihi rata-rata industri.

Pada tahun 2017, nilai rata-rata rasio *leverage* yaitu sebesar 0,355 atau 35,5%, artinya setiap Rp.1 aset dibiayai oleh Rp.0,355 utang. Nilai *leverage* terendah dialami oleh PT Eureka Prima Jakarta Tbk. (LCGP) yaitu sebesar 0,031 atau 3,1%, artinya setiap Rp.1 aset hanya dibiayai oleh Rp.0,031 utang, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi baik mengingat rasionya tidak melebihi rata-rata industri. Nilai *leverage* tertinggi dialami oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) yaitu sebesar 0,787 atau 78,7%, artinya setiap Rp.1 aset telah dibiayai oleh Rp.0,787 utang, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik mengingat rasionya melebihi rata-rata industri.

Pada tahun 2018, nilai rata-rata rasio *leverage* yaitu sebesar 0,35 atau 35%, artinya setiap Rp.1 aset dibiayai oleh Rp.0,36 utang. Nilai *leverage* terendah dialami oleh PT Eureka Prima Jakarta Tbk. (LCGP) yaitu sebesar 0,028 atau 2,8%, artinya setiap Rp.1 aset hanya dibiayai oleh Rp.0,028 utang, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi baik mengingat rasionya tidak melebihi rata-rata



industri. Nilai *leverage* tertinggi dialami oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) yaitu sebesar 0,756 atau 75,6%, artinya setiap Rp.1 aset telah dibiayai oleh Rp.0,756 utang, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik mengingat rasionya melebihi rata-rata industri.

Pada tahun 2019, nilai rata-rata rasio *leverage* yaitu sebesar 0,330 atau 33%, artinya setiap Rp.1 aset dibiayai oleh Rp.0,330 utang. Nilai *leverage* terendah dialami oleh PT Eureka Prima Jakarta Tbk. (LCGP) yaitu sebesar 0,024 atau 2,4%, artinya setiap Rp.1 aset hanya dibiayai oleh Rp.0,024 utang, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi baik mengingat rasionya tidak melebihi rata-rata industri. Nilai *leverage* tertinggi dialami oleh PT Binakarya Jaya Abadi Tbk. (BIKA) yaitu sebesar 0,74 atau 74%, artinya setiap Rp.1 aset telah dibiayai oleh Rp.0,74 utang, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik mengingat rasionya melebihi rata-rata industri.

Pada tahun 2020, nilai rata-rata rasio *leverage* yaitu sebesar 0,374 atau 37,4%, artinya setiap Rp.1 aset dibiayai oleh Rp.0,374 utang. Nilai *leverage* terendah dialami oleh PT Eureka Prima Jakarta Tbk. (LCGP) yaitu sebesar 0,024 atau 2,4%, artinya setiap Rp.1 aset hanya dibiayai oleh Rp.0,024 utang, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi baik mengingat rasionya tidak melebihi rata-rata industri. Nilai *leverage* tertinggi dialami oleh PT Binakarya Jaya Abadi Tbk. (BIKA) yaitu sebesar 1,108 atau 110,8%, artinya setiap Rp.1 aset telah dibiayai oleh Rp.1,108 utang, atau dapat dikatakan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik mengingat rasionya melebihi rata-rata industri.

#### 4.2.3. Sales Growth

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya (Widarjo dan Setiawan, 2009). Hasil perhitungan *sales growth* dengan pendekatan rasio pertumbuhan penjualan pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Sales Growth untuk 46 Sampel Perusahaan Sektor *Properties* dan *Real Estate***  
**Periode 2016-2020**

No.	Kode Saham	Sales Growth					Mean
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	APLN	0,006	0,172	-0,285	-0,247	0,307	-0,009
2	ASRI	-0,024	0,442	0,015	-0,126	-0,593	-0,057
3	BAPA	0,409	0,365	-0,387	-0,148	-0,607	-0,074
4	BCIP	0,334	-0,170	0,061	-0,347	-0,442	-0,113
5	BEST	0,200	0,220	-0,043	-0,013	-0,745	-0,076
6	BIKA	-0,378	-0,236	-0,155	-0,034	-0,657	-0,292
7	BIPP	0,020	-0,045	0,201	1,533	0,601	0,462
8	BKDP	-0,128	-0,176	-0,165	-0,025	-0,444	-0,188
9	BKSL	1,155	0,346	-0,189	-0,277	-0,525	0,102
10	BSDE	0,050	0,587	-0,359	0,069	-0,128	0,044
11	CTRA	-0,103	-0,044	0,191	-0,008	0,061	0,019
12	DART	-0,104	-0,409	-0,149	0,216	-0,298	-0,149
13	DILD	0,034	-0,032	0,159	0,072	0,057	0,058
14	DMAS	-0,303	-0,162	-0,225	1,558	-0,008	0,172
15	DUTI	0,197	-0,149	0,295	0,105	-0,299	0,030
16	ELTY	0,210	-0,266	-0,115	-0,108	-0,370	-0,130
17	EMDE	0,016	0,200	-0,426	-0,274	-0,481	-0,193
18	FMII	0,683	-0,912	0,226	0,949	-0,391	0,111
19	GAMA	-0,552	0,240	0,165	-0,044	-0,457	-0,130

No.	Kode Saham	Sales Growth					Mean
		2016	2017	2018	2019	2020	
20	GMTD	-0,089	-0,177	0,077	-0,161	-0,185	-0,107
21	GPRA	0,031	-0,145	0,188	-0,087	-0,186	-0,040
22	GWSA	0,689	-0,399	0,582	-0,347	-0,632	-0,021
23	INPP	-0,067	0,088	0,293	0,168	-0,559	-0,015
24	JRPT	0,107	0,010	-0,031	0,040	-0,098	0,006
25	KIJA	-0,067	0,022	-0,094	-0,169	0,063	-0,049
26	LCGP	-0,483	-0,722	0,418	-0,196	-0,708	-0,338
27	LPCK	-0,271	-0,018	0,458	-0,219	0,087	0,007
28	LPKR	0,186	0,056	-0,002	0,119	-0,030	0,066
29	LPLI	-0,121	0,053	-0,081	-0,230	-0,767	-0,229
30	MDLN	-0,168	0,296	-0,335	0,117	-0,692	-0,156
31	MKPI	0,225	-0,009	-0,128	-0,155	-0,349	-0,083
32	MMLP	0,072	0,191	0,433	0,116	0,008	0,164
33	MTLA	0,050	0,105	0,091	0,018	-0,209	0,011
34	MTSM	0,052	-0,010	0,142	0,056	-0,227	0,003
35	NIRO	-0,478	0,445	0,211	0,112	0,033	0,065
36	OMRE	-0,076	-0,247	-0,142	0,014	-0,541	-0,198
37	PLIN	0,009	-0,030	0,050	-0,125	-0,372	-0,094
38	PPRO	0,428	0,260	-0,056	-0,018	-0,173	0,088
39	PUDP	0,055	-0,055	-0,365	-0,216	-0,179	-0,152
40	PWON	0,047	0,181	0,238	0,017	-0,448	0,007
41	RBMS	0,057	3,078	1,501	-0,484	-0,732	0,684
42	RDTX	-0,036	-0,027	0,013	-0,004	0,003	-0,010
43	RODA	-0,513	-0,417	-0,189	0,344	-0,643	-0,284
44	SMDM	-0,144	-0,053	0,151	0,056	-0,321	-0,062
45	SMRA	-0,040	0,045	0,004	0,050	-0,153	-0,019
46	TARA	-0,546	0,011	-0,481	-0,150	-0,606	-0,354
	<b>Min</b>	<b>-0,552</b>	<b>-0,912</b>	<b>-0,481</b>	<b>-0,484</b>	<b>-0,767</b>	<b>-0,354</b>
	<b>Max</b>	<b>1,155</b>	<b>3,078</b>	<b>1,501</b>	<b>1,558</b>	<b>0,601</b>	<b>0,684</b>
	<b>Mean</b>	<b>0,014</b>	<b>0,054</b>	<b>0,038</b>	<b>0,033</b>	<b>-0,305</b>	<b>-0,033</b>

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 di atas bahwa tingkat *sales growth* pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2016-2020 secara keseluruhan nilai rata-rata *sales growth* yaitu sebesar -0,033 atau turun 3,3%. Nilai rata-rata *sales growth* terendah dialami oleh PT Agung Semesta Sejahtera Tbk. (TARA) yaitu sebesar -0,354 atau turun sebesar 35,4%. Nilai rata-rata *sales growth* tertinggi dialami oleh PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (RBMS) yaitu sebesar 0,684 atau tumbuh 68,4%.

Pada tahun 2016, nilai rata-rata *sales growth* yaitu sebesar 0,014 atau tumbuh 1,4%. Nilai *sales growth* terendah dialami oleh PT Aksara Global Development Tbk. (GAMA) yaitu sebesar -0,552 atau turun sebesar 55,2%. Nilai *sales growth* tertinggi dialami oleh PT Sentul City Tbk. (BKSL) yaitu sebesar 1,155 atau tumbuh 115,5%.

Pada tahun 2017, nilai rata-rata *sales growth* yaitu sebesar 0,054 atau tumbuh 5,4%. Nilai *sales growth* terendah dialami oleh PT Fortune Mate Indonesia Tbk. (FMII) yaitu sebesar -0,912 atau turun sebesar 91,2%. Nilai *sales growth* tertinggi dialami oleh PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (RBMS) yaitu sebesar 3,078 atau tumbuh 307,8%.

Pada tahun 2018, nilai rata-rata *sales growth* yaitu sebesar 0,038 atau tumbuh 3,8%. Nilai *sales growth* terendah dialami oleh PT Agung Semesta Sejahtera Tbk. (TARA) yaitu sebesar -0,481 atau turun sebesar 48,1%. Nilai *sales growth* tertinggi dialami oleh PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (RBMS) yaitu sebesar 1,501 atau tumbuh 150,1%.

Pada tahun 2019, nilai rata-rata *sales growth* yaitu sebesar 0,033 atau tumbuh 3,3%. Nilai *sales growth* terendah dialami oleh PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (RBMS) yaitu sebesar -0,484 atau turun sebesar 48,4%. Nilai

*sales growth* tertinggi dialami oleh PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) yaitu sebesar 1,558 atau tumbuh 155,8%.

Pada tahun 2020, nilai rata-rata *sales growth* yaitu sebesar -0,305 atau turun 30,5%. Nilai *sales growth* terendah dialami oleh PT Star Pacific Tbk. (LPLI) yaitu sebesar -0,767 atau turun sebesar 76,7%. Nilai *sales growth* tertinggi dialami oleh PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk. (BIPP) yaitu sebesar 0,601 atau tumbuh 60,1%.

#### **4.2.4. *Financial Distress***

Menurut Platt dan Platt (2002) dalam Rachmawati (2021), *financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum likuidasi ataupun kebangkrutan. *Financial distress* dimulai dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas dan juga termasuk dalam kategori solvabilitas. Pada penelitian ini *financial distress* diukur dengan menggunakan model *X-Score* yang dikembangkan oleh Mark E. Zmijewski pada tahun 1984. Adapun rumus *X-Score* adalah sebagai berikut:

$$X = -4,3 - 4,5A_1 + 5,7B_2 + 0,004C_3$$

Keterangan:

X : *Overall Index*

A<sub>1</sub> : *Net Income/Total Assets*

B<sub>2</sub> : *Total Liabilities/Total Assets*

C<sub>3</sub> : *Current Assets/Current Liabilities*

Kriteria perusahaan yang mengalami *financial distress* dan yang tidak mengalami *financial distress* menurut metode Zmijewski adalah sebagai berikut:

- c. Nilai X lebih dari 0 maka termasuk perusahaan yang mengalami *financial distress*.
- d. Nilai X kurang dari 0 maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *financial distress* dengan menggunakan metode Zmijewski dari 46 sampel perusahaan selama periode 2016-2020:

**Tabel 4.5**  
**Perhitungan *Financial Distress* untuk 46 Sampel Perusahaan Sektor**  
***Properties* dan *Real Estate* Periode 2016-2020**

No	Kode Saham	<i>X-Score</i>					<i>Mean</i>	Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020		
1	APLN	-0,971	-1,165	-0,977	-1,095	-0,749	-0,991	<i>Non Financial Distress</i>
2	ASRI	-0,740	-1,255	-1,413	-1,553	-0,898	-1,172	<i>Non Financial Distress</i>
3	BAPA	-2,046	-2,748	-2,949	-4,057	-3,658	-3,092	<i>Non Financial Distress</i>
4	BCIP	-1,081	-1,315	-1,614	-1,565	-1,459	-1,407	<i>Non Financial Distress</i>
5	BEST	-2,591	-2,805	-2,652	-2,802	-2,428	-2,655	<i>Non Financial Distress</i>
6	BIKA	-0,033	-0,170	-0,108	0,085	2,168	0,388	<i>Financial Distress</i>
7	BIPP	-2,833	-2,472	-1,546	-1,541	-2,024	-2,083	<i>Non Financial Distress</i>
8	BKDP	-2,397	-1,986	-1,842	-1,941	-1,890	-2,011	<i>Non Financial Distress</i>
9	BKSL	-2,410	-2,519	-2,421	-2,142	-1,638	-2,226	<i>Non Financial Distress</i>
10	BSDE	-2,453	-2,718	-2,047	-2,355	-1,855	-2,286	<i>Non Financial Distress</i>
11	CTRA	-1,577	-1,514	-1,530	-1,548	-1,285	-1,491	<i>Non Financial Distress</i>

No	Kode Saham	X-Score					Mean	Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020		
12	DART	-2,144	-1,809	-1,559	-1,175	-0,824	-1,502	<i>Non Financial Distress</i>
13	DILD	-1,144	-1,436	-1,270	-1,519	-0,812	-1,236	<i>Non Financial Distress</i>
14	DMAS	-4,396	-4,309	-4,310	-4,235	-4,153	-4,280	<i>Non Financial Distress</i>
15	DUTI	-3,558	-3,353	-3,231	-3,384	-3,077	-3,321	<i>Non Financial Distress</i>
16	ELTY	-1,014	-1,005	-3,540	-2,367	-2,538	-2,093	<i>Non Financial Distress</i>
17	EMDE	-1,684	-1,244	-0,810	-0,564	0,238	-0,813	<i>Non Financial Distress</i>
18	FMII	-5,169	-3,484	-2,707	-2,612	-2,672	-3,329	<i>Non Financial Distress</i>
19	GAMA	-3,247	-3,052	-3,158	-3,115	-2,964	-3,107	<i>Non Financial Distress</i>
20	GMTD	-1,876	-2,071	-2,291	-1,861	-1,488	-1,917	<i>Non Financial Distress</i>
21	GPRA	-2,387	-2,622	-2,739	-2,512	-2,152	-2,482	<i>Non Financial Distress</i>
22	GWSA	-4,009	-3,970	-3,941	-3,928	-3,767	-3,923	<i>Non Financial Distress</i>
23	INPP	-3,266	-2,317	-2,241	-4,279	-2,598	-2,940	<i>Non Financial Distress</i>
24	JRPT	-2,432	-2,722	-2,663	-2,793	-2,902	-2,702	<i>Non Financial Distress</i>
25	KIJA	-1,747	-1,616	-1,525	-1,578	-1,517	-1,597	<i>Non Financial Distress</i>
26	LCGP	-4,013	-3,963	-3,981	-3,975	-3,992	-3,985	<i>Non Financial Distress</i>
27	LPCK	-3,288	-2,266	-4,217	-3,791	-0,758	-2,864	<i>Non Financial Distress</i>
28	LPKR	-1,458	-1,645	-1,610	-1,967	-0,342	-1,405	<i>Non Financial Distress</i>
29	LPLI	-2,890	-2,229	-2,763	-3,017	-2,987	-2,777	<i>Non Financial Distress</i>
30	MDLN	-1,335	-1,547	-1,155	-1,269	0,316	-0,998	<i>Non Financial Distress</i>
31	MKPI	-2,614	-3,180	-3,502	-3,287	-2,926	-3,102	<i>Non Financial Distress</i>
32	MMLP	-3,770	-3,804	-3,770	-3,525	-3,401	-3,654	<i>Non Financial Distress</i>

No	Kode Saham	X-Score					Mean	Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020		
33	MTLA	-2,579	-2,606	-2,801	-2,541	-2,724	-2,650	<i>Non Financial Distress</i>
34	MTSM	-3,432	-3,222	-2,909	-2,096	-1,582	-2,648	<i>Non Financial Distress</i>
35	NIRO	-2,999	-2,835	-3,165	-3,010	-2,199	-2,842	<i>Non Financial Distress</i>
36	OMRE	-4,423	-3,915	-3,895	-3,627	-3,248	-3,822	<i>Non Financial Distress</i>
37	PLIN	-1,437	0,192	0,012	-3,852	-3,727	-1,762	<i>Non Financial Distress</i>
38	PPRO	-0,696	-1,025	-0,741	-0,458	-0,012	-0,587	<i>Non Financial Distress</i>
39	PUDP	-2,323	-2,426	-2,574	-2,221	-1,836	-2,276	<i>Non Financial Distress</i>
40	PWON	-2,020	-2,105	-2,588	-3,100	-2,574	-2,477	<i>Non Financial Distress</i>
41	RBMS	-3,888	-3,478	-2,613	-2,728	-2,519	-3,045	<i>Non Financial Distress</i>
42	RDTX	-4,114	-4,205	-4,278	-4,114	-4,197	-4,182	<i>Non Financial Distress</i>
43	RODA	-3,263	-3,022	-2,485	-1,813	-1,588	-2,434	<i>Non Financial Distress</i>
44	SMDM	-3,177	-3,154	-3,319	-3,349	-3,330	-3,266	<i>Non Financial Distress</i>
45	SMRA	-0,959	-0,903	-0,934	-0,912	-0,717	-0,885	<i>Non Financial Distress</i>
46	TARA	-3,532	-3,466	-3,949	-3,938	-4,009	-3,779	<i>Non Financial Distress</i>
<b>Min</b>		<b>-5,169</b>	<b>-4,309</b>	<b>-4,310</b>	<b>-4,279</b>	<b>-4,197</b>	<b>-4,280</b>	
<b>Max</b>		<b>-0,033</b>	<b>0,192</b>	<b>0,012</b>	<b>0,085</b>	<b>2,168</b>	<b>0,388</b>	
<b>Mean</b>		<b>-2,509</b>	<b>-2,402</b>	<b>-2,442</b>	<b>-2,501</b>	<b>-2,072</b>	<b>-2,385</b>	

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai *financial distress* yang diukur dengan model X-Score pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 secara keseluruhan nilai rata-rata minimum dialami oleh PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) yaitu sebesar -4,28, nilai X-Score tersebut kurang dari 0 yang mengindikasikan bahwa



perusahaan tersebut termasuk dalam kategori *non-financial distress*. Nilai rata-rata maksimum dialami oleh PT Binakarya Jaya Abadi Tbk. (BIKA) yaitu 0,388, nilai *X-Score* tersebut lebih dari 0 yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kategori *financial distress*. Rata-rata nilai *X-Score* secara keseluruhan yaitu sebesar -2,385, artinya pada periode 2016-2020 perusahaan sektor *properties* dan *real estate* sedang berada dalam kondisi *non-financial distress* karena *X-Score* kurang dari 0.

Pada tahun 2016, nilai minimum dialami oleh PT Fortune Mate Indonesia Tbk. (FMII) yaitu sebesar -5,169, nilai *X-Score* tersebut kurang dari 0 yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kategori *non-financial distress*. Nilai maksimum dialami oleh PT Binakarya Jaya Abadi Tbk. (BIKA) yaitu -0,033, nilai *X-Score* tersebut kurang dari 0 yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kategori *non-financial distress*. Rata-rata nilai *X-Score* secara keseluruhan yaitu sebesar -2,509, artinya pada tahun 2016 perusahaan sektor *properties* dan *real estate* sedang berada dalam kondisi *non-financial distress* karena *X-Score* kurang dari 0.

Pada tahun 2017, nilai minimum dialami oleh PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) yaitu sebesar -4,309, nilai *X-Score* tersebut kurang dari 0 yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kategori *non-financial distress*. Nilai maksimum dialami oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) yaitu 0,192, nilai *X-Score* tersebut lebih dari 0 yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kategori *financial distress*. Rata-rata nilai *X-Score* secara keseluruhan yaitu sebesar -2,402, artinya pada tahun 2017

perusahaan sektor *properties* dan *real estate* sedang berada dalam kondisi *non-financial distress* karena *X-Score* kurang dari 0.

Pada tahun 2018, nilai minimum dialami oleh PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) yaitu sebesar -4,31, nilai *X-Score* tersebut kurang dari 0 yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kategori *non-financial distress*. Nilai maksimum dialami oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) yaitu 0,012, nilai *X-Score* tersebut lebih dari 0 yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kategori *financial distress*. Rata-rata nilai *X-Score* secara keseluruhan yaitu sebesar -2,442, artinya pada tahun 2018 perusahaan sektor *properties* dan *real estate* sedang berada dalam kondisi *non-financial distress* karena *X-Score* kurang dari 0.

Pada tahun 2019, nilai minimum dialami oleh PT Indonesian Paradise Property Tbk. (INPP) yaitu sebesar -4,279, nilai *X-Score* tersebut kurang dari 0 yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kategori *non-financial distress*. Nilai maksimum dialami oleh PT Binakarya Jaya Abadi Tbk. (BIKA) yaitu 0,085, nilai *X-Score* tersebut lebih dari 0 yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kategori *financial distress*. Rata-rata nilai *X-Score* secara keseluruhan yaitu sebesar -2,501, artinya pada tahun 2019 perusahaan sektor *properties* dan *real estate* sedang berada dalam kondisi *non-financial distress* karena *X-Score* kurang dari 0.

Pada tahun 2020, nilai minimum dialami oleh PT Roda Vivatex Tbk. (RDTX) yaitu sebesar -4,197, nilai *X-Score* tersebut kurang dari 0 yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kategori *non-*

*financial distress*. Nilai maksimum dialami oleh PT Binakarya Jaya Abadi Tbk. (BIKA) yaitu 2,168, nilai *X-Score* tersebut lebih dari 0 yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kategori *financial distress*. Rata-rata nilai *X-Score* secara keseluruhan yaitu sebesar -2,072, artinya pada tahun 2020 perusahaan sektor *properties* dan *real estate* sedang berada dalam kondisi *non-financial distress* karena *X-Score* kurang dari 0.

#### 4.2.5. Rekapitulasi Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu *financial distress* dan tiga variabel independen yaitu likuiditas, *leverage*, dan *sales growth*. Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai rata-rata dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lukuiditas	230	.179	40.520	3.93344	5.780674
Leverage	230	.024	1.108	.35076	.194095
Sales Growth	230	-.912	3.078	-.03315	.407885
Financial Distress	230	-5.169	2.168	-2.38494	1.175336
Valid N (listwise)	230				

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah sampel (n) sebanyak 230 sampel yang diperoleh dari 46 perusahaan dalam periode penelitian 5 tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan 2020 dengan hasil analisis sebagai berikut:

- 1) Dari 230 sampel nilai minimum likuiditas adalah sebesar 0,179 dan nilai maksimum 40,520 serta nilai rata-rata 3,933 dengan standar deviasi sebesar 5,781.
- 2) Dari 230 sampel nilai minimum *leverage* adalah sebesar 0,024 dan nilai maksimum 1,108 serta nilai rata-rata 0,351 dengan standar deviasi sebesar 0,194.
- 3) Dari 230 sampel nilai minimum *sales growth* adalah sebesar -0,912 dan nilai maksimum 3,078 serta nilai rata-rata -0,033 dengan standar deviasi sebesar 0,408.
- 4) Dari 230 sampel nilai minimum *financial distress* adalah sebesar -5,169 dan nilai maksimum 2,168 serta nilai rata-rata -2,385 dengan standar deviasi sebesar 1,175.

#### **4.2.6. Koefisien Korelasi**

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen yaitu likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* terhadap variabel dependen yaitu *financial distress*. Hasil perhitungan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Koefisien Korelasi**  
*Correlations*

		Lukuiditas	Leverage	Sales Growth	Financial Distress
Lukuiditas	<i>Pearson Correlation</i>	1	-.419**	-.117	-.348**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.077	.000
	N	230	230	230	230
Leverage	<i>Pearson Correlation</i>	-.419**	1	.012	.963**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		.861	.000
	N	230	230	230	230
Sales Growth	<i>Pearson Correlation</i>	-.117	.012	1	-.064
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.077	.861		.338
	N	230	230	230	230
Financial Distress	<i>Pearson Correlation</i>	-.348**	.963**	-.064	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.338	
	N	230	230	230	230

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas telah didapatkan hasil koefisien korelasi antara likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* terhadap *financial distress* sebagai berikut:

- 1) Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki *pearson correlation* sebesar -0,348 yang berarti terjadi korelasi negatif antara likuiditas terhadap *financial distress* dengan tingkat keeratan sangat rendah.
- 2) Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki *pearson correlation* sebesar 0,963 yang berarti terjadi korelasi positif antara *leverage* terhadap *financial distress* dengan tingkat keeratan sangat kuat.
- 3) Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel *sales growth* memiliki *pearson correlation* sebesar -0,064 yang berarti terjadi korelasi negatif antara

*sales growth* terhadap *financial distress* dengan tingkat keeratan sangat rendah.

### 4.3. Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* (Ghozali, 2018:107).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-4.538	.051		-88.533	.000		
	Likuiditas	.012	.004	.058	3.120	.002	.812	1.231
	Leverage	5.986	.112	.989	53.538	.000	.823	1.215
	Sales Growth	-.197	.049	-.068	-4.043	.000	.985	1.016

a. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 4.8 di atas, pada variabel likuiditas diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,812 dengan nilai VIF sebesar 1,231. Pada variabel *leverage* diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,823 dengan nilai VIF sebesar 1,215 dan pada variabel *sales growth* diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,985 dengan nilai VIF 1,016. Karena nilai *tolerance* dari masing-masing variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam

penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### 4.3.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari adanya autokorelasi. Sebuah model regresi terbebas dari adanya autokorelasi, jika angka Durbin-Watson pada tabel *model summary* ada di antara -2 sampai +2 (Santoso, 2015:194). Hasil dari uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
*Model Summary*<sup>b</sup>

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.968 <sup>a</sup>	.937	.936	.297961	1.317

*a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Leverage, Likuiditas*

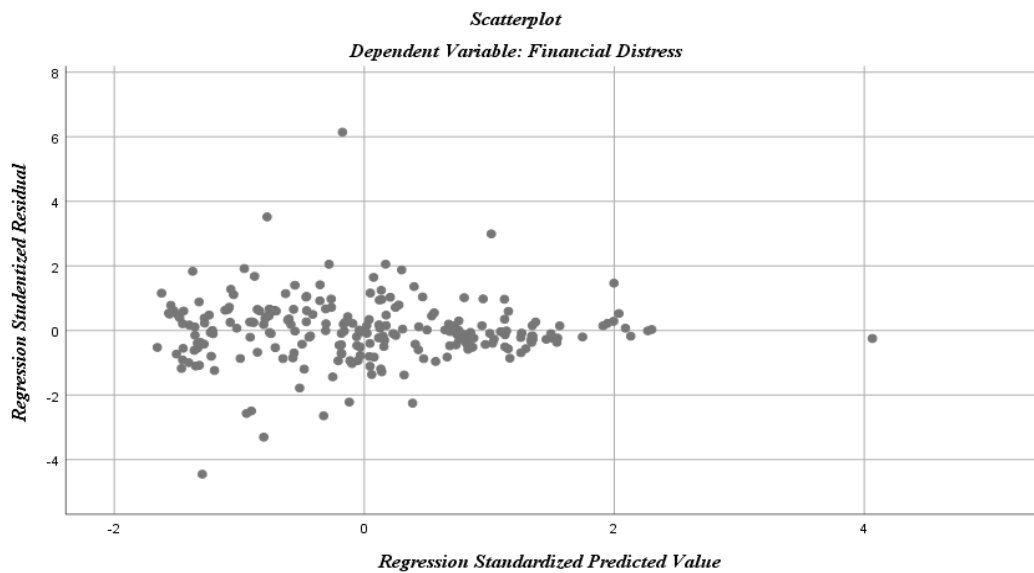
*b. Dependent Variable: Financial Distress*

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1,317. Angka tersebut ada di antara -2 dan +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi penelitian ini.

### 4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot (Ghozali, 2018:137). Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: *Output SPSS*

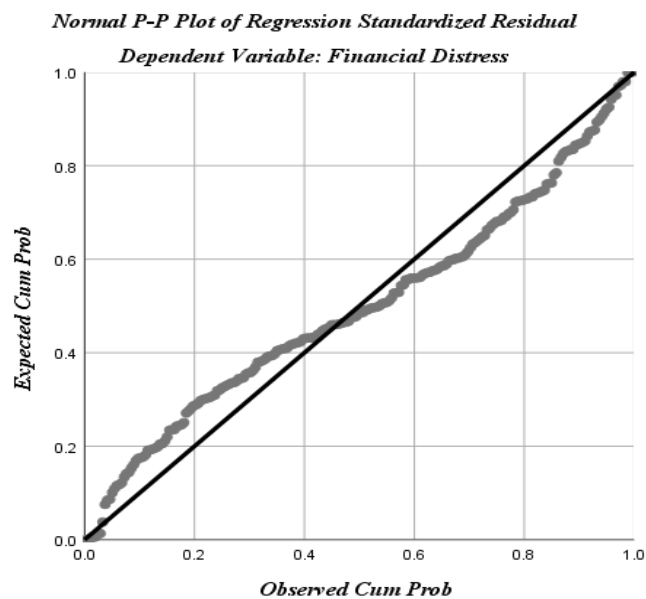
**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik yang berada di sekitar angka 0 pada sumbu Y menyebar di bawah dan di atas angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.



#### 4.3.4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji normalitas data yaitu dengan menggunakan grafik *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal (Ghozali, 2018:161).



Sumber: *Output SPSS*

**Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot**

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa grafik hasil pengujian *normal probability plot* menghasilkan pola yang tidak terlalu melenceng jauh dari garis normal, dimana sebaran data membentuk mengikuti garis diagonalnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas karena data berdistribusi normal.

#### 4.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *financial distress* bila nilai likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Hasil pengujian analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.538	.051		-88.533	.000
	Liquiditas	.012	.004	.058	3.120	.002
	Leverage	5.986	.112	.989	53.538	.000
	Sales Growth	-.197	.049	-.068	-4.043	.000

*a. Dependent Variable: Financial Distress*

Sumber: *Output SPSS*

Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan dalam persamaan regresi dan diperoleh konstanta dengan nilai -4,538, untuk variabel likuiditas (LIK) yang dihitung menggunakan *current ratio* menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,012, untuk variabel *leverage* (LEV) yang dihitung dengan *debt to total asset ratio* menunjukkan koefisien regresi sebesar 5,986, dan untuk variabel *sales growth* (SG) menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,197. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka model regresi dapat disajikan ke dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$FD = a + b_1LIK + b_2LEV + b_3SG + e$$

$$FD = -4,538 + 0,012 LIK + 5,986 LEV - 0,197 SG + e$$

Dari hasil persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta -4,538, dimana apabila variabel likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* nilainya 0 (nol), maka nilai dari *financial distress* adalah -4,538.

Nilai variabel likuiditas (LIK) yaitu sebesar 0,012 yang menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan satu satuan variabel likuiditas maka akan menaikkan variabel *financial distress* sebesar 0,012 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Nilai variabel *leverage* (LEV) yaitu sebesar 5,986 yang menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan satu satuan variabel *leverage* maka akan menaikkan variabel *financial distress* sebesar 5,986 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Nilai variabel *sales growth* (SG) yaitu sebesar -0,197 yang berarti menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan satu satuan variabel *sales growth* maka akan menurunkan variabel *financial distress* sebesar 0,197 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

#### **4.5. Pengujian Hipotesis**

##### **4.5.1. Uji F (Uji Simultan)**

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak (Ghozali, 2018:98). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	296.279	3	98.760	1112.401	.000 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	20.064	226	.089		
	<i>Total</i>	316.344	229			

*a. Dependent Variable: Financial Distress*

*b. Predictors: (Constant), Sales Growth, Leverage, Lukuiditas*

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1.112,401 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sesuai dengan ketentuan yang telah diungkapkan pada pembahasan sebelumnya bahwa syarat uji F yang digunakan adalah dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05, yang artinya secara simultan likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

#### 4.5.2. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.538	.051		-88.533	.000
	Likuiditas	.012	.004	.058	3.120	.002
	Leverage	5.986	.112	.989	53.538	.000
	Sales Growth	-.197	.049	-.068	-4.043	.000

*a. Dependent Variable: Financial Distress*

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa likuiditas memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,012 serta memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,120 dengan tingkat signifikansi 0,002 (kurang dari 0,05) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Variabel *leverage* memiliki nilai koefisien positif sebesar 5,986 serta memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 53,538 dengan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Variabel *sales growth* memiliki nilai koefisien negatif sebesar 0,197 serta memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -4,043 dengan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

### 4.5.3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa jauh kemampuan variabel independen yaitu likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *financial distress*. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
*Model Summary*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.968 <sup>a</sup>	.937	.936	.297961

*a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Leverage, Likuiditas*

Sumber: *Output SPSS*

Hasil perhitungan uji koefisien determinasi di atas menunjukkan nilai dari *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,936 yang berarti sebesar 93,6% variabel dependen yaitu *financial distress* mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu likuiditas, *leverage*, dan *sales growth*. Sedangkan sisanya sebesar 6,4% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian seperti profitabilitas, *operating capacity*, arus kas, *firm growth*, dan sebagainya.

## 4.6. Pembahasan, Implikasi, dan Keterbatasan

### 4.6.1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa variabel independen yaitu likuiditas (LIK), *leverage* (LEV), dan *sales growth* (SG) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan

terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Hal ini dibuktikan dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1.112,401 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi  $<0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Artinya, ketika likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* berubah baik naik ataupun turun, maka akan mempengaruhi *financial distress*.

#### **4.6.1.1. Pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,012 serta memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,120 dengan tingkat signifikansi 0,002 (kurang dari 0,05) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Artinya, jika rasio likuiditas suatu perusahaan tinggi maka kemungkinan perusahaan dapat mengalami *financial distress* semakin besar, sebaliknya jika rasio likuiditas perusahaan rendah maka kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan semakin kecil. Pengukuran likuiditas dengan menggunakan aktiva lancar akan menghasilkan nilai likuiditas yang tinggi yang belum tentu menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan sehat, aktiva lancar yang tinggi mengindikasikan bahwa ada dana yang tidak digunakan secara maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh persediaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat penjualan suatu perusahaan sehingga perputaran persediaan rendah

dan menunjukkan adanya *over investment* pada perusahaan tersebut. Selain itu, aktiva lancar yang tinggi mengindikasikan bahwa terdapat dana yang tidak digunakan secara maksimal, seperti dana dalam bentuk piutang yang tidak dikelola dengan baik yang kemudian menjadi piutang tak tertagih.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aviva Rahmawati (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Okrisnesia *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

#### **4.6.1.2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki nilai koefisien positif sebesar 5,986 serta memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 53,538 dengan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Artinya, jika rasio *leverage* suatu perusahaan tinggi maka kemungkinan perusahaan dapat mengalami *financial distress* semakin besar, sebaliknya jika rasio *leverage* perusahaan rendah maka kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan semakin kecil. Hal ini dapat disebabkan oleh perusahaan yang memiliki jumlah utang lebih besar daripada total asetnya, atau karena terlalu banyak aset yang dibiayai oleh utang. Perusahaan yang memiliki utang tinggi tidak menutup kemungkinan akan melanggar perjanjian utang dengan



kreditur karena jumlah aset yang dimiliki tidak mampu menjamin utang yang dimiliki perusahaan, selain itu utang yang tinggi akan dibebani dengan beban bunga yang tinggi sehingga mengakibatkan perusahaan kesulitan untuk memperoleh laba maksimal dan mempengaruhi keputusan kreditur untuk meminjamkan dananya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khanza dan Muslih (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Hasanudin (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

#### **4.6.1.3. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Distress***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *sales growth* memiliki nilai koefisien negatif sebesar 0,197 serta memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -4,043 dengan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Artinya, jika *sales growth* suatu perusahaan tinggi maka kemungkinan perusahaan dapat mengalami *financial distress* semakin kecil, sebaliknya jika *sales growth* perusahaan rendah maka kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan semakin besar. Pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat menurunkan risiko *financial distress*, hal ini kemungkinan dapat terjadi karena penjualan yang meningkat diikuti dengan peningkatan laba, sehingga beban

operasional perusahaan dapat tertutup dengan baik. Selain itu, laba perusahaan yang tinggi dapat mengurangi penggunaan utang untuk pembiayaan operasional.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu dan Sopian (2017) yang menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda dan Tasman (2019) yang menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

#### **4.6.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman kita tentang pengaruh likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai 2020. Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik secara teoritis maupun praktis.

##### **4.6.2.1. Implikasi Teoritis**

Hasil dari penelitian ini memiliki implikasi teoritis yang dapat memberikan gambaran tentang referensi yang digunakan dalam penelitian ini. Implikasi teoritis dikembangkan untuk memperkuat dukungan para peneliti terdahulu yang menjadi referensi pada penelitian ini. Konsep-konsep teoritis dan

dukungan empiris menjadi hubungan kualitas antar variabel-variabel yang mempengaruhi *financial distress* pada hal berikut:

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Artinya jika rasio likuiditas suatu perusahaan tinggi maka kemungkinan perusahaan dapat mengalami *financial distress* semakin besar, sebaliknya jika rasio likuiditas perusahaan rendah maka kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan semakin kecil.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Artinya jika rasio *leverage* suatu perusahaan tinggi maka kemungkinan perusahaan dapat mengalami *financial distress* semakin besar, sebaliknya jika rasio *leverage* perusahaan rendah maka kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan semakin kecil.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Artinya jika *sales growth* suatu perusahaan tinggi maka kemungkinan perusahaan dapat mengalami *financial distress* semakin kecil, sebaliknya jika *sales growth* perusahaan rendah maka kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan semakin besar.

#### **4.6.2.2. Implikasi Praktis**

Dari penelitian ini diketahui secara parsial bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan, *leverage* berpengaruh positif signifikan, dan *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan hipotesis pada penelitian ini dengan hasil yang telah didapatkan maka dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam memprediksi terjadinya *financial distress*, sehingga seorang manajer dapat melakukan pengambilan keputusan dari informasi yang telah dihasilkan untuk kemudian dilakukan evaluasi kinerja keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh investor sebagai langkah dalam menentukan keputusan berinvestasi.

Pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan akan lebih baik memperhatikan rasio-rasio lainnya selain likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* supaya lebih optimal dalam mencegah terjadinya *financial distress*.

#### **4.6.3. Keterbatasan**

Setelah melakukan analisis data dan pengujian serta interpretasi dari hasil penelitian terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Pengukuran *financial distress* yang digunakan hanya dengan menggunakan metode Zmijewski X-Score. Masih terdapat pengukuran *financial distress* lain yang dapat digunakan, sehingga dapat menimbulkan hasil yang berbeda bila dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pengukuran yang berbeda.
- 2) Penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu likuiditas, *leverage*, dan *sales growth*
- 3) Periode penelitian yang digunakan hanya lima tahun, yaitu tahun 2016-2020.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* terhadap *financial distress*. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 46 perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melalui berbagai rangkaian mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis data serta interpretasi hasil analisis mengenai likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* terhadap *financial distress*. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil penelitian ini bahwa secara parsial variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Artinya, jika rasio likuiditas suatu perusahaan tinggi maka kemungkinan perusahaan dapat mengalami *financial distress* semakin besar, dan sebaliknya jika rasio likuiditas perusahaan rendah maka kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan semakin kecil.
- 2) Dari hasil penelitian ini bahwa secara parsial variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Artinya, jika rasio *leverage* suatu perusahaan tinggi maka kemungkinan perusahaan dapat mengalami *financial distress* semakin besar, sebaliknya jika rasio *leverage* perusahaan

rendah maka kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan semakin kecil.

- 3) Dari hasil penelitian ini bahwa secara parsial variabel *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Artinya, jika *sales growth* suatu perusahaan tinggi maka kemungkinan perusahaan dapat mengalami *financial distress* semakin kecil, sebaliknya jika *sales growth* perusahaan rendah maka kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan semakin besar.
- 4) Dari hasil penelitian ini bahwa secara simultan likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Saran Teoritis**

Saran-saran teoritis yang dapat peneliti informasikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum melakukan penelitian, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memastikan kelengkapan data yang akan digunakan dalam penelitian sehingga meminimalisir kendala pada saat melakukan penelitian.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan likuiditas, *leverage*, *sales growth*, dan *financial distress* agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel lain yang diduga mempengaruhi *financial distress*, seperti *firm growth*, profitabilitas, *operating capacity*, arus kas, dan variabel-variabel lainnya.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian dan mempertimbangkan sektor yang akan diteliti sehingga penelitian yang dibuat bisa lebih baik.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah untuk menggunakan model-model pengukuran *financial distress* yang lain, seperti model Altman, Springate, Grover, dan Ohlson.

#### **5.2.2. Saran Praktis**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka diberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan, *leverage* berpengaruh positif signifikan, dan *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, sehingga perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap rasio tersebut. Selain itu perusahaan harus melakukan upaya peningkatan kinerja operasional dan keuangan perusahaan seperti melakukan manajemen piutang yang baik, menjaga kepercayaan kreditor dengan membayar utang secara tepat waktu, dan mengupayakan pertumbuhan penjualan dengan selalu melakukan inovasi. Tujuan evaluasi ini untuk mengetahui potensi terjadinya

kebangkrutan secara dini agar manajemen perusahaan segera mengupayakan tindakan pencegahan.

- 2) Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor untuk lebih bijak dalam memutuskan investasi pada suatu perusahaan dengan memperhatikan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan serta faktor-faktor lainnya agar investasi menjadi lebih tepat dan meminimalkan risiko dalam berinvestasi.
- 3) Bagi kreditor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan ketika kreditor akan memberikan pinjaman pada suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena kreditor harus melakukan penelaahan atau analisis atas laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan yang akan melakukan pinjaman, karena bisa jadi kondisi perusahaan yang terlihat sehat pada kenyataannya sedang mengalami kondisi *financial distress*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, H., & Arisudhana, D. (2012). Analisis Kebangkrutan Model Altman Z-Score dan Springate pada Perusahaan Industri Property. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No. 1*.
- Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen, Vol. 2, No. 3*.
- Andriani, I., Mai, M. U., & Ruhadi. (2022). Prediksi Financial Distress dan Kebangkrutan pada Perusahaan Maskapai Penerbangan. *Indonesian Journal of Economics and Management, Vol. 2, No. 1*.
- Andriani, L., & Sulistyowati E. (2021). Pengaruh Leverage, Sales Growth, dan Intellectual Capital terhadap Financial Distress. *Seminar Nasional Akuntansi UPN, Vol. 1, No 1*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Astuti, R. (2019). Prediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Delisting di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Bukhori, I., & Meilani. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Leverage, dan Sales Growth terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *UMY Grace, Vol. 2, No. 1*.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha, 9(2), 137–145*.

- Christianti, A. (2013). Akurasi Prediksi *Financial Distress*: Perbandingan Model Altman dan Ohlson. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7(2). Hal 77-89.
- Curry, K., & Banjarnahor., E. (2018). *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Properti *Go Public* di Indonesia. *Seminar Nasional Pakar*, Vol. 2.
- Efriadil, A. R., & Ermalina. (2019). Kemampuan Model *Z-Score* dan Model Springate dalam Memprediksi *Financial Distress* BPR Multi Artha Sejahtera. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrurozie. (2007). Analisis Pengaruh Kebangkrutan Bank Dengan Metode Altman *Z-Score* terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta. *Digilib Unnes*.
- Fatmawati, A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 10.
- Fitriyah, I., & Hariyati. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Properti* dan *Real Estate*. *Jurnal Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 1, No. 3.
- Gamayuni, R. R. (2011). Analisis Ketepatan Model Altman sebagai Alat untuk Memprediksi Kebangkrutan. *The Journal of Accounting Finance*, Vol. 16, No.2.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 28*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S., & Anggraeni, A. (2008). Pemilihan Prediktor *Delisting* Terbaik (Perbandingan Antara *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, dan *The Springate Model*). *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 1, No. 2.

- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Hastuti, R. T. (2015). Analisis Komparasi Model Prediksi *Financial Distress* Altman, Springate, Grover, dan Ohlson pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013. *Jurnal Ekonomi Untar*, Vol. XX, No. 3.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan—Edisi Revisi*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Kamal, St. Ibrah Mustafa. (2012). Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (dengan Menggunakan Model Altman Z-Score). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Kartika, R., dan Hasanudin. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Terbuka Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Kanzha, D. D., dan Muslih, M. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, *Leverage*, dan *Firm Growth* terhadap *Financial Distress*. *e-Proceeding of Management*, Vol. 7, No. 2.
- Kasmir, (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan 11. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, A. (2009). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan *Real Estate* yang *Go-Public* di BEI. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. II, No. 1.

- Kordestani, G., Biglari, V., & Bakhtiari, M. (2011). Ability of Combinations of Cash Flow Components to Predict Financial Distress. *Business Theory and Practice*, 12(3).
- Liana, D., & Sutrisno. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 52–62.
- Lienanda, J., & Agustin, E. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Vol. 1 No. 4*.
- Mappadang, A., Ilmi, S., Handayani, W. S., & Indrabudiman, A. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, Vol. 4 No. 51*.
- Margali, G. E., Rate, P. V., & Maramis, J.B. (2017). Analisis Akurasi Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson, dan Grover. *Jurnal EMBA, Vol. 5, No. 2*.
- Masdiantini, Putu Riesty., dan Warasniasih., Ni Made Sindy. (2020). Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 5, No. 1*. Halaman. 196-220.
- Munawarah, dan Hayati, K. (2019). Accuracy of Springate, Zmijewsky and Grover as Logistic Models in Finding Financial Difficulty of Financing Companies. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja, Vol. 3, No. 1*.
- Riswan, & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No. 1*.
- Nafisatin, M., Suhadak, & Hidayat, R. (2014). Implementasi Penggunaan Metode Altman (Z-Score) untuk Menganalisis Estimasi Kebangkrutan. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, Vol. 10, No. 1*.

- Novyarni, N., & Dewi, M. (2020). Pengaruh Sales Growth, Leverage, Operating Capacity Dan Ukuran Perusahaan terhadap Prediksi Kesulitan Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*.
- Octaviani, S. (2014). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Logistik dan Model Kebangkrutan Bank Indonesia. *JOM Fekon, Vol. 1, No. 1*.
- Okrisnesia, M., Supheni, I., & Suroso, B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi 2021, Vol. 6, No. 1*.
- Patunrui, K. I. A., & Sriyati. (2017). Analisis Penilaian Financial Distress Menggunakan Model Altman (Z-Score) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis, Vol. 5, No. 1*.
- Pertiwi, D.A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan, dan Inflasi terhadap Financial Distress di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 6, No. 3*.
- Pulungan, K. P. A. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Financial, 3(2), 1-9*.
- Rachmawati, A, J. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Sales Growth terhadap Financial Distress pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.

Rahayu, W.P. dan. D. Sopian. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No. 2*.

Ramadhani, A. S., & Lukviarman, N. (2009). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Penjelas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Siasat Bisnis, Vol. 13, No. 1*.

Santoso, S. (2015). *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.

Saputra, A. J., & Salim, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Sales Growth terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Paradigma Akuntansi Untar, Vol. 2, No. 1*.

Sarayar, C. F., Tommy, P., & Rotinsulu, J. (2017). Analisis Tingkat Kemungkinan Kebangkrutan dengan Menggunakan Z-Score pada Perusahaan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA, Vol. 5, No. 2*.

Sari, E. R., & Yulianto, M.R. (2018). Akurasi Pengukuran *Financial Distress* Menggunakan Metode Springate dan Zmijewski pada Perusahaan *Property dan Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia, Vol. 5, No. 2*.

Sari, I. A. N., & Oetomo, H. W. (2010). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Opini Auditor terhadap *Financial Distress* Perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 8, No. 2*.

- Septiani, A. T., Siswantini, T., & Murtatik, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Financial Distress. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol. 9 No. 1.
- Setiawan, H., & Amboningtyas, D. (2018). Financial Ratio Analysis for Predicting Financial Distress Conditions (Study on Telecommunication Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2016). *Jurnal Manajemen Universitas Pandanaran*, 4(4).
- Setyaningsih, Astawinetu, E.D., & Nurraja, I. M. S. (2008). Analisis Potensi Kesulitan Keuangan Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 4, No.4.
- Simanjuntak, C. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(2), 1580–1587.
- Sinaga, M. N., Pelleng, F. A. O., & Mangindaan, J. V. (2019). Analisis Tingkat Kebangkrutan pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 9, No. 2.
- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, P. I. M., & Fadlillah, M. R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1), 0–5.
- Susliyanti, E. D. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Rasio Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Aktual*, Vol. 19, No.1.

- Sutra, F.M., & Mais, R.G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Distress* dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 16, No. 1.
- Trivena, S.M., Wijayanti, R.F., & Budiarti, L. (2020). Analisis Penyebab Terjadinya *Financial Distress* pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero). *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial*.
- Usmany, P., & Loupatty, L.G. (2021). Analisis Potensi Kebangkrutan sebagai Dampak Pandemi COVID-19 pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4.
- Widarjo, W. & Setiawan D. (2009). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(2), 107-119.
- Widhiari, N. L. M. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 456–469.
- Yudiawati, R., & Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Sales Growth Ratio* terhadap Kondisi *Financial Distress*. *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–13.
- Yustika, Y. (2015). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, *Operating Capacity* dan Biaya Agensi Manajerial terhadap *Financial Distress*. *Jom FEKON* Vol. 2 No. 2.



Sumber dari Internet:

<https://www.idx.co.id> Diakses pada 12 Maret 2022

<https://www.investasi.kontan.id> Diakses pada 12 Maret 2022 dan 15 April 2022

<https://www.detik.com> Diakses pada 28 Maret 2022

<https://www.iaiglobal.or.id> Diakses pada 20 April 2022

## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1**  
**Daftar Hadir Bimbingan**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Materi</b>	<b>Rekomendasi</b>
1	22/02/2022	Pengajuan topik dan pengarahannya bimbingan skripsi.	Membaca lebih banyak jurnal atau artikel, khususnya jurnal atau artikel akademik.
2	01/03/2022	Pengajuan judul penelitian dan pengarahannya bimbingan skripsi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Accepted</i> judul penelitian.</li> <li>- Membaca lebih banyak jurnal atau artikel, khususnya jurnal yang berkaitan dengan rencana penelitian.</li> </ul>
3	15/03/2022	Pengajuan Bab 1, diskusi, dan koreksi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya.</li> <li>- Cari fenomena empirik.</li> <li>- Rapihkan inkonsistensi penelitian.</li> </ul>
4	22/03/2022	Revisi Bab 1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapihkan sesuai panduan skripsi.</li> <li>- <i>Accepted</i> Bab 1.</li> <li>- Mulai susun Bab 2.</li> </ul>
5	29/03/2022	Pengajuan Bab 2 dan diskusi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jangan lupa cantumkan sumber referensi.</li> <li>- Penelitian terdahulu harus sejalan dengan hipotesis.</li> </ul>
6	19/04/2022	Revisi Bab 2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapihkan sesuai panduan skripsi.</li> <li>- <i>Accepted</i> Bab 2.</li> <li>- Mulai susun Bab 3.</li> </ul>
7	26/04/2022	Pengajuan Bab 3 dan diskusi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gunakan buku terbitan terbaru sebagai sumber referensi.</li> <li>- Rapihkan tabel populasi dan sampel.</li> <li>- <i>Accepted</i> Bab 3.</li> <li>- Mulai susun Bab 4.</li> </ul>
8	19/05/2022	Pengajuan Bab 4 dan diskusi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada koefisien determinasi, sebutkan contoh variabel lain di luar penelitian.</li> <li>- Lebih dikembangkan lagi untuk pembahasan hasil uji t (uji parsial).</li> <li>- Boleh mulai susun Bab 5.</li> </ul>
9	30/05/2022	Revisi Bab 4 dan Pengajuan Bab 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Accepted</i> Bab 4.</li> <li>- Perbaiki kesimpulan, yang disimpulkan adalah yang menjadi rumusan masalah pada Bab 1.</li> </ul>
10	06/06/2022	Revisi Bab 5 dan <i>re-check</i> semua bab.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Accepted</i> Bab 5.</li> <li>- <i>Accepted</i> pendaftaran sidang.</li> </ul>

**Lampiran 2**  
**Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
16	BKSL	Sentul City Tbk.
17	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
18	CITY	Natura City Developments Tbk.
19	COWL	Cowell Development Tbk.
20	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
21	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.
22	CTRA	Ciputra Development Tbk.
23	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
24	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
25	DILD	Intiland Development Tbk.
26	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
27	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
28	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
29	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
30	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
31	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
32	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
33	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
34	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
35	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
36	HOMI	Grand House Mulia Tbk.

<b>No.</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
37	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
38	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.
39	IPAC	Era Graharealty Tbk.
40	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
41	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
42	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
43	KOTA	DMS Propertindo Tbk.
44	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
45	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
46	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
47	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
48	LPLI	Star Pacific Tbk.
49	MDLN	Modernland Realty Tbk.
50	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
51	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
52	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
53	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
54	MTSM	Metro Realty Tbk.
55	MYRX	Hanson International Tbk.
56	NIRO	City Retail Developments Tbk.
57	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
58	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.
59	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
60	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
61	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
62	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.
63	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
64	PPRO	PP Properti Tbk.
65	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.
66	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
67	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
68	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
69	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
70	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
71	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
72	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.
73	RODA	Pikko Land Development Tbk.
74	SATU	Kota Satu Properti Tbk.

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
75	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
76	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
77	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
78	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
79	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
80	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

### Lampiran 3 Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
9	BKSL	Sentul City Tbk.
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11	CTRA	Ciputra Development Tbk.
12	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
13	DILD	Intiland Development Tbk.
14	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
15	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
16	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
17	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
18	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
19	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
20	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
21	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
22	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
23	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.
24	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
25	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.

<b>No.</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
26	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
27	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
29	LPLI	Star Pacific Tbk.
30	MDLN	Modernland Realty Tbk.
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
33	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
34	MTSM	Metro Realty Tbk.
35	NIRO	City Retail Developments Tbk.
36	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.
37	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
38	PPRO	PP Properti Tbk.
39	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
40	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
41	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
42	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
43	RODA	Pikko Land Development Tbk.
44	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
45	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
46	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.

## Lampiran 4 Laporan Keuangan

### 1) PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) 2016

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and Subsidiaries  
Consolidated Statements of Financial Position  
As of 31 December 2016 and 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December		
		2016	2015	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5	1.189.458.923	638.388.319	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	246.274.874	300.071.397	Time deposits
Aset keuangan lancar lainnya	7a	143.773.560	6.358.646	Other current financial assets
Piutang usaha	8			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 16.710.294 ribu (31 Desember 2016) dan Rp 9.307.485 ribu (31 Desember 2015)		178.047.235	117.787.380	Third parties - net of allowance for declining in value amounting to Rp 16,710,294 thousands (31 December 2016) and Rp 9,307,485 thousands (31 December 2015)
Pihak berelasi		22.639	2.000.564	Related parties
Piutang lain-lain		18.600.280	30.821.165	Other receivables
Piutang pihak berelasi	9	2.691.000	2.515.000	Due from related parties
Persediaan	10	1.208.483.784	1.156.083.239	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	90.163.775	439.814.100	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		3.824.420	2.550.938	Prepaid expenses
Uang muka dibayar		968.761	2.526.811	Advance payments
Jumlah aset lancar		<u>3.082.309.251</u>	<u>2.698.917.559</u>	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7b	654.374.472	751.240.688	Other non-current financial assets
Persediaan	10	4.781.874.341	4.394.110.055	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	29.038.738	83.142.206	Prepaid taxes
Tanah untuk dikembangkan	12	9.169.626.393	8.480.756.343	Land for development
Uang muka pembelian tanah	13	161.250.547	97.694.338	Advance for land purchases
Properti investasi				Investment properties
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 137.323.134 ribu (31 Desember 2016) dan Rp 101.332.100 ribu (31 Desember 2015)	14	1.007.923.565	1.042.474.035	- net of accumulated depreciation of Rp 137,323,134 thousands (31 December 2016) and Rp 101,332,100 thousands (31 December 2015)
Aset tetap				Fixed assets
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 183.188.543 ribu (31 Desember 2016) dan Rp 138.157.329 ribu (31 Desember 2015)	15	1.148.604.050	1.097.189.789	- net of accumulated depreciation of Rp 183,188,543 thousands (31 December 2016) and Rp 138,157,329 thousands (31 December 2015)
Aset lain-lain		151.129.325	64.345.113	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>17.103.821.431</u>	<u>16.010.952.567</u>	Total non-current assets
<b>Jumlah aset</b>		<u><b>20.186.130.682</b></u>	<u><b>18.709.870.126</b></u>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.



**PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)  
Per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

**PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
(continued)  
As of 31 December 2016 and 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	<u>31 Desember/ December</u>		
		2016	2015	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha	16			Trade payables
Pihak ketiga		345.657.177	1.030.861.687	Third parties
Pihak berelasi		1.961.079	2.159.212	Related parties
Utang lain-lain	17			Others payable
Pihak ketiga		273.602.075	244.682.275	Third parties
Pihak berelasi		10.247.865	10.247.865	Related parties
Utang pajak	11b	111.327.899	49.885.428	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		160.107.108	246.896.279	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		53.998.092	62.205.842	Unearned revenue
Utang pihak berelasi	18	142.387.635	180.887.635	Due to related parties
Uang muka penjualan	19	2.012.345.592	1.847.401.403	Sales advances
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	20	<u>322.587.574</u>	<u>77.239.587</u>	Current portion of long term bank loan
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>3.434.222.096</u>	<u>3.752.467.213</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	11e	10.136.843	13.688.835	Deferred tax liabilities
Uang muka penjualan	19	669.675.700	948.721.317	Sales advances
Utang bank jangka panjang	20	1.189.270.234	1.072.259.758	Long term bank loans
Utang obligasi	21	6.321.930.900	6.218.261.186	Bonds payable
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	22	1.304.447.923	40.588.987	Refundable deposits
Liabilitas imbalan kerja	23	<u>68.601.905</u>	<u>61.473.168</u>	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>9.564.063.505</u>	<u>8.354.993.251</u>	Total non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u><b>12.998.285.601</b></u>	<u><b>12.107.460.464</b></u>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)  
Per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and Subsidiaries  
Consolidated Statements of Financial Position  
(continued)  
As of 31 December 2016 and 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December		
		2016	2015	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the Company</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 24.000.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Telah ditempatkan dan disetor penuh 19.649.411.888 saham	24	1.964.941.189	1.964.941.189	Authorized capital - 24,000,000,000 shares, par value of Rp 100 (full Rupiah) per share. Issued and fully paid 19,649,411,888 shares
Tambahan modal disetor-neto	25	637.207.927	553.153.878	Additional paid in capital-net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	26	(99.755.450)	(124.820.709)	Difference in transactions with non-controlling interests
Saldo laba :				Retained earnings :
Ditentukan penggunaannya	27	5.000.000	4.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.575.276.672	4.057.176.580	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		7.082.670.338	6.454.450.938	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	105.174.743	147.958.724	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		7.187.845.081	6.602.409.662	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>20.186.130.682</b>	<b>18.709.870.126</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain Konsolidasian**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015

**PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss**  
**and Other Comprehensive Income**  
For the years ended  
31 December 2016 and 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December		
		2016	2015	
Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya	29	2.715.688.780	2.783.700.318	Sales, services and other revenues
Beban pokok penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya	30	1.250.829.709	727.637.014	Cost of sales, services and other revenues
<b>Laba bruto</b>		1.464.859.071	2.056.063.304	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	31	(78.390.227)	(121.811.707)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	32	(290.021.943)	(306.536.503)	General and administrative expenses
Beban pajak final	11c	(132.139.369)	(142.770.592)	Final tax expenses
Pendapatan bunga		53.143.753	38.052.016	Interest income
Beban bunga		(225.606.812)	(158.904.136)	Interest expenses
Beban premi lindung nilai	7	(86.275.367)	(91.092.286)	Hedging premium expense
Provisi dan administrasi bank		(4.873.458)	(2.783.562)	Bank charges and provision
Beban pembelian kembali obligasi	21	(220.917.535)	(58.815.372)	Bonds payable redemption expenses
Laba/(rugi) penjualan aset tetap	15	134	119.148	Gain/(loss) on sale of fixed assets
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		157.368.649	(438.178.336)	Foreign exchange gain/(loss) - net
Lainnya		(45.793.487)	(14.384.680)	Others
Jumlah		(873.505.662)	(1.297.106.010)	Total
<b>Laba sebelum beban pajak</b>		591.353.409	758.957.294	<b>Income before tax expenses</b>
Beban pajak	11d	81.110.130	74.669.541	Tax expenses
Laba tahun berjalan		510.243.279	684.287.753	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :				Other comprehensive income (loss) :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	23	10.667.369	2.176.236	- Remeasurement of a net defined benefit liability
- Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	11e	(261.286)	20.962	- Income tax related to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	- Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak		10.406.083	2.197.198	Total other comprehensive income after tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>570.649.362</u>	<u>686.484.951</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

## 2) PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) 2017

dan Entitas Anak	PT Alam Sutera Realty Tbk.		PT Alam Sutera Realty Tbk. and Subsidiaries	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Consolidated Statements of Financial Position		Consolidated Statements of Financial Position	
Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	As of 31 December 2017 and 2016		As of 31 December 2017 and 2016	
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)				
	Catatan/ Note	31 Desember/ 2017	December 2016	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5	718.086.444	1.189.458.923	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	234.608.767	246.274.874	Time deposits
Aset keuangan lancar lainnya	7a	83.681.896	143.773.560	Other current financial assets
Piutang usaha	8			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 22.842.525 ribu (31 Desember 2017) dan Rp 16.710.294 ribu (31 Desember 2016)		200.701.605	178.047.235	Third parties - net of allowance for declining in value amounting to Rp 22,842,525 thousands (31 December 2017) and Rp 16,710,294 thousands (31 December 2016)
Pihak berelasi		9.567.717	22.639	Related parties
Piutang lain-lain		21.899.607	18.600.280	Other receivables
Piutang pihak berelasi	9	1.076.000	2.691.000	Due from related parties
Persediaan	10	960.844.008	1.208.483.784	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	79.545.260	90.163.775	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		6.603.801	3.824.420	Prepaid expenses
Uang muka dibayar		1.343.177	968.761	Advance payments
Jumlah aset lancar		<u>2.317.958.282</u>	<u>3.082.309.251</u>	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7b	682.813.651	654.374.472	Other non-current financial assets
Persediaan	10	4.541.580.553	4.781.874.341	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	8.003.082	29.038.738	Prepaid taxes
Tanah untuk dikembangkan	12	10.415.617.965	9.169.626.393	Land for development
Uang muka pembelian tanah	13	325.778.530	161.250.547	Advance for land purchases
Properti investasi				Investment properties
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 175.019.590 ribu (31 Desember 2017) dan Rp 137.323.134 ribu (31 Desember 2016)	14	1.037.453.281	1.007.923.565	- net of accumulated depreciation of Rp 175,019,590 thousands (31 December 2017) and Rp 137,323,134 thousands (31 December 2016)
Aset tetap				Fixed assets
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 229.618.134 ribu (31 Desember 2017) dan Rp 183.188.543 ribu (31 Desember 2016)	15	1.225.363.874	1.148.604.050	- net of accumulated depreciation of Rp 229,618,134 thousands (31 December 2017) and Rp 183,188,543 thousands (31 December 2016)
Aset lain-lain		173.861.269	151.129.325	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>18.410.472.205</u>	<u>17.103.821.431</u>	Total non-current assets
<b>Jumlah aset</b>		<u><b>20.728.430.487</b></u>	<u><b>20.186.130.682</b></u>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December		
		2017	2016	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha	16			Trade payables
Pihak ketiga		198.274.290	345.657.177	Third parties
Pihak berelasi		2.974.794	1.961.079	Related parties
Utang lain-lain	17			Others payable
Pihak ketiga		353.843.069	273.602.075	Third parties
Pihak berelasi		9.078.395	10.247.865	Related parties
Utang pajak	11b	44.341.667	111.327.899	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		163.055.026	160.107.108	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		36.398.086	53.998.092	Unearned revenue
Utang pihak berelasi	18	41.950.000	142.387.635	Due to related parties
Uang muka setoran modal	19	100.000.000	-	Deposit for future stock subscription
Uang muka penjualan	20	1.758.941.410	2.012.345.592	Sales advances
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	21	434.622.386	322.587.574	Current portion of long term bank loan
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>3.143.479.123</u>	<u>3.434.222.096</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	11e	8.088.809	10.136.843	Deferred tax liabilities
Uang muka penjualan	20	515.092.818	669.675.700	Sales advances
Utang bank jangka panjang	21	788.494.935	1.189.270.234	Long term bank loans
Utang obligasi	22	6.405.680.614	6.321.930.900	Bonds payable
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	23	1.211.342.259	1.304.447.923	Refundable deposits
Liabilitas imbalan kerja	24	83.560.349	68.601.905	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>9.012.259.784</u>	<u>9.564.063.505</u>	Total non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u><b>12.155.738.907</b></u>	<u><b>12.998.285.601</b></u>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.



PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)  
Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and Subsidiaries  
Consolidated Statements of Financial Position  
(continued)  
As of 31 December 2017 and 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December		
		2017	2016	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the Company</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 24.000.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Telah ditempatkan dan disetor penuh 19.649.411.888 saham	25	1.964.941.189	1.964.941.189	Authorized capital - 24,000,000,000 shares, par value of Rp 100 (full Rupiah) per share. Issued and fully paid 19,649,411,888 shares
Tambahan modal disetor-neto	26	676.623.405	637.207.927	Additional paid in capital-net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	27	(99.755.450)	(99.755.450)	Difference in transactions with non-controlling interests
Saldo laba :				Retained earnings :
Ditentukan penggunaannya	28	6.000.000	5.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.917.605.512	4.575.276.672	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		8.465.414.656	7.082.670.338	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	107.276.924	105.174.743	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		8.572.691.580	7.187.845.081	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>20.728.430.487</b>	<b>20.186.130.682</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprensif Lain Konsolidasian  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and Subsidiaries  
Consolidated Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
For the years ended  
31 December 2017 and 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December		
		2017	2016	
Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya	30	3.917.107.098	2.715.688.780	Sales, services and other revenues
Beban pokok penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya	31	1.541.083.916	1.250.829.709	Cost of sales, services and other revenues
<b>Laba bruto</b>		<b>2.376.023.182</b>	<b>1.464.859.071</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	32	(93.508.181)	(78.390.227)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(296.983.699)	(290.021.943)	General and administrative expenses
Beban pajak final	11c	(130.944.829)	(132.139.369)	Final tax expenses
Pendapatan bunga		42.715.169	53.143.753	Interest income
Beban bunga		(314.061.338)	(225.606.812)	Interest expenses
Beban premi lindung nilai	7	(83.338.565)	(86.275.367)	Hedging premium expense
Provisi dan administrasi bank		(14.126.301)	(4.873.458)	Bank charges and provision
Beban pembelian kembali obligasi	22	-	(220.917.535)	Bonds payable redemption expenses
Laba penjualan aset tetap	15	236.184	134	Gain/(loss) on sale of fixed assets
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		(31.776.255)	157.368.649	Foreign exchange gain/(loss) - net
Lainnya		(9.570.936)	(45.793.487)	Others
Jumlah		<u>(931.358.751)</u>	<u>(873.505.662)</u>	Total
<b>Laba sebelum beban pajak</b>		<b>1.444.664.431</b>	<b>591.353.409</b>	<b>Profit before tax expenses</b>
Beban pajak	11d	59.475.254	81.110.130	Tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>1.385.189.177</b>	<b>510.243.279</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :				Other comprehensive income (loss) :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	24	(7.439.935)	10.667.369	- Remeasurement of a net defined benefit liability
- Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	11e	200.508	(261.286)	- Income tax related to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	- Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(7.239.427)</u>	<u>10.406.083</u>	Total other comprehensive income for current year, after tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b><u>1.377.949.750</u></b>	<b><u>520.649.362</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

### 3) PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) 2018

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and Subsidiaries  
Consolidated Statements of Financial Position  
As of 31 December 2018 and 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2018	December 2017	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5	459.009.210	718.086.444	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	206.525.844	234.608.767	Time deposits
Aset keuangan lancar lainnya	7a	80.131.017	83.681.896	Other current financial assets
Piutang usaha	8			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 31.161.655 ribu (31 Desember 2018) dan Rp 22.842.525 ribu (31 Desember 2017)		202.180.292	200.701.605	Third parties - net of allowance for declining in value amounting to Rp 31,161,655 thousands (31 December 2018) and Rp 22,842,525 thousands (31 December 2017)
Pihak berelasi		9.434.982	9.567.717	Related parties
Piutang lain-lain		22.263.076	21.899.607	Other receivables
Piutang pihak berelasi	9	176.000	1.076.000	Due from related parties
Persediaan	10	414.571.442	960.844.008	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	42.659.585	79.545.260	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		5.545.888	6.603.801	Prepaid expenses
Uang muka dibayar		7.350.820	1.343.177	Advance payments
Jumlah aset lancar		1.449.848.156	2.317.958.282	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7b	805.484.968	682.813.651	Other non-current financial assets
Persediaan	10	4.899.945.050	4.541.580.553	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	18.600.830	8.003.082	Prepaid taxes
Tanah untuk dikembangkan	12	10.982.250.129	10.415.617.965	Land for development
Uang muka pembelian tanah	13	192.183.869	325.778.530	Advance for land purchases
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 213.552.448 ribu (31 Desember 2018) dan Rp 175.019.590 ribu (31 Desember 2017)	14	1.042.301.291	1.037.453.281	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 213,552,448 thousands (31 December 2018) and Rp 175,019,590 thousands (31 December 2017)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 277.430.288 ribu (31 Desember 2018) dan Rp 229.618.134 ribu (31 Desember 2017)	15	1.329.283.319	1.225.363.874	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 277,430,288 thousands (31 December 2018) and Rp 229,618,134 thousands (31 December 2017)
Aset lain-lain		171.027.952	173.861.269	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		19.441.077.408	18.410.472.205	Total non-current assets
<b>Jumlah aset</b>		<b>20.890.925.564</b>	<b>20.728.430.487</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.



PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)  
Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and Subsidiaries  
Consolidated Statements of Financial Position  
(continued)  
As of 31 December 2018 and 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2018	December 2017	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha	16			Trade payables
Pihak ketiga		220.649.379	198.274.290	Third parties
Pihak berelasi		5.480.393	2.974.794	Related parties
Utang lain-lain	17			Other payables
Pihak ketiga		421.760.755	353.843.069	Third parties
Pihak berelasi		8.784.395	9.078.395	Related parties
Utang pajak	11b	23.294.442	44.341.667	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		178.765.128	163.055.026	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		36.459.130	36.398.086	Unearned revenue
Utang pihak berelasi	18	43.565.000	41.950.000	Due to related parties
Uang muka setoran modal	19	100.000.000	100.000.000	Deposit for future stock subscription
Uang muka penjualan	20	760.413.116	1.758.941.410	Sales advances
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	21	425.363.232	434.622.386	Current portion of long term bank loan
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>2.224.534.970</u>	<u>3.143.479.123</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	11e	8.444.761	8.088.809	Deferred tax liabilities
Uang muka penjualan	20	650.818.351	515.092.818	Sales advances
Utang bank jangka panjang	21	426.131.704	788.494.935	Long term bank loans
Utang obligasi	22	6.882.608.152	6.405.680.614	Bonds payable
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	23	1.062.198.897	1.211.342.259	Refundable deposits
Liabilitas imbalan kerja	24	84.831.621	83.560.349	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>9.115.033.486</u>	<u>9.012.259.784</u>	Total non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u><b>11.339.568.456</b></u>	<u><b>12.155.738.907</b></u>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)  
Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and Subsidiaries  
Consolidated Statements of Financial Position  
(continued)  
As of 31 December 2018 and 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2018	2017	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the Company</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 24.000.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Telah ditempatkan dan disetor penuh 19.649.411.888 saham	25	1.964.941.189	1.964.941.189	Authorized capital - 24,000,000,000 shares, par value of Rp 100 (full Rupiah) per share. Issued and fully paid 19,649,411,888 shares
Tambahan modal disetor-neto	26	676.623.405	676.623.405	Additional paid in capital-net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	27	(99.755.450)	(99.755.450)	Difference in transactions with non-controlling interests
Saldo laba :				Retained earnings :
Ditentukan penggunaannya	28	7.000.000	6.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6.894.694.323	5.917.605.512	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		9.443.503.467	8.465.414.656	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	107.853.641	107.276.924	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		9.551.357.108	8.572.691.580	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>20.890.925.564</b>	<b>20.728.430.487</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain Konsolidasian**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

**PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss**  
**and Other Comprehensive Income**  
For the years ended  
31 December 2018 and 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2018	December 2017	
Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya	30	3.975.258.160	3.917.107.098	Sales, services and other revenues
Beban pokok penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya	31	1.531.274.814	1.541.083.916	Cost of sales, services and other revenues
<b>Laba bruto</b>		<b>2.443.983.346</b>	<b>2.376.023.182</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	32	(138.813.367)	(93.508.181)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(327.224.054)	(296.983.699)	General and administrative expenses
Beban pajak final	11c	(119.629.336)	(130.944.829)	Final tax expenses
Pendapatan bunga		19.128.723	42.715.169	Interest income
Beban bunga		(442.404.865)	(314.061.338)	Interest expenses
Beban premi lindung nilai	7	(84.471.263)	(83.338.565)	Hedging premium expense
Provisi dan administrasi bank		(1.634.310)	(14.126.301)	Bank charges and provision
Laba penjualan aset tetap	15	3.800	236.184	Gain/(loss) on sale of fixed assets
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		(316.835.466)	(31.776.255)	Foreign exchange gain/(loss) - net
Lainnya		3.169.720	(9.570.936)	Others
Jumlah		(1.408.710.418)	(931.358.751)	Total
<b>Laba sebelum beban pajak</b>		<b>1.035.272.928</b>	<b>1.444.664.431</b>	<b>Profit before tax expenses</b>
Beban pajak	11d	64.686.328	59.475.254	Tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>970.586.600</b>	<b>1.385.189.177</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :				Other comprehensive income (loss) :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	24	8.364.168	(7.439.935)	- Remeasurement of a net defined benefit liability
- Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	11e	(285.240)	200.508	- Income tax related to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	- Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		8.078.928	(7.239.427)	Total other comprehensive income for current year, after tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>978.665.528</b>	<b>1.377.949.750</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

#### 4) PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) 2019

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

PT Alam Sutera Realty Tbk  
and its Subsidiaries  
Consolidated Statements of Financial Position  
As of 31 December 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2019	2018	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5	1.208.672.506	459.009.210	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	238.726.444	206.525.844	Time deposits
Aset keuangan lancar lainnya	7a	524.862.654	80.131.017	Other current financial assets
Piutang usaha	8			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 39.456.364 ribu (31 Desember 2019) dan Rp 31.161.655 ribu (31 Desember 2018)		72.968.521	202.180.292	Third parties - net of allowance for declining in value amounting to Rp 39,456,364 thousands (31 December 2019) and Rp 31,161,655 thousands (31 December 2018)
Pihak berelasi		9.330.067	9.434.982	Related parties
Piutang lain-lain		22.731.842	22.263.076	Other receivables
Piutang pihak berelasi	9	176.000	176.000	Due from related parties
Persediaan	10	394.514.789	414.571.442	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	37.182.240	42.659.585	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		5.688.861	5.545.888	Prepaid expenses
Uang muka dibayar		6.176.810	7.350.820	Advance payments
Jumlah aset lancar		<u>2.521.030.734</u>	<u>1.449.848.156</u>	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7b	324.328.816	805.484.968	Other non-current financial assets
Persediaan	10	5.195.748.970	4.899.945.050	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	27.289.443	18.600.830	Prepaid taxes
Tanah untuk dikembangkan	12	10.971.198.914	10.982.250.129	Land for development
Uang muka pembelian tanah	13	329.039.047	192.183.869	Advance for land purchases
Properti investasi				Investment properties
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 253.893.304 ribu (31 Desember 2019) dan Rp 213.552.448 ribu (31 Desember 2018)	14	1.065.496.253	1.042.301.291	- net of accumulated depreciation of Rp 253,893,304 thousands (31 December 2019) and Rp 213,552,448 thousands (31 December 2018)
Aset tetap				Fixed assets
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 339.938.258 ribu (31 Desember 2019) dan Rp 277.430.288 ribu (31 Desember 2018)	15	1.298.289.971	1.329.283.319	- net of accumulated depreciation of Rp 339,938,258 thousands (31 December 2019) and Rp 277,430,288 thousands (31 December 2018)
Aset lain-lain		161.849.857	171.027.952	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>19.373.241.271</u>	<u>19.441.077.408</u>	Total non-current assets
<b>Jumlah aset</b>		<u><b>21.894.272.005</b></u>	<u><b>20.890.925.564</b></u>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)  
Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and its Subsidiaries  
Consolidated Statements of Financial Position  
(continued)  
As of 31 December 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2019	December 2018	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha	16	214.829.999	220.649.379	Trade payables
Pihak ketiga				Third parties
Pihak berelasi		7.650.871	5.480.393	Related parties
Utang lain-lain	17	440.099.345	421.760.755	Other payables
Pihak ketiga				Third parties
Pihak berelasi		8.419.451	8.784.395	Related parties
Utang pajak	11b	118.642.053	23.294.442	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		192.539.019	178.765.128	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		37.081.884	36.459.130	Unearned revenue
Utang pihak berelasi	18	43.565.000	43.565.000	Due to related parties
Liabilitas lainnya	19	110.764.050	100.000.000	Other liability
Uang muka penjualan	20	503.065.657	760.413.116	Sales advances
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	21	247.148.158	425.363.232	Current portion of long term bank loan
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1.923.805.487</u>	<u>2.224.534.970</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	11e	17.968.585	8.444.761	Deferred tax liabilities
Uang muka penjualan	20	999.856.860	650.818.351	Sales advances
Utang bank jangka panjang	21	178.983.546	426.131.704	Long term bank loans
Utang obligasi	22	7.434.927.481	6.882.608.152	Bonds payable
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	23	695.880.573	1.062.198.897	Refundable deposits
Liabilitas imbalan kerja	24	80.629.859	84.831.621	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>9.408.246.904</u>	<u>9.115.033.486</u>	Total non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u><b>11.332.052.391</b></u>	<u><b>11.339.568.456</b></u>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.



PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)  
Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and its Subsidiaries  
Consolidated Statements of Financial Position  
(continued)  
As of 31 December 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2019	2018	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the Company</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 24.000.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Telah ditempatkan dan disetor penuh 19.649.411.888 saham	25	1.964.941.189	1.964.941.189	Authorized capital - 24,000,000,000 shares, par value of Rp 100 (full Rupiah) per share. Issued and fully paid 19,649,411,888 shares
Tambahan modal disetor - neto	26	676.623.405	676.623.405	Additional paid in capital - neto
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	27	(99.755.450)	(99.755.450)	Difference in transactions with non-controlling interests
Saldo laba :				Retained earnings :
Ditentukan penggunaannya	28	7.000.000	7.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7.904.283.188	6.894.694.323	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		10.453.092.332	9.443.503.467	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	109.127.282	107.853.641	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		10.562.219.614	9.551.357.108	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>21.894.272.005</b>	<b>20.890.925.564</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and its Subsidiaries  
Consolidated Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
For the years ended  
31 December 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2019	2018	
Pengjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya	30	3.475.677.175	3.975.258.160	Sales, services and other revenues
Beban pokok pengjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya	31	1.278.972.605	1.531.274.814	Cost of sales, services and other revenues
<b>Labu bruto</b>		<b>2.196.704.570</b>	<b>2.443.983.346</b>	<b>Gross profit</b>
Beban pengjualan	32	(158.605.981)	(138.813.367)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(346.203.988)	(327.224.054)	General and administrative expenses
Beban pajak final	11c	(91.726.953)	(119.629.336)	Final tax expenses
Pendapatan bunga		29.384.781	19.128.723	Interest income
Beban bunga		(595.400.737)	(442.404.865)	Interest expenses
Beban premi lindung nilai	7	(83.572.872)	(84.471.263)	Hedging premium expense
Provisi dan administrasi bank		(1.292.678)	(1.634.310)	Bank charges and provision
Biaya pembelian kembali utang obligasi	22	(56.567.835)	-	Bonds payable redemption expenses
Labu pengjualan aset tetap	15	27.163	3.800	Gain/(loss) on sale of fixed assets
Labu/(rugi) selisih kurs - bersih		209.672.361	(316.835.466)	Foreign exchange gain/(loss) - net
Lainnya		8.911.605	3.169.720	Others
Jumlah		(1.085.375.134)	(1.408.710.418)	Total
<b>Labu sebelum beban pajak</b>		<b>1.111.329.436</b>	<b>1.035.272.928</b>	<b>Profit before tax expenses</b>
Beban pajak	11d	98.382.124	64.686.328	Tax expenses
<b>Labu tahun berjalan</b>		<b>1.012.947.312</b>	<b>970.586.600</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :				Other comprehensive income (loss) :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke labu rugi :				- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	24	(2.242.555)	8.364.168	- Remeasurement of a net defined benefit liability
- Pajak penghasilan terkait	11e	157.749	(285.240)	- Related income tax
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke labu rugi		-	-	- Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(2.084.806)	8.078.928	Total other comprehensive income (loss) for current year after tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>1.010.862.506</b>	<b>978.665.528</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

## 5) PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) 2020

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and its Subsidiaries  
Consolidated Statements of Financial Position  
As of 31 December 2020 and 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2020	2019	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5	624.675.918	1.208.672.506	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	222.561.504	238.726.444	Time deposits
Aset keuangan lancar lainnya	7a	138.842.648	524.862.654	Other current financial assets
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 76.642.915 ribu (31 Desember 2020) dan Rp 39.456.364 ribu (31 Desember 2019)	8			Trade receivables - net of allowance for declining in value amounting to Rp 76,642,915 thousands (31 December 2020) and Rp 39,456,364 thousands (31 December 2019)
- Pihak ketiga		56.843.727	72.968.521	- Third parties
- Pihak berelasi		8.719.836	9.330.067	- Related parties
Piutang lain-lain		12.337.132	22.731.842	Other receivables
Piutang pihak berelasi	9	176.000	176.000	Due from related parties
Persediaan	10	1.013.400.109	394.514.789	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	66.852.119	37.182.240	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		4.662.245	5.688.861	Prepaid expenses
Uang muka dibayar		6.929.914	6.176.810	Advance payments
Jumlah aset lancar		<u>2.156.001.152</u>	<u>2.521.030.734</u>	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7b	334.805.945	324.328.816	Other non-current financial assets
Persediaan	10	4.856.380.095	5.195.748.970	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	13.240.326	27.289.443	Prepaid taxes
Tanah untuk dikembangkan	12	11.114.957.263	10.971.198.914	Land for development
Uang muka pembelian tanah	13	289.918.215	329.039.047	Advance for land purchases
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 294.080.391 ribu (31 Desember 2020) dan Rp 253.893.304 ribu (31 Desember 2019)	14	1.045.872.497	1.065.496.253	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 294,080,391 thousands (31 December 2020) and Rp 253,893,304 thousands (31 December 2019)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 404.672.268 ribu (31 Desember 2020) dan Rp 339.938.258 ribu (31 Desember 2019)	15	1.259.350.518	1.298.289.971	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 404,672,268 thousands (31 December 2020) and Rp 339,938,258 thousands (31 December 2019)
Aset lain-lain		156.288.860	161.849.857	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>19.070.813.719</u>	<u>19.373.241.271</u>	Total non-current assets
<b>Jumlah aset</b>		<u><b>21.226.814.871</b></u>	<u><b>21.894.272.005</b></u>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.



**PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)  
Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and its Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
(continued)  
As of 31 December 2020 and 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2020	2019	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha	16	199.507.130	214.829.999	Trade payables
Pihak ketiga				Third parties
Pihak berelasi		10.823.419	7.650.871	Related parties
Utang lain-lain	17	451.031.649	440.099.345	Other payables
Pihak ketiga		6.345.651	8.419.451	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
Utang pajak	11b	39.273.330	118.642.053	Taxes payable
Beban akrual		147.688.065	192.539.019	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		33.991.312	37.081.884	Unearned revenue
Utang pihak berelasi	18	51.096.519	43.565.000	Due to related parties
Liabilitas lainnya	19	110.764.050	110.764.050	Other liability
Uang muka penjualan	20	1.698.948.462	503.065.657	Sales advances
Bagian lancar atas				Current portion of
- Utang bank jangka panjang	21	223.855.721	247.148.158	- Long term bank loan
- Utang obligasi	22	224.836.123	-	- Bonds payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>3.198.161.431</u>	<u>1.923.805.487</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Uang muka penjualan	20	666.650.349	999.856.860	Sales advances
Utang bank jangka panjang	21	667.616.773	178.983.546	Long term bank loans
Utang obligasi	22	6.515.642.663	7.434.927.481	Bonds payable
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	23	698.897.711	695.880.573	Refundable deposits
Liabilitas pajak tangguhan	11e	4.883.990	17.968.585	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	24	88.814.044	80.629.859	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>8.642.505.530</u>	<u>9.408.246.904</u>	Total non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u><b>11.840.666.961</b></u>	<u><b>11.332.052.391</b></u>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)  
Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and its Subsidiaries  
Consolidated Statements of Financial Position  
(continued)  
As of 31 December 2020 and 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2020	December 2019	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the Company</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 24.000.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Telah ditempatkan dan disetor penuh 19.649.411.888 saham	25	1.964.941.189	1.964.941.189	Authorized capital - 24,000,000,000 shares, par value of Rp 100 (full Rupiah) per share. Issued and fully paid 19,649,411,888 shares
Tambahan modal disetor - neto	26	676.623.405	676.623.405	Additional paid in capital - net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	27	(99.755.450)	(99.755.450)	Difference in transactions with non-controlling interests
Saldo laba :				Retained earnings :
Ditentukan penggunaannya	28	9.000.000	7.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>6.735.849.574</u>	<u>7.904.283.188</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		9.286.658.718	10.453.092.332	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	<u>99.489.192</u>	<u>109.127.282</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>9.386.147.910</u>	<u>10.562.219.614</u>	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<u><b>21.226.814.871</b></u>	<u><b>21.894.272.005</b></u>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprensif Lain Konsolidasian  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

PT Alam Sutera Realty Tbk.  
and its Subsidiaries  
Consolidated Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
For the years ended  
31 December 2020 and 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2020	December 2019	
Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya	30	1.413.251.961	3.475.677.175	Sales, services and other revenues
Beban pokok penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya	31	816.694.800	1.278.972.605	Cost of sales, services and other revenues
<b>Laba bruto</b>		<b>596.557.161</b>	<b>2.196.704.570</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	32	(98.704.856)	(158.605.981)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(325.071.974)	(346.203.988)	General and administrative expenses
Beban pajak final	11c	(36.792.489)	(91.726.953)	Final tax expenses
Pendapatan bunga		25.966.199	29.384.781	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	34	(742.801.578)	(595.400.737)	Interest and other financial expenses
Beban premi lindung nilai	7	(52.407.401)	(83.572.872)	Hedging premium expense
Provisi dan administrasi bank		(7.988.744)	(1.292.678)	Bank charges and provision
Biaya pembelian kembali utang obligasi	22	(137.336.433)	(56.567.835)	Bonds payable redemption expenses
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		(197.793.136)	209.672.361	Foreign exchange gain/(loss) - net
Lainnya		16.343.881	8.938.768	Others
Jumlah		(1.556.586.531)	(1.085.375.134)	Total
<b>(Rugi)/laba sebelum beban pajak</b>		<b>(960.029.370)</b>	<b>1.111.329.436</b>	<b>(Loss)/profit before tax expenses</b>
Beban pajak	11d	76.588.495	98.382.124	Tax expenses
<b>(Rugi)/laba tahun berjalan</b>		<b>(1.036.617.865)</b>	<b>1.012.947.312</b>	<b>(Loss)/profit for the year</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :				Other comprehensive income (loss) :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	24	(2.360.188)	(2.242.555)	- Remeasurement of a net defined benefit liability
- Pajak penghasilan terkait	11e	201.010	157.749	- Related income tax
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	- Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(2.159.178)	(2.084.806)	Total other comprehensive income for current year, after tax
<b>Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan</b>		<b>(1.038.777.043)</b>	<b>1.010.862.506</b>	<b>Total comprehensive income/(loss) for the year</b>
Jumlah laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total profit/(loss) for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		(1.027.706.333)	1.011.628.134	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	29	(8.911.532)	1.319.178	Non-controlling interest
		(1.036.617.865)	1.012.947.312	
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		(1.029.797.847)	1.009.588.865	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(8.979.196)	1.273.641	Non-controlling interest
		(1.038.777.043)	1.010.862.506	
Laba/(rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	3s,35	(52,30)	51,48	Earning/(loss) per share - basic (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

6) PT Sentul City Tbk. (BKSL) 2016

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015*/ 31 December 2015*	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	
<b>A S E T</b>					<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6	306.772.765.213	568.154.714.921	243.426.003.899	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 69.215.353.379, Rp 70.097.036.160 dan Rp 55.877.510.582 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	7	802.090.724.447	400.426.448.278	435.489.145.326	Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 69,215,353,379, Rp 70,097,036,160 and Rp 55,877,510,582 as of 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively
Pihak berelasi	7,34	151.124.800.000	151.124.800.000	151.124.800.000	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak berelasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	34	47.260.487.766	58.595.484.420	48.863.233.766	Non-trade receivables-Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp 7,254,155,490 as of 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively
Aset keuangan lancar lainnya	8	127.669.559.008	500.289.645.522	510.231.358.491	Other current financial assets
Persediaan	9	2.195.886.134.796	2.091.135.695.239	1.935.663.556.900	Inventories
Uang muka lainnya		167.504.763.956	194.955.697.976	327.476.558.603	Other advances
Pajak dibayar di muka	20a	174.902.094.348	145.272.334.601	61.726.543.377	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		45.828.815.964	81.459.422.183	11.935.042.984	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>4.019.040.145.498</b>	<b>4.191.414.243.140</b>	<b>3.725.936.243.346</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tanah untuk pengembangan	10	5.723.655.512.282	5.675.327.916.663	4.659.831.118.266	Land for development
Uang muka perolehan tanah	11	541.400.453.264	551.274.761.065	1.315.546.050.833	Advances for land acquisition
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000.000	37.500.000.000	37.500.000.000	Advance for investment shares
Investasi pada entitas asosiasi	13	63.101.108.121	36.821.282.112	47.252.228.936	Investment in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 117.116.120.340, Rp 104.636.093.877 dan Rp 92.180.830.897 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	14	181.830.997.189	190.289.722.263	162.316.770.710	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 117,116,120,340, Rp 104,636,093,877 and Rp 92,180,830,897 as of 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively
Properti investasi	15	675.171.811.886	360.435.607.047	-	Investment property
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	102.520.538.189	88.493.057.184	25.387.960.072	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan, Neto	20c	13.272.993.949	12.326.414.861	11.190.456.983	Deferred tax assets, Net
Aset tak berwujud		2.012.750.633	2.013.805.258	2.012.750.633	Intangible assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>7.340.466.165.513</b>	<b>6.954.482.566.453</b>	<b>6.261.037.336.433</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>11.359.506.311.011</b>	<b>11.145.896.809.593</b>	<b>9.986.973.579.779</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
*Reklasifikasi akun (Catatan 40)					*Reclassification account (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015*/ 31 December 2015*	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	17a	382.806.488.086	327.294.031.585	320.982.855.072	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	18	169.723.271.400	212.959.117.741	215.384.388.904	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	34	26.848.638.462	20.505.826.106	15.637.826.106	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19	678.716.847.166	881.193.713.358	624.869.069.967	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar		88.155.008.223	53.056.644.593	10.217.733.592	Accrued expenses
Utang pajak					Taxes payable
Pajak penghasilan	20b	1.453.906.739	1.488.854.616	305.938.903	Income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	20b	99.454.639.962	48.290.430.220	43.718.672.884	Other income taxes
Pinjaman bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Bank	17b	114.191.416.345	243.513.363.615	216.083.851.758	Bank
Sewa pembiayaan		854.692.000	730.530.600	968.133.000	Finance leases
Pihak ketiga	17c	309.428.000.000	451.147.500.000	410.520.000.000	Third party
Murabahah		-	-	20.358.982.211	Murabahah
Uang muka pelanggan	21a	977.038.272.445	987.744.814.171	623.278.771.063	Customers deposits
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2.848.671.180.828</b>	<b>3.227.924.826.605</b>	<b>2.502.326.223.460</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Bank	17b	412.567.744.986	399.006.402.296	416.695.772.264	Bank
Sewa pembiayaan		-	854.692.000	1.608.441.688	Finance leases
Uang muka pelanggan	21a	374.371.032.214	409.971.089.583	786.861.824.267	Customer deposits
Uang muka pelanggan - sewa	21b	522.240.000.000	522.240.000.000	-	Customer deposits - lease
Pendapatan ditangguhkan		210.848.164	61.461.165	93.894.333	Deferred income
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	22	41.196.596.699	36.118.991.931	30.490.144.706	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.350.586.222.063</b>	<b>1.368.252.636.975</b>	<b>1.235.750.077.258</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>4.199.257.402.891</b>	<b>4.596.177.463.580</b>	<b>3.738.076.300.718</b>	<b>Total Liabilities</b>
*Reklasifikasi akun (Catatan 40)					*Reclassification account (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit F terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit F which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015*/ 31 December 2015*	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	
<b>E K U I T A S</b>					<b>E Q U I T Y</b>
Modal dasar -					Authorized Share -
357.500.000 lembar saham					357,500,000 A Series shares
Seri A dengan nilai nominal					with par value of Rp 2,000
Rp 2.000 per saham,					each, 1,001,000,000 B Series
1.001.000.000 saham Seri B					shares with par value of
dengan nilai nominal Rp 400					Rp 400 each,
per saham, 123.846.000.000					123,846,000,000 C Series
saham Seri C dengan nilai					shares with par
nominal Rp 100 per saham dan					value of Rp 100,
10.000.000.000 saham Seri D					and 10,000,000,000 D Series
dengan nilai nominal Rp 50 per					shares with par value of Rp 50,
saham;					each
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid-in capital -
penuh - 357.500.000 saham					357,500,000 A Series shares,
Seri A, 1.001.000.000 saham					1,001,000,000 B Series shares,
Seri B, 30.038.405.010 saham					30,038,405,010 C Series shares,
Seri C dan 3.139.690.500 saham					and 3,139,690,500 D Series
Seri D	23	4.276.225.026.000	4.276.225.026.000	4.119.240.501.000	shares
Agio saham	24	502.840.704.972	502.840.704.972	424.348.442.472	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	25	34.822.586.607	33.689.733.454	24.019.978.042	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan					Appropriated
penggunaannya	26a	6.700.000.000	5.700.000.000	4.700.000.000	
Belum ditentukan					Unappropriated
penggunaannya		1.558.949.560.655	995.914.166.077	941.929.444.728	
Total ekuitas yang dapat					Total equity attributable to
diatribusikan kepada pemilik					the owners of the parent
entitas induk		6.379.537.878.234	5.814.369.630.503	5.514.238.366.242	company
Kepentingan non-pengendali	5	780.711.029.886	735.349.715.510	734.658.912.819	Non-controlling Interest
Total Ekuitas		7.160.248.908.120	6.549.719.346.013	6.248.897.279.061	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>11.359.506.311.011</b>	<b>11.145.896.809.593</b>	<b>9.986.973.579.779</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
*Reklasifikasi akun (Catatan 40)					*Reclassification account (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 6/ 2 0 1 6	Catatan/ Notes	2 0 1 5/ 2 0 1 5	
PENDAPATAN NETO	1.206.574.998.918	27	559.801.139.534	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	( 466.827.606.461)	28	( 329.841.873.198)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	739.747.392.457		229.959.266.336	GROSS PROFIT
Beban penjualan	( 55.064.501.431)	29	( 55.712.725.434)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 197.072.682.946)	30	( 194.828.386.872)	General and administrative expenses
Beban pajak final	( 40.889.815.780)	20d	( 21.546.817.594)	Final tax expense
Pendapatan operasi lainnya	262.772.000.442	31	355.050.265.817	Other operating income
Beban operasi lainnya	( 52.496.591.600)	31	( 108.374.489.931)	Other operating expenses
LABA IKANHA	656.995.801.147		204.547.117.177	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	21.194.826.009	13	( 10.430.946.824)	Share in net income (loss) of associates
Pendapatan keuangan	22.417.921.469		32.632.037.027	Finance income
Beban keuangan	( 138.217.966.202)	32	( 164.701.981.701)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	562.390.582.418		62.046.220.824	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	( 590.688.765)	20c	( 1.916.619.624)	Current
Tangguhan	627.016.398	20c	1.544.064.133	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan- Neto	36.327.633		( 372.555.491)	Income Tax Benefit (Expenses) - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	562.426.910.051		61.673.665.333	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that will not be recognized to profit or loss
(Kerugian) keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	( 585.767.696)	22	5.605.808.991	Actuarial (losses) gain from defined benefit plan
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	319.562.690	20c	( 408.106.255)	Related income tax benefit (expense)
Pos yang diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that will be recognized to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	69.856.955	8c	65.748.351	Unrealized gain on available for sale financial assets
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN - Net	( 196.348.051)		5.263.451.087	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	562.230.562.000		66.937.116.420	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	564.301.599.584		49.609.685.323	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	( 1.874.689.533)		12.063.980.010	Non-controlling interest
T o t a l	562.426.910.051		61.673.665.333	T o t a l
Total penghasilan kompresif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	564.105.251.533		55.050.469.700	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	( 1.874.689.533)		11.886.646.770	Non-controlling interest
T o t a l	562.230.562.000		66.937.116.420	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	16,33	33	1,44	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

7) PT Sentul City Tbk. (BKSL) 2017

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016*/ 31 December 2016*	31 Desember 2015*/ 31 December 2015*	
<b>A S E T</b>					<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6	587.660.922.874	306.610.256.213	567.976.512.287	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 70.262.314.057, Rp 69.215.353.379 dan Rp 70.097.036.160 pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015	7	1.087.484.684.399	802.090.724.447	400.426.448.278	Trade receivables Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 70,262,314,057, Rp 69,215,353,379 and Rp 70,097,036,160 as of 31 December 2017, 2016 and 2015, respectively
Pihak berelasi	7,34	151.124.800.000	151.124.800.000	151.124.800.000	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak berelasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015	34	32.057.602.358	47.260.487.766	58.595.484.420	Non-trade receivables-Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp 7,254,155,490 as of 31 December 2017, 2016 and 2015, respectively
Aset keuangan lancar lainnya	8	129.664.862.325	127.669.559.008	500.289.645.522	Other current financial assets
Persediaan	9	2.137.378.069.321	2.195.886.134.796	2.091.135.695.239	Inventories
Uang muka lainnya		279.343.250.743	167.667.272.956	195.133.900.610	Other advances
Pajak dibayar di muka	20a	156.096.612.913	174.902.094.348	145.272.334.601	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		36.065.583.086	45.828.815.964	81.459.422.183	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>4.596.876.388.019</b>	<b>4.019.040.145.498</b>	<b>4.191.414.243.140</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tanah untuk pengembangan	10	8.320.784.791.698	5.723.655.512.282	5.675.327.916.663	Land for development
Uang muka perolehan tanah	11	335.810.683.304	541.400.453.264	551.274.761.065	Advances for land acquisition
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000.000	37.500.000.000	37.500.000.000	Advance for investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	13	161.975.158.728	63.101.108.121	36.821.282.112	Investment in associates entities
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 130.102.237.204, Rp 117.116.120.340 dan Rp 104.636.093.877 pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015	14	213.102.483.130	181.830.997.189	190.289.722.263	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 130,102,237,204, Rp 117,116,120,340 and Rp 104,636,093,877 as of 31 December 2017, 2016 and 2015, respectively
Properti investasi	15	1.193.207.001.820	675.171.811.886	360.435.607.047	Investment property
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	101.662.024.447	102.520.538.189	88.493.057.184	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan, Neto	20c	14.109.839.054	13.272.993.949	12.326.414.861	Deferred tax assets, Net
Aset tak berwujud		2.012.750.633	2.012.750.633	2.013.805.258	Intangible assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>10.380.164.732.814</b>	<b>7.340.466.165.513</b>	<b>6.954.482.566.453</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>14.977.041.120.833</b>	<b>11.359.506.311.011</b>	<b>11.145.896.809.593</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
*Reklasifikasi akun (Catatan 40)					*Reclassification account (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016*/ 31 December 2016*	31 Desember 2015*/ 31 December 2015*	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	17a	47.424.894.537	382.806.488.086	327.294.031.585	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	18	406.105.937.397	169.723.271.400	212.959.117.741	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	34	24.271.360.915	26.848.638.462	20.505.826.106	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19	854.365.051.848	678.716.847.166	881.193.713.358	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar		154.133.098.642	88.155.008.223	53.056.644.593	Accrued expenses
Utang pajak					Taxes payable
Pajak penghasilan	20b	1.135.724.356	1.453.906.739	1.488.854.616	Income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	20b	150.403.367.636	99.454.639.962	48.290.430.220	Other income taxes
Pinjaman bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
B a n k	17b	42.013.333.334	114.191.416.345	243.513.363.615	B a n k s
Sewa pembiayaan		447.851.000	854.692.000	730.530.600	Finance leases
Pihak ketiga	17c	309.818.400.000	309.428.000.000	451.147.500.000	Third parties
Uang muka pelanggan	21a,34,39a	964.168.108.616	977.038.272.445	987.744.814.171	Customers deposits
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2.954.287.128.281</b>	<b>2.848.671.180.828</b>	<b>3.227.924.826.605</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
B a n k	17b	1.090.596.613.076	412.567.744.986	399.006.402.296	B a n k s
Sewa pembiayaan		-	-	854.692.000	Finance leases
Uang muka pelanggan	21a	304.212.708.460	374.371.032.214	409.971.089.583	Customer deposits
Uang muka pelanggan - sewa	21b	522.240.000.000	522.240.000.000	522.240.000.000	Customer deposits - lease
Pendapatan ditangguhkan		112.506.881.087	210.848.164	61.461.165	Deferred income
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	22	50.643.157.815	41.196.596.699	36.118.991.931	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2.080.199.360.438</b>	<b>1.350.586.222.063</b>	<b>1.368.252.636.975</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>5.034.486.488.719</b>	<b>4.199.257.402.891</b>	<b>4.596.177.463.580</b>	<b>Total Liabilities</b>
*Reklasifikasi akun (Catatan 40)					*Reclassification account (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016*/ 31 December 2016*	31 Desember 2015*/ 31 December 2015*	
<b>E K U I T A S</b>					<b>E Q U I T Y</b>
Modal dasar -					Authorized Share -
357.500.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham, 1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham, 123.846.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan 10.000.000.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham;					357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each, 1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each, 123,846,000,000 C Series shares with par value of Rp 100, and 10,000,000,000 D Series shares with par value of Rp 50, each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B, 50.760.463.816 saham Seri C dan 3.139.690.500 saham Seri D	23	6.348.430.906.600	4.276.225.026.000	4.276.225.026.000	Issued and fully paid-in capital - 357,500,000 A Series shares, 1,001,000,000 B Series shares, 50,760,463,816 C Series shares, and 3,139,690,500 D Series shares
Tambahan modal disetor	24	741.595.258.757	502.840.704.972	502.840.704.972	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	25	34.400.802.119	34.822.586.607	33.689.733.454	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26a	7.700.000.000	6.700.000.000	5.700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.021.190.028.185	1.558.949.560.655	995.914.166.077	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		9.153.316.995.661	6.379.537.878.234	5.814.369.630.503	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	5	789.237.636.453	780.711.029.886	735.349.715.510	Non-controlling interest
Total Ekuitas		9.942.554.632.114	7.160.248.908.120	6.549.719.346.013	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>14.977.041.120.833</b>	<b>11.359.506.311.011</b>	<b>11.145.896.809.593</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
*Reklasifikasi akun (Catatan 40)					*Reclassification account (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN NETO	1.623.484.966.262	27,34	1.206.574.998.918	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	( 661.806.404.261)	28	( 466.827.606.461)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	961.678.562.001		739.747.392.457	GROSS PROFIT
Beban penjualan	( 56.168.807.372)	29	( 55.064.501.431)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 208.370.979.431)	30	( 197.072.682.946)	General and administrative expenses
Beban pajak final	( 44.941.228.646)	20d	( 40.889.815.780)	Final tax expense
Pendapatan operasi lainnya	35.228.750.430	31	262.772.000.442	Other operating income
Beban operasi lainnya	( 78.712.996.079)	31	( 52.496.591.600)	Other operating expenses
LABA USAHA	608.713.300.903		656.995.801.142	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian atas (rugi) laba neto entitas asosiasi	( 1.025.949.393)	13	21.194.826.009	Share in net (loss) profit of associates
Pendapatan keuangan	11.497.390.490		22.417.921.469	Finance income
Beban keuangan	( 150.874.368.292)	32	( 138.217.966.202)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	468.310.373.708		562.390.582.418	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	( 236.397.380)	20c	( 590.688.765)	Current
Tangguhan	485.205.413	20c	627.016.398	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan- Neto	248.808.033		36.327.633	Income Tax Benefit - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	468.559.181.741		562.426.910.051	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that will not be recognized to profit or loss
Kerugian aktuarial dari program penshun manfaat pasti	( 2.039.447.336)	22	( 585.767.696)	Actuarial losses from defined benefit plan
Manfaat pajak penghasilan terkait	351.639.692	20c	319.562.690	Related income tax benefit
Pos yang diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that will be recognized to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	8c	69.856.955	Unrealized gain on available for sale financial assets
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - Net	( 1.687.807.644)		( 196.348.051)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	466.871.374.097		562.230.562.000	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

## 8) PT Sentul City Tbk. (BKSL) 2018

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6	250.874.910.041	587.660.922.874	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 69.977.013.142 dan Rp 70.262.314.057 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	7	998.298.378.749	1.087.484.684.399	Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 69,977,013,142 and Rp 70,262,314,057 as of 31 December 2018 and 2017, respectively
Pihak berelasi	7,34	151.124.800.000	151.124.800.000	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak berelasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	34	33.381.695.246	32.057.602.358	Non-trade receivables - Related parties net of allowance for impairment losses of Rp 7,254,155,490 as of 31 December 2018 and 2017,
Aset keuangan lancar lainnya	8	168.060.645.540	129.664.862.325	Other current financial assets
Persediaan	9	2.472.251.932.904	2.137.378.069.321	Inventories
Uang muka lainnya		226.480.971.735	279.343.250.743	Other advances
Pajak dibayar di muka	20a	216.270.813.203	156.096.612.913	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		30.605.123.128	36.065.583.086	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>4.547.349.270.546</b>	<b>4.596.876.388.019</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tanah untuk pengembangan	10	9.080.967.612.597	8.320.784.791.698	Land for development
Uang muka perolehan tanah	11	355.831.420.653	335.810.683.304	Advances for land acquisition
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000.000	37.500.000.000	Advance for investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	13	141.441.443.206	161.975.158.728	Investment in associates entities
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 144.020.300.185 dan Rp 130.102.237.204, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	14	215.846.370.468	213.102.483.130	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 144,020,300,185 and Rp 130,102,237,204 as of 31 December 2018 and 2017, respectively
Properti investasi	15	1.750.003.236.779	1.193.207.001.820	Investment property
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	107.778.251.860	101.662.024.447	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan, Neto	20c	14.001.827.465	14.109.839.054	Deferred tax assets, Net
Aset tak berwujud		2.012.750.633	2.012.750.633	Intangible assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>11.705.382.913.661</b>	<b>10.380.164.732.814</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>16.252.732.184.207</b>	<b>14.977.041.120.833</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	17a	38.814.541.150	47.424.894.537	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	18	438.263.098.992	406.105.937.397	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	34	23.128.920.409	24.271.360.915	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19	963.774.575.285	854.365.051.848	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar		191.681.957.374	154.133.098.642	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	20b	1.549.657.743	1.135.724.356	Income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	20b	114.964.212.290	150.403.367.636	Other income taxes
Pinjaman bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
B a n k	17b	67.160.000.000	42.013.333.334	B a n k s
Sewa pembiayaan		3.931.303.595	447.851.000	Finance leases
Pihak ketiga	17c	441.384.500.000	309.818.400.000	Third parties
Uang muka pelanggan	21a,34	808.631.471.233	964.168.108.616	Customers deposits
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3.093.284.238.071</b>	<b>2.954.287.128.281</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
B a n k	17b	1.391.599.395.509	1.090.596.613.076	B a n k s
Sewa pembiayaan		1.161.384.476	-	Finance lease
Uang muka pelanggan	21a	236.250.591.041	304.212.708.460	Customer deposits
Uang muka pelanggan - sewa	21b,39a	685.440.000.000	522.240.000.000	Customer deposits - lease
Pendapatan ditangguhkan		173.473.978.582	112.506.881.087	Deferred income
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	22	50.397.027.314	50.643.157.815	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2.538.322.376.922</b>	<b>2.080.199.360.438</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>5.631.606.614.993</b>	<b>5.034.486.488.719</b>	<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal dasar -				Authorized Share -
357.500.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham,				357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each,
1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham,				1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each,
123.846.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan 10.000.000.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham				123,846,000,000 C Series shares with par value of Rp 100, and 10,000,000,000 D Series shares with par value of Rp 50, each
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid-in capital -
357.500.000 saham Seri A,				357,500,000 A Series shares,
1.001.000.000 saham Seri B,				1,001,000,000 B Series shares,
50.760.468.823 saham Seri C dan 3.139.690.500 saham Seri D	23	6.348.431.407.300	6.348.430.906.600	50,760,468,823 C Series shares, and 3,139,690,500 D Series shares
Tambahan modal disetor	24	741.595.333.862	741.595.258.757	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	25	( 5.100.578.106)	34.400.802.119	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26a	8.700.000.000	7.700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.363.534.145.437	2.021.190.028.185	Unappropriated
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>9.457.160.308.493</b>	<b>9.153.316.995.661</b>	<b>Total equity attributable to the owners of the parent company</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	5	<b>1.163.965.260.721</b>	<b>789.237.636.453</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>10.621.125.569.214</b>	<b>9.942.554.632.114</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>16.252.732.184.207</b>	<b>14.977.041.120.833</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN NETO	1.316.805.554.419	27,34	1.623.484.966.262	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	( 607.190.219.311)	28	( 661.806.404.261)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	709.615.335.108		961.678.562.001	GROSS PROFIT
Beban penjualan	( 47.580.411.977)	29	( 56.168.807.372)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 275.984.689.934)	30	( 208.370.979.431)	General and administrative expenses
Beban pajak final	( 33.371.031.454)	20d	( 44.941.228.646)	Final tax expense
Pendapatan operasi lainnya	290.843.777.653	31	35.228.750.430	Other operating income
Beban operasi lainnya	( 102.503.814.236)	31	( 78.712.996.079)	Other operating expenses
LABA USAHA	541.019.165.160		608.713.300.903	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	( 20.533.893.929)	13	( 1.025.949.393)	Share in net loss of associates
Pendapatan keuangan	12.340.042.786		11.497.390.490	Finance income
Beban keuangan	( 164.287.603.179)	32	( 150.874.368.292)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	368.537.710.838		468.310.373.708	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
K i n i	( 630.738.203)	20c	( 236.397.380)	Current
Tanggunghan	684.343.814	20c	485.205.413	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan- Neto	53.605.611		248.808.033	Income Tax Benefit - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	368.591.316.449		468.559.181.741	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that will not be recognized to profit or loss
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	8.264.428.158	22	( 2.039.447.336)	Actuarial losses from defined benefit plan
Manfaat pajak penghasilan terkait	( 792.355.403)	20c	351.639.692	Related income tax benefit
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - Net	7.472.072.755		( 1.687.807.644)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	376.063.389.204		466.871.374.097	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

9) PT Sentul City Tbk. (BKSL) 2019

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6	368.408.481.333	250.874.910.041	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 69.900.241.327 dan Rp 69.977.013.142 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	7	846.983.273.654	998.298.378.749	Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 69,900,241,327 and Rp 69,977,013,142 as of 31 December 2019 and 2018, respectively
Pihak berelasi	7,34	-	151.124.800.000	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	34	209.734.999.670	33.381.695.246	Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp 7,254,155,490 as of 31 December 2019 and 2018, respectively
Aset keuangan lancar lainnya	8	182.086.114.474	168.060.645.540	Other current financial assets
Persediaan	9	2.563.391.192.672	2.472.251.932.904	Inventories
Uang muka lainnya		262.668.499.720	226.480.971.735	Other advances
Pajak dibayar di muka	20a	255.432.183.268	216.270.813.203	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		37.590.466.422	30.605.123.128	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>4.726.295.211.213</b>	<b>4.547.349.270.546</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tanah untuk pengembangan	10	9.481.708.577.264	9.080.967.612.597	Land for development
Uang muka perolehan tanah	11	356.331.420.653	355.831.420.653	Advances for land acquisition
Uang muka penyertaan saham	12	-	37.500.000.000	Advance for investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	13	228.359.645.357	141.441.443.206	Investment in associates entities
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 158.684.899.497 dan Rp 144.020.300.185, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	14	208.373.652.924	215.846.370.468	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 158,684,899,497 and Rp 144,020,300,185 as of 31 December 2019 and 2018, respectively
Properti investasi	15	2.154.564.254.091	1.750.003.236.779	Investment property
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	103.170.167.988	107.778.251.860	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan, Neto	20c	14.456.929.090	14.001.827.465	Deferred tax assets, Net
Aset tak berwujud		2.012.750.633	2.012.750.633	Intangible assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>12.548.977.398.000</b>	<b>11.705.382.913.661</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>17.275.272.609.213</b>	<b>16.252.732.184.207</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember 2019/ <u>31 December 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>31 December 2018</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	17a	138.924.676.464	38.814.541.150	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	18	352.295.290.348	438.263.098.992	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	34	171.153.920.409	23.128.920.409	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19	1.170.136.138.614	963.774.575.285	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar		190.279.136.827	191.681.957.374	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	20b	1.218.381.233	1.549.657.743	Income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	20b	118.965.722.091	114.964.212.290	Other income taxes
Pinjaman bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
B a n k	17b	158.399.805.743	67.160.000.000	B a n k s
Sewa pembiayaan		14.774.706.000	3.931.303.595	Finance leases
Pihak ketiga	17c	440.409.500.000	441.384.500.000	Third parties
Uang muka pelanggan	21a, 34	546.973.590.680	808.631.471.233	Customers deposits
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3.303.530.868.409</b>	<b>3.093.284.238.071</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
B a n k	17b	2.153.252.455.002	1.391.599.395.509	B a n k s
Sewa pembiayaan		23.529.570.000	1.161.384.476	Finance lease
Uang muka pelanggan	21a	146.316.103.303	236.250.591.041	Customer deposits
Uang muka pelanggan - sewa	21b, 39a	685.440.000.000	685.440.000.000	Customer deposits - lease
Pendapatan ditangguhkan		216.133.253.109	173.473.978.582	Deferred income
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	22	50.147.550.251	50.397.027.314	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.274.818.931.665</b>	<b>2.538.322.376.922</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>6.578.349.800.074</b>	<b>5.631.606.614.993</b>	<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember 2019/ <u>31 December 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>31 December 2018</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal dasar -				Authorized Share -
357.500.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham,				357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each,
1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham,				1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each,
123.846.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan				123,846,000,000 C Series shares with par value of Rp 100,
10.000.000.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham				and 10,000,000,000 D Series shares with par value of Rp 50, each
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid-in capital -
357.500.000 saham Seri A,				357,500,000 A Series shares,
1.001.000.000 saham Seri B,				1,001,000,000 B Series shares,
50.760.475.981 dan 50.760.468.823 saham Seri C dan 3.139.690.500 saham Seri D pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	23	6.348.432.123.100	6.348.431.407.300	50,760,475,981 and 50,760,468,823 C Series shares and 3,139,690,500 D Series shares as of 31 December 2019 and 2018,
Tambahan modal disetor	24	741.595.441.232	741.595.333.862	respectively
Komponen ekuitas lainnya	25	( 4.115.346.640)	5.100.578.106)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Other equity components
Telah ditentukan penggunaannya	26a	9.700.000.000	8.700.000.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		2.418.505.697.101	2.363.534.145.437	Appropriated
				Unappropriated
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>9.514.117.914.793</b>	<b>9.457.160.308.493</b>	<b>Total equity attributable to the owners of the parent company</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>5</b>	<b>1.182.804.894.346</b>	<b>1.163.965.260.721</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>10.696.922.809.139</b>	<b>10.621.125.569.214</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>17.275.272.609.213</b>	<b>16.252.732.184.207</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 9	Catatan/ Notes	2 0 1 8	
PENDAPATAN NETO	951.421.027.715	27,34	1.316.805.554.419	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	( 385.117.919.413)	28	( 607.190.219.311)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	566.303.108.302		709.615.335.108	GROSS PROFIT
Beban penjualan	( 30.730.661.900)	29	( 47.580.411.977)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 227.455.922.810)	30	( 275.984.689.934)	General and administrative expenses
Beban pajak final	( 19.167.896.599)	20d	( 33.371.031.454)	Final tax expense
Pendapatan operasi lainnya	81.376.788.776	31	290.843.777.653	Other operating income
Beban operasi lainnya	( 133.057.507.456)	31	( 102.503.814.236)	Other operating expenses
LABA USAHA	237.267.908.313		541.019.165.160	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	14.918.186.138	13	( 20.533.893.929)	Share in net income (loss) of associates
Pendapatan keuangan	15.667.875.033		12.340.042.786	Finance income
Beban keuangan	( 199.746.367.300)	32	( 164.287.603.179)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	68.107.602.184		368.537.710.838	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
K i n i	( 382.102.125)	20c	( 630.738.203)	Current
Tanggungan	1.202.577.353	20c	684.343.814	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan- Neto	820.475.228		53.605.611	Income Tax Benefit - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	68.928.077.412		368.591.316.449	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that will not be recognized to profit or loss
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	7.213.641.869	22	8.264.428.158	Actuarial gain from defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	( 747.475.728)	20c	( 792.355.403)	Related income tax expense
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - Neto	6.466.166.141		7.472.072.755	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	75.394.243.553		376.063.389.204	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

## 10) PT Sentul City Tbk. (BKSL) 2020

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				1 January 2019/ 31 Desember 2018*/	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019*/ 31 December 2019	1 January 2019/ 31 Desember 2018*	
<b>A S E T</b>					<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	147.255.918.810	368.408.481.333	250.874.910.041	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 91.725.288.754, Rp 69.900.241.327 dan Rp 69.977.013.142 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	6	197.405.765.574	846.983.273.654	998.298.378.749	Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 91,725,288,754, Rp 69,900,241,327 and Rp 69,977,013,142 as of 31 December 2020, 2019 and 2018, respectively
Pihak berelasi		-	-	151.124.800.000	Related parties
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	32	33.807.992.936	33.807.992.936	33.381.695.246	Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp 7,254,155,490 as of 31 December 2020, 2019 and 2018, respectively
Aset keuangan lancar lainnya	7	353.255.891.373	358.013.121.208	168.060.645.540	Other current financial assets
Persediaan	8	3.184.161.257.358	2.563.391.192.672	2.472.251.932.904	Inventories
Uang muka lainnya		314.912.574.493	262.668.499.720	226.480.971.735	Other advances
Pajak dibayar di muka	18a	335.915.705.866	255.432.183.268	216.270.813.203	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		22.015.937.250	37.590.466.422	30.605.123.128	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>4.588.731.043.660</b>	<b>4.726.295.211.213</b>	<b>4.547.349.270.546</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tanah untuk pengembangan	9	9.513.280.364.967	9.481.708.577.264	9.080.967.612.597	Land for development
Uang muka perolehan tanah	10	1.740.374.489.206	356.331.420.653	355.831.420.653	Advances for land acquisition
Uang muka penyertaan saham		-	-	37.500.000.000	Advance for investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	11	278.130.590.867	228.359.645.357	141.441.443.206	Investment in associates entities
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 167.142.752.166 Rp 158.684.899.497 dan Rp 144.020.300.185 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	12	191.976.184.496	208.373.652.924	215.846.370.468	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 167,142,752,166 Rp 158,684,899,497 and Rp 144,020,300,185 as of 31 December 2020, 2019 and 2018, respectively
Hak Guna Aset - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.164.583.327 pada tanggal 31 Desember 2020		3.082.291.673	-	-	Right of Used Asset - net of accumulated depreciation amounted to Rp 6,164,583,327 as of 31 December 2020
Properti investasi	13	1.937.720.950.000	2.154.564.254.091	1.750.003.236.779	Investment property
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14	102.873.163.374	103.170.167.988	107.778.251.860	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan, Neto	18c	13.048.144.945	14.456.929.090	14.001.827.465	Deferred tax assets, Net
Aset tak berwujud		2.012.750.633	2.012.750.633	2.012.750.633	Intangible assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>13.782.498.930.161</b>	<b>12.548.977.398.000</b>	<b>11.705.382.913.661</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>18.371.229.973.821</b>	<b>17.275.272.609.213</b>	<b>16.252.732.184.207</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
* Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 39)					*As restatement and reclassification (Note 39)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			1 January 2019/ 31 Desember 2018*/	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019*/ 31 December 2019	1 January 2019/ 31 December 2018*
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	15a	138.987.544.347	138.924.676.464	38.814.541.150
Utang usaha - Pihak ketiga	16	408.465.991.048	352.295.290.348	438.263.098.992
Utang non-usaha - Pihak berelasi	32	24.840.920.409	23.128.920.409	23.128.920.409
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	17	1.492.095.038.844	1.318.161.138.614	963.774.575.285
Beban masih harus dibayar		275.370.397.002	190.279.136.827	191.681.957.374
Utang pajak				
Pajak penghasilan	18b	1.368.720.530	1.218.381.233	1.549.657.743
Pajak penghasilan lain-lain	18b	120.775.104.824	118.965.722.091	114.964.212.290
Pinjaman bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term Debts
Bank	15b	330.308.173.262	158.399.805.743	67.160.000.000
Sewa pembiayaan		13.438.714.000	14.774.706.000	3.931.303.595
Pihak ketiga	15c	-	440.409.500.000	441.384.500.000
Uang muka pelanggan	19a	464.510.945.091	546.973.590.680	808.631.471.233
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3.270.161.549.357</b>	<b>3.303.530.868.409</b>	<b>3.093.284.238.071</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Bank	15b	2.053.519.271.821	2.153.252.455.002	1.391.599.395.509
Sewa pembiayaan		16.234.716.000	23.529.570.000	1.161.384.476
Pihak ketiga	15c	374.589.115.000	-	-
Uang muka pelanggan	19a,32	1.680.378.355.860	146.316.103.303	236.250.591.041
Uang muka pelanggan - sewa	19b,37a	672.384.000.000	685.440.000.000	685.440.000.000
Pendapatan ditangguhkan		1.657.691.037	216.133.253.109	173.473.978.582
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	20	52.206.307.351	50.147.550.251	50.397.027.314
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>4.850.969.457.069</b>	<b>3.274.818.931.665</b>	<b>2.538.322.376.922</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>8.121.131.006.426</b>	<b>6.578.349.800.074</b>	<b>5.631.606.614.993</b>
* Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 39)				*As restatement and reclassification (Note 39)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			1 January 2019/ 31 Desember 2018*	
Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019*/ 31 December 2019	1 January 2019/ 31 Desember 2018*	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal dasar -				Authorized Share -
357.500.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham, 1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham, 123.846.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan 10.000.000.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham				357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each, 1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each, 123,846,000,000 C Series shares with par value of Rp 100, and 10,000,000,000 D Series shares with par value of Rp 50, each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B, 62.585.370.582, 50.760.475.981 dan 50.760.468.823 saham Seri C dan 3.139.690.500 saham Seri D pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				Issued and fully paid in capital 357,500,000 A Series shares, 1,001,000,000 B Series shares, 62,585,370,582, 50,760,475,981 and 50,760,468,823 C Series shares and 3,139,690,500 D Series shares as of 31 December 2020 2019 and 2018, respectively
Tambahan modal disetor	21 7.530.921.583.200	6.348.432.123.100	6.348.431.407.300	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	22 918.968.860.247	741.595.441.232	741.595.333.862	Other equity components
Saldo laba	23 ( 199.411.718.210)	4.115.346.640	5.100.578.106	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24 10.700.000.000	9.700.000.000	8.700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	473.417.222.828	2.418.505.697.101	2.363.534.145.437	Unappropriated
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>8.734.595.948.065</b>	<b>9.514.117.914.793</b>	<b>9.457.160.308.493</b>	<b>Total equity attributable to the owners of the parent company</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>4 1.515.503.019.330</b>	<b>1.182.804.894.346</b>	<b>1.163.965.260.721</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>10.250.098.967.395</b>	<b>10.696.922.809.139</b>	<b>10.621.125.569.214</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>18.371.229.973.821</b>	<b>17.275.272.609.213</b>	<b>16.252.732.184.207</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
* Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 39)				*As restatement and reclassification (Note 39)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN NETO	451.847.226.952	25	951.421.027.715	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	( 202.854.983.007)	26	( 385.117.919.413)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	248.992.243.945		566.303.108.302	GROSS PROFIT
Beban penjualan	( 21.168.560.011)	27	( 30.730.661.900)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 166.922.209.368)	28	( 227.455.922.810)	General and administrative expenses
Beban pajak final	( 12.128.148.623)	18d	( 19.167.896.599)	Final tax expense
Pendapatan operasi lainnya	65.567.421.132	29	81.376.788.776	Other operating income
Beban operasi lainnya	( 355.622.300.654)	29	( 133.057.507.456)	Other operating expenses
(RUGI) LABA USAHA	( 241.281.553.579)		237.267.908.313	(LOSS) PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian atas (rugi) laba neto entitas asosiasi	( 4.229.054.490)	11	14.918.186.138	Share in net (loss) income of associates
Pendapatan keuangan	10.127.972.055		15.667.875.033	Finance income
Beban keuangan	( 318.761.061.840)	30	( 199.746.367.300)	Finance costs
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	( 554.143.697.854)		68.107.602.184	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
K i n i	( 455.768.617)	18c	( 382.102.125)	Current
Tangguhan	193.620.036	18c	1.202.577.353	Deferred
Penyesuaian tarif	( 1.895.936.194)	18c	-	Rate adjustment
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan- Neto	( 2.158.084.775)		820.475.228	Income Tax (Expense) Benefit- Net
(RUGI) LABA NETO TAHUN BERJALAN	( 556.301.782.629)		68.928.077.412	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that will not be recognized to profit or loss
(Kerugian) keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	( 385.045.284)	20	7.213.641.869	Actuarial (loss) gain from defined benefit plan
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	132.559.956	18c	( 747.475.728)	Related income tax benefit (expense)
Penyesuaian tarif	160.972.057	18c	-	Tariff adjustment
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - Neto	( 91.513.271)		6.466.166.141	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME - Net
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	( 556.393.295.900)		75.394.243.553	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

## 11) PT Intiland Development Tbk. (DILD) 2016

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	473.342.736.649	4	404.576.741.480	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.860.089.315 dan Rp 10.103.339.827 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	165.874.786.460	6	235.503.840.409	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of Rp 5,860,089,315 and Rp 10,103,339,827 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Piutang lain-lain	35.460.094.026	7	33.512.273.613	Other accounts receivable
Persediaan	2.067.405.321.757	8	2.013.316.627.799	Inventories
Uang muka	92.970.325.277	9	44.638.841.416	Advances
Pajak dibayar dimuka	195.731.762.138	10	192.316.917.336	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3.315.296.585		1.742.175.672	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.034.100.322.892</b>		<b>2.925.607.417.725</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - pihak ketiga	77.313.661.550	6	74.950.451.128	Trade accounts receivable - third parties
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	37.396.718.990	5	37.190.552.259	Investments in available-for-sale financial assets
Persediaan	1.858.110.169.959	8	1.550.677.791.992	Inventories
Uang muka	616.584.757.232	9	470.242.091.299	Advances
Tanah yang belum dikembangkan	4.118.113.742.042	11	3.644.191.259.620	Land for development
Piutang pihak berelasi non - usaha	11.814.664.131	12	4.216.228.631	Due from related parties
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	219.861.185.692	13	224.475.426.350	Investments in associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	4.580.939.958	39	4.156.165.664	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 258.663.900.875 dan Rp 217.630.296.590 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.608.376.762.264	14	1.117.920.560.876	Investment properties - net of accumulated depreciation Rp 258,663,900,875 and Rp 217,630,296,590 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 193.624.444.734 dan Rp 189.195.603.862 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	243.529.148.295	15	225.290.354.193	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 193,624,444,734 and Rp 189,195,603,862 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Goodwill	6.184.505.653	16	6.184.505.653	Goodwill
Aset lain-lain	4.093.357.784		3.469.271.492	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>8.805.959.613.550</b>		<b>7.362.964.659.157</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>11.840.059.936.442</b>		<b>10.288.572.076.882</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	1.093.279.948.453	17	820.908.230.798	Short-term bank loans
Wesel bayar	208.285.292.054	19	7.000.000.000	Notes payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	191.263.291.117	20	332.694.828.372	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	61.645.787.333	21	67.609.736.037	Other accounts payable
Utang pajak	58.528.364.773	22	54.364.580.421	Taxes payable
Beban akrual	160.716.243.913	23	111.235.663.589	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	67.368.947.903	24	99.347.712.492	Unearned revenues
Uang muka penjualan	956.622.466.417	25	889.164.444.136	Sales advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	477.024.406.081	17	547.599.982.931	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.291.278.564	26	1.311.645.671	Lease liabilities
Utang obligasi	-	18	345.070.802.264	Bonds payable
Utang jaminan	16.474.580.339	27	9.417.543.837	Guarantee deposits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.292.500.606.947</b>		<b>3.285.725.170.548</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain	199.581.743.071	21	50.028.195.051	Other accounts payable
Pendapatan diterima dimuka	78.650.547.976	24	-	Unearned revenues
Uang muka penjualan	211.096.737.973	25	453.840.759.642	Sales advances
Utang pihak berelasi - non-usaha	99.381.300.000	12	99.220.000.000	Due to related parties - non-trade
Utang jaminan	116.028.982.492	27	60.742.746.258	Guarantee deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	110.080.732.641	41	90.570.090.171	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1.939.315.267.309	17	1.322.532.703.278	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	558.878.146	26	1.981.038.293	Lease liabilities
Utang obligasi	735.387.115.676	18	153.104.680.081	Bonds payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.490.081.305.284</b>		<b>2.232.018.222.774</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>6.782.581.912.231</b>		<b>5.517.743.393.322</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 saham	2.591.463.546.250	30	2.591.463.546.250	Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares
Saham treasury - 98.755.000 saham	-	30	(24.688.750.000)	Treasury stocks - 98,755,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.096.320.037.357	31	1.066.199.762.357	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(92.814.618.166)		(92.814.618.166)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.000.000.000		8.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.375.153.341.057		1.133.402.372.703	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>4.980.122.307.298</b>		<b>4.681.562.313.144</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>77.355.716.913</b>	29	<b>89.266.370.416</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>5.057.478.024.211</b>		<b>4.770.828.683.560</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>11.840.059.936.442</b>		<b>10.288.572.076.882</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2.276.459.607.316	33	2.200.900.470.208	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	<u>1.240.056.494.396</u>	34	<u>1.158.084.584.962</u>	<b>COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>1.036.403.112.920</u>		<u>1.042.815.885.246</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	127.824.123.808	35	122.103.564.957	Selling
Umum dan administrasi	397.107.578.528	36	350.140.299.398	General and administrative
Pajak final	<u>107.214.419.168</u>		<u>113.422.650.698</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>632.146.121.504</u>		<u>585.666.515.053</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<u>404.256.991.416</u>		<u>457.149.370.193</u>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	15.401.179.136	37	18.859.451.124	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(5.200.952.440)		74.852.754	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	165.325.500	15	(86.039.455)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Beban bunga	(173.860.393.610)	38	(89.669.419.835)	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>61.266.185.082</u>		<u>39.921.248.329</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(102.228.656.332)</u>		<u>(30.899.907.083)</u>	Other Expenses - Net
<b>EKUITAS PADA RUGI BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA</b>	<u>(2.741.945.741)</u>	13	<u>(7.048.078.380)</u>	<b>SHARE IN NET LOSS OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURE</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	299.286.389.343		419.201.384.730	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>(1.935.834.355)</u>	39	<u>(157.189.266)</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>297.350.554.988</u>		<u>419.044.195.464</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	38.816.482	13	736.931.304	Share of remeasurement of defined benefit liability in associates and joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(4.607.992.165)	41	258.661.708	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>(52.199.980)</u>	39	<u>(114.884.226)</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH</b>	<u>(4.621.375.663)</u>		<u>880.708.786</u>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>292.729.179.325</u>		<u>419.924.904.250</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	298.891.746.733		401.477.919.700	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(1.541.191.745)</u>		<u>17.566.275.764</u>	Non-controlling interests
	<u>297.350.554.988</u>		<u>419.044.195.464</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	295.086.465.079		402.347.776.450	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(2.357.285.754)</u>	29	<u>17.577.127.800</u>	Non-controlling interests
	<u>292.729.179.325</u>		<u>419.924.904.250</u>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	29	40	39	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statement

## 12) PT Intiland Development Tbk. (DILD) 2017

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	749.509.978.850	4	473.342.736.649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.509.404.636 dan Rp 5.860.089.315 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	171.863.000.569	6	165.874.786.460	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of Rp 2,509,404,636 and Rp 5,860,089,315 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain	27.936.446.157	7	35.460.094.026	Other accounts receivable
Persediaan	2.371.377.554.491	8	2.067.406.321.757	Inventories
Uang muka	82.271.153.665	9	92.970.325.277	Advances
Pajak dibayar dimuka	201.408.421.420	10	195.731.762.138	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.561.107.786		3.315.295.585	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.606.927.662.938</b>		<b>3.034.100.322.892</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - pihak ketiga	29.651.136.621	6	77.313.661.550	Trade accounts receivable - third parties
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	37.396.718.990	5	37.396.718.990	Investments in available-for-sale financial assets
Persediaan	2.757.701.568.222	8	1.858.110.169.959	Inventories
Uang muka	668.941.093.404	9	616.584.757.232	Advances
Tanah yang belum dikembangkan	3.803.477.114.190	11	4.118.113.742.042	Land for development
Piutang pihak berelasi non - usaha	17.167.624.131	12	11.814.684.131	Due from related parties
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	216.593.713.189	13	219.861.185.692	Investments in associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	106.066.573.587	39	4.590.939.958	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 332.439.180.263 dan Rp 258.663.900.875 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	1.614.385.871.806	14	1.608.376.762.264	Investment properties - net of accumulated depreciation Rp 332,439,180,263 and Rp 258,663,900,875 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 226.361.965.639 dan Rp 193.624.444.734 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	228.689.596.062	15	243.529.148.295	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 226,361,965,639 and Rp 193,624,444,734 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Goodwill	6.184.505.653	16	6.184.505.653	Goodwill
Aset lain-lain	4.001.805.818		4.093.357.784	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>9.490.257.321.473</b>		<b>8.805.959.613.550</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>13.097.184.984.411</b>		<b>11.840.059.936.442</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	1.440.465.175.639	17	1.093.279.948.453	Short-term bank loans
Wesel bayar	-	19	208.285.292.054	Notes payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	194.471.356.374	20	191.263.291.117	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	75.330.432.910	21	61.645.787.333	Other accounts payable
Utang pajak	18.782.351.644	22	58.528.364.773	Taxes payable
Beban akrual	110.513.904.174	23	160.716.243.913	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	74.874.247.298	24	67.368.947.903	Unearned revenues
Uang muka penjualan	1.117.410.815.716	25	956.622.466.417	Sales advances
Utang pihak berelasi - non-usaha	99.220.000.000	12	-	Due to a related party - non-trade
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	799.344.923.779	17	477.024.406.081	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	543.057.021	26	1.291.278.564	Lease liabilities
Utang obligasi	153.777.157.534	18	-	Bonds payable
Utang jaminan	18.458.134.568	27	16.474.580.339	Guarantee deposits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>4.103.191.556.657</b>		<b>3.292.500.606.947</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Wesel bayar	96.379.340.665	19	-	Notes payable
Utang lain-lain	99.905.884.827	21	199.581.743.071	Other accounts payable
Pendapatan diterima dimuka	29.499.708.630	24	78.650.547.978	Unearned revenues
Uang muka penjualan	256.840.004.418	25	211.096.737.973	Sales advances
Utang pihak berelasi - non-usaha	41.250.342	12	99.381.300.000	Due to related parties - non-trade
Utang jaminan	131.557.864.362	27	116.028.982.492	Guarantee deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	128.917.815.600	41	110.080.732.641	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1.355.952.157.740	17	1.939.315.267.309	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	20.003.748	26	558.878.146	Lease liabilities
Utang obligasi	584.329.070.176	18	735.387.115.676	Bonds payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.683.443.100.508</b>		<b>3.490.081.305.284</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>6.786.634.657.165</b>		<b>6.782.581.912.231</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 saham	2.591.463.546.250	30	2.591.463.546.250	Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.096.320.037.357	31	1.096.320.037.357	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	303.714.664.339		(92.814.618.166)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	12.000.000.000		10.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.619.629.931.777		1.375.153.341.857	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>5.623.128.179.723</b>		<b>4.980.122.307.298</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>687.422.147.523</b>	<b>29</b>	<b>77.355.716.913</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>6.310.550.327.246</b>		<b>5.057.478.024.211</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>13.097.184.984.411</b>		<b>11.840.059.936.442</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	2.202.820.510.610	33	2.279.459.607.316	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	1.247.054.489.349	34	1.240.056.494.396	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	955.766.011.261		1.039.403.112.920	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	130.710.838.283	35	127.824.123.808	Selling
Umum dan administrasi	391.788.029.998	36	397.107.578.528	General and administrative
Pajak final	88.377.382.734		107.214.419.168	Final tax
Jumlah Beban Usaha	610.856.251.015		632.146.121.504	Total Operating Expenses
LABA USAHA	344.909.760.246		404.256.991.416	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	22.848.624.207	37	15.401.179.136	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.711.900.983		(5.200.952.440)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	184.373.233	15	185.325.500	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga	(240.427.904.036)	38	(173.890.393.610)	Interest expense
Lain-lain - bersih	38.601.370.199		61.266.185.082	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(177.101.635.414)		(102.228.656.332)	Other Expenses - Net
EKUITAS PADA LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	4.864.635.259	13	(2.741.945.741)	SHARE IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
LABA SEBELUM PAJAK	172.672.790.091		299.286.389.343	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	98.863.753.278	39	(1.935.834.355)	TAX INCOME (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	271.536.513.369		297.350.554.988	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(918.027.762)	13	38.816.482	Share of remeasurement of defined benefit liability of associates and joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.836.279.483	41	(4.607.992.165)	Remeasurement of defined benefit liability Tax relating to items that will not be reclassified
	(167.185.149)	39	(52.199.980)	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	751.086.572		(4.621.375.663)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	272.287.599.941		292.729.179.325	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	297.491.171.119		298.891.746.733	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(25.954.857.750)		(1.541.191.745)	Non-controlling interests
	271.536.513.369		297.350.554.988	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	298.305.860.845		295.086.485.079	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(26.018.260.904)	29	(2.357.285.754)	Non-controlling interests
	272.287.599.941		292.729.179.325	
LABA PER SAHAM DASAR	29	40	29	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

### 13) PT Intiland Development Tbk. (DILD) 2018

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.124.187.349.860	4	749.509.978.850	Cash and cash equivalents
Investasi aset keuangan pada nilai wajar	30.032.580.330	5	-	Investments in financial asset at fair value
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.365.991.046 dan Rp 2.509.404.636 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	487.799.264.845	7	171.863.000.569	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of Rp 2,365,991,046 and Rp 2,509,404,636 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang lain-lain	37.088.697.014	8	27.936.445.157	Other accounts receivable
Persediaan	2.817.304.362.761	9	2.371.377.554.491	Inventories
Uang muka	148.531.228.976	10	82.271.153.665	Advances
Pajak dibayar dimuka	167.576.832.787	11	201.408.421.420	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3.451.240.002		2.561.107.786	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>4.815.971.556.575</b>		<b>3.606.927.662.938</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - pihak ketiga	21.448.535.583	7	29.651.136.621	Trade accounts receivable- third parties
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	35.666.085.731	6	37.306.718.990	Investments in available-for-sale financial assets
Persediaan	2.603.603.361.529	9	2.757.701.568.222	Inventories
Uang muka	727.865.904.573	10	668.941.093.404	Advances
Tanah yang belum dikembangkan	3.747.111.861.559	12	3.803.477.114.190	Land for development
Piutang pihak berelasi non - usaha	12.444.502.289	13	17.167.624.131	Due from related parties
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	228.228.223.362	14	216.593.713.189	Investments in associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	211.321.946.660	40	106.066.573.587	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 409.500.107.224 dan Rp 332.439.160.263 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	1.564.839.593.117	15	1.614.385.871.606	Investment properties - net of accumulated depreciation Rp 409,500,107,224 and Rp 332,439,160,263 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 258.247.940.666 dan Rp 226.361.965.639 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	236.880.836.401	16	228.689.596.062	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 258,247,940,666 and Rp 226,361,965,639 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Goodwill	6.184.505.653	17	6.184.505.653	Goodwill
Aset lain-lain	3.968.278.174		4.001.805.818	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>9.389.583.634.631</b>		<b>9.490.257.321.473</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>14.215.535.191.206</b>		<b>13.097.184.984.411</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	1.943.980.273.236	18	1.440.465.175.639	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	214.409.318.062	21	194.471.356.374	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	82.398.489.626	22	75.330.432.910	Other accounts payable
Utang pajak	81.182.943.113	23	18.782.351.644	Taxes payable
Beban akrual	177.702.647.077	24	110.513.904.174	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	55.091.159.873	25	74.874.247.298	Unearned revenues
Uang muka penjualan	1.223.333.943.349	26	1.117.410.815.716	Sales advances
Utang pihak berelasi - non-usaha	-	13	99.220.000.000	Due to a related party - non-trade
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	533.443.965.390	18	799.344.923.779	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	962.206.802	27	543.067.021	Lease liabilities
Utang obligasi	426.018.899.605	19	153.777.157.534	Bonds payable
Utang jaminan	29.683.668.222	28	18.458.134.568	Guarantee deposits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>4.767.907.514.355</b>		<b>4.103.191.556.657</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Weasel bayar	-	20	96.379.340.655	Notes payable
Utang lain-lain	84.141.884.827	22	99.905.884.827	Other accounts payable
Pendapatan diterima dimuka	11.822.269.015	25	29.499.708.630	Unearned revenues
Uang muka penjualan	461.166.180.680	26	256.840.004.418	Sales advances
Utang pihak berelasi - non-usaha	-	13	41.250.342	Due to related parties - non-trade
Utang jaminan	138.746.062.777	28	131.557.864.362	Guarantee deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	128.348.676.496	42	128.917.815.600	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1.946.040.352.912	18	1.355.952.157.740	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	612.890.370	27	20.003.748	Lease liabilities
Utang obligasi	161.094.788.697	19	584.329.070.176	Bonds payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.931.975.105.774</b>		<b>2.683.443.100.508</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>7.699.882.620.129</b>		<b>6.786.634.657.165</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 saham	2.591.463.546.250	31	2.591.463.546.250	Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares
Tambah modal disetor - bersih	1.096.320.037.357	32	1.066.320.037.357	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	302.501.524.892		303.714.664.339	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.000.000.000		12.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.837.598.868.902		1.619.629.931.777	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>5.841.843.977.401</b>		<b>5.623.128.179.723</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Keuntungan Non-pengendali	673.808.593.676	30	687.422.147.523	Non-controlling interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>6.515.652.571.077</b>		<b>6.310.550.327.246</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>14.215.535.191.206</b>		<b>13.097.184.984.411</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA	2.552.536.173.132	34	2.202.820.510.610	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	<u>1.546.599.343.715</u>	35	<u>1.247.054.499.349</u>	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	<u>1.005.936.829.417</u>		<u>955.766.011.261</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	140.318.905.217	36	130.710.838.283	Selling
Umum dan administrasi	446.907.050.427	37	391.768.029.998	General and administrative
Pajak final	<u>91.892.508.501</u>		<u>88.377.382.734</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>679.118.464.145</u>		<u>610.856.251.015</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>326.818.365.272</u>		<u>344.909.760.246</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	25.128.583.041	38	22.848.624.207	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	974.888.222	16	164.373.233	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	111.639.187		1.711.900.983	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	<u>(290.033.506.443)</u>	39	<u>(240.427.904.036)</u>	Interest expense
Lain-lain - bersih	16.659.849.559	5	<u>38.001.370.199</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(247.158.546.434)</u>		<u>(177.101.635.414)</u>	Other Expenses - Net
EKUITAS PADA LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	<u>10.690.613.487</u>	14	<u>4.664.635.259</u>	SHARE IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
LABA SEBELUM PAJAK	80.350.432.325		172.672.780.091	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK	<u>103.756.227.015</u>	40	<u>98.863.753.278</u>	TAX INCOME
LABA TAHUN BERJALAN	<u>184.106.659.340</u>		<u>271.536.513.369</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	3.179.339.674	14	(918.027.762)	Share of remeasurement of defined benefit liability of associates and joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16.849.809.938	42	1.836.279.483	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>(1.631.299.442)</u>	40	<u>(167.165.149)</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	<u>18.397.850.170</u>		<u>751.086.572</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>212.504.509.510</u>		<u>272.287.599.941</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	203.665.763.497		297.491.171.119	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(9.559.104.157)</u>		<u>(25.954.657.750)</u>	Non-controlling interests
	<u>194.106.659.340</u>		<u>271.536.513.369</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	219.928.937.125		298.305.860.845	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(7.424.427.615)</u>	30	<u>(26.018.260.904)</u>	Non-controlling interests
	<u>212.504.509.510</u>		<u>272.287.599.941</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	20	41	29	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



## 14) PT Intiland Development Tbk. (DILD) 2019

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.415.756.278.145	4	1.124.187.349.800	Cash and cash equivalents
Investasi aset keuangan pada nilai wajar	57.128.753.377	5	30.032.580.330	Investments in financial asset at fair value
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.365.991.046 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	412.306.275.390	7	487.799.254.845	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of Rp 2,365,991,046 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain	27.644.531.857	8	37.088.697.014	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non - usaha	1.800.000.000	13	-	Due from related parties
Persediaan	2.020.707.918.863	9	2.817.304.362.761	Inventories
Uang muka	79.786.508.798	10	148.531.228.976	Advances
Pajak dibayar dimuka	161.386.612.118	11	167.576.832.787	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3.919.795.518		3.451.240.002	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>4.180.236.974.056</b>		<b>4.815.971.556.575</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - pihak ketiga	13.574.511.020	7	21.448.535.583	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	22.268.057.540	8	-	Other accounts receivable
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	35.666.085.731	6	35.666.085.731	Investments in available-for-sale financial assets
Persediaan	3.358.614.624.347	9	2.603.603.361.529	Inventories
Uang muka	698.310.530.201	10	727.865.904.573	Advances
Tanah yang belum dikembangkan	3.923.151.645.190	12	3.747.111.851.559	Land for development
Piutang pihak berelasi non - usaha	23.834.294.768	13	12.444.502.289	Due from related parties
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	300.323.047.238	14	228.228.223.362	Investments in associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	326.622.133.458	39	211.321.946.660	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 488.492.179.225 dan Rp 409.500.107.224 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	1.652.440.818.126	15	1.564.839.593.117	Investment properties - net of accumulated depreciation Rp 488,492,179,225 and Rp 409,500,107,224 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 292.439.859.602 dan Rp 258.247.940.666 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	232.819.760.071	16	236.880.836.401	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 292,439,859,602 and Rp 258,247,940,666 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Goodwill	6.184.505.653	17	6.184.505.653	Goodwill
Aset lain-lain	3.149.305.230		3.968.278.174	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>10.567.259.318.573</b>		<b>9.399.563.634.631</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>14.777.496.292.639</b>		<b>14.215.535.191.206</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	1.371.696.226.525	18	1.943.980.273.236	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	131.440.815.098	20	214.409.318.062	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	109.519.811.380	21	82.398.489.626	Other accounts payable
Utang pajak	126.402.481.010	22	81.182.943.113	Taxes payable
Beban akrual	297.056.983.518	23	177.702.847.077	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	59.573.247.919	24	55.091.159.873	Unearned revenues
Uang muka penjualan	956.270.784.681	25	1.223.333.943.349	Sales advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	467.868.581.900	18	533.443.965.390	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	442.991.997	25	662.206.802	Lease liabilities
Utang obligasi	-	19	426.018.899.605	Bonds payable
Utang jaminan	30.307.711.004	27	29.683.668.222	Guarantee deposits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.550.606.637.032</b>		<b>4.767.907.514.355</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain	81.323.884.827	21	84.141.884.827	Other accounts payable
Pendapatan diterima dimuka	9.591.803.048	24	11.822.269.015	Unearned revenues
Uang muka penjualan	472.022.999.759	25	461.168.180.680	Sales advances
Utang jaminan	156.056.885.591	27	138.746.062.777	Guarantee deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	153.506.551.786	41	128.348.676.496	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2.958.249.931.362	18	1.946.040.352.012	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	169.898.372	26	612.890.370	Lease liabilities
Utang obligasi	161.094.788.697	19	161.094.788.697	Bonds payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.862.016.743.472</b>		<b>2.931.975.105.774</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>7.542.625.380.504</b>		<b>7.699.882.620.129</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 per value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 saham	2.591.463.546.250	30	2.591.463.546.250	Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.096.320.037.357	31	1.096.320.037.357	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	425.114.435.960		382.501.524.892	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
<b>Saldo laba</b>				<b>Retained earnings</b>
Ditentukan penggunaannya	16.000.000.000		14.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	2.066.784.409.208		1.837.568.868.902	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>6.195.682.428.775</b>		<b>5.841.843.977.401</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Keperluan Non-pengendali</b>	<b>1.039.188.483.360</b>	29	<b>673.808.593.676</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>7.234.870.912.135</b>		<b>6.515.652.571.077</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>14.777.496.292.639</b>		<b>14.215.535.191.206</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	2.736.388.561.409	33	2.552.536.173.132	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	1.604.727.115.864	34	1.546.599.343.715	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	1.131.661.435.545		1.005.936.829.417	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	83.481.912.767	35	140.318.905.217	Selling
Umum dan administrasi	444.629.100.213	36	446.907.050.427	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	528.111.012.980		587.225.955.644	Total Operating Expenses
LABA USAHA	603.550.422.565		418.710.873.773	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan entitas asosiasi	494.579.477.618	14	-	Gain on disposal of an associate
Pendapatan bunga	46.649.447.730	37	25.128.583.041	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	195.839.265	16	974.889.222	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan penjualan properti investasi	26.987.500	15	-	Gain on sale of investment property
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(1.582.411.685)		111.639.187	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian pembatalan penjualan tanah	(195.600.000.000)	9	-	Loss on cancellation of sale of land
Beban bunga	(418.834.118.908)	38	(290.033.506.443)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(28.492.405.245)		16.659.849.559	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(102.657.063.725)		(247.158.546.434)	Other Expenses - Net
EKUITAS PADA LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	19.455.036.466	14	10.690.613.487	SHARE IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	520.348.375.306		162.242.940.825	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
PAJAK FINAL	(92.247.669.925)		(91.892.508.581)	FINAL TAX
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	428.100.705.381		80.350.432.325	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN PAJAK	8.608.508.433	39	103.756.227.015	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	436.709.213.814		194.106.659.340	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(332.032.452)	14	3.179.339.674	Share of remeasurement of defined benefit liability of associates and joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	650.095.710	41	16.849.809.938	Remeasurement of defined benefit liability Tax relating to items that will not be reclassified
	(71.746.634)	39	(1.631.299.442)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	246.316.624		18.397.850.170	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	436.955.530.438		212.504.509.510	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	251.433.717.855		203.665.763.497	Owners of the Parent Company
Keperluan non-pengendali	185.275.495.959		(9.559.104.157)	Non-controlling interests
	436.709.213.814		194.106.659.340	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	251.957.248.675		219.928.937.125	Owners of the Parent Company
Keperluan non-pengendali	184.998.281.762	29	(7.424.427.615)	Non-controlling interests
	436.955.530.438		212.504.509.510	
LABA PER SAHAM DASAR	24	40	20	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 15) PT Intiland Development Tbk. (DILD) 2020

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2020 and 2019  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.424.740.065.133	4	1.415.756.278.145	Cash and cash equivalents
Investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	58.190.317.490	5	57.128.753.377	Investments in financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.202.818.963 dan Rp 2.365.991.046 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	146.443.314.905	7	412.306.275.390	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 2.202,818,963 and Rp 2,365,991,046, as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Piutang lain-lain	19.832.379.236	8	27.644.531.857	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non - usaha	-	14	1.600.000.000	Due from related parties
Persediaan	2.427.979.005.860	9	2.020.707.918.863	Inventories
Uang muka	318.859.304.380	10	79.786.508.798	Advances
Pajak dibayar dimuka	169.059.022.203	11	161.386.912.118	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.009.077.473	12	3.919.795.518	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>4.567.112.486.680</b>		<b>4.180.236.974.066</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 6.326.250.168 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	174.343.349.832	7	-	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 6,326,250,168 and nil as of December 31, 2020 and 2019, respectively
- Pihak berelasi	20.239.504.584	44	-	Related party
- Pihak ketiga	653.634.570	8	13.574.511.020	Third parties
Piutang lain-lain	-		22.268.057.540	Other accounts receivable
Investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019: aset keuangan tersedia untuk dijual)	27.015.754.500	6	35.666.085.731	Investments in financial assets at fair value through other comprehensive income (2019: available-for-sale financial assets)
Persediaan	3.943.362.627.076	9	3.358.614.624.347	Inventories
Uang muka	590.982.642.140	10	698.310.530.201	Advances
Biaya dibayar dimuka	692.701.341	12	-	Prepaid expenses
Tanah yang belum dikembangkan	3.888.107.493.665	13	3.923.151.645.190	Land for development
Piutang pihak berelasi non - usaha	492.377.118	14	23.834.294.768	Due from related parties
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	334.043.961.764	15	300.323.047.238	Investments in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	361.741.875.894	41	326.922.133.458	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 572.823.482.529 dan Rp 488.492.179.225 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	1.569.980.123.688	16	1.652.440.818.126	Investment properties - net of accumulated depreciation Rp 572,823,482,529 and Rp 488,492,179,225 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 324.481.334.377 dan Rp 292.439.859.802 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	213.381.623.567	17	232.819.760.071	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 324,481,334,377 and Rp 292,439,859,802 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Goodwill	6.184.505.653	18	6.184.505.653	Goodwill
Aset lain-lain	3.537.900.840		3.149.305.230	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>11.134.760.076.241</b>		<b>10.597.259.318.573</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>15.701.872.562.921</b>		<b>14.777.496.292.639</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	1.630.036.125.989	19	1.371.696.228.525	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	199.629.887.171	21	131.449.815.098	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	99.792.074.932	22	108.519.811.380	Other accounts payable
Utang pajak	18.543.863.233	23	126.402.481.010	Taxes payable
Beban akrual	449.832.336.925	24	297.056.983.518	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	63.138.311.089	25	99.573.247.919	Unearned revenues
Liabilitas kontrak	1.401.675.567.925	26	-	Contract liabilities
Uang muka penjualan	-	27	956.270.784.681	Sales advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	306.681.980.777	19	467.888.581.900	Bank loans
Liabilitas sewa	198.725.020	28	442.991.997	Lease liabilities
Utang obligasi	161.683.254.974	20	-	Bonds payable
Utang jaminan	36.387.554.670	29	30.307.711.004	Guarantee deposits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>4.367.599.682.705</b>		<b>3.550.608.637.032</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain	108.264.884.827	22	81.323.884.827	Other accounts payable
Beban akrual	33.979.130.494	24	-	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	12.680.944.630	25	9.591.803.048	Unearned revenues
Liabilitas kontrak	1.898.172.964.094	26	-	Contract liabilities
Uang muka penjualan	-	27	472.022.999.799	Sales advances
Utang jaminan	172.460.305.840	29	156.056.885.591	Guarantee deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	124.446.587.037	43	153.506.551.786	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2.935.002.046.970	19	2.958.249.931.392	Bank loans
Liabilitas sewa	16.593.405	28	169.898.372	Lease liabilities
Utang obligasi	-	20	161.094.788.597	Bonds payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>5.285.023.457.297</b>		<b>3.992.016.743.472</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>9.652.623.140.002</b>		<b>7.542.625.380.504</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Modal saham</b>				<b>Capital stock</b>
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 saham	2.591.463.546.250	32	2.591.463.546.250	Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.096.320.037.357	33	1.096.320.037.357	Additional paid-in capital - net
Seisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	425.114.435.960		425.114.435.960	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditetapkan penggunaannya	18.000.000.000		16.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.068.996.566.394		2.066.784.409.208	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>5.199.894.585.961</b>		<b>6.195.682.428.775</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>849.354.836.958</b>	31	<b>1.039.188.483.360</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>6.049.249.422.919</b>		<b>7.234.870.912.135</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>15.701.872.562.921</b>		<b>14.777.496.292.639</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA	2.891.388.396.351	35	2.736.388.551.409	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	1.710.614.118.438	36	1.604.727.115.864	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	1.180.774.277.913		1.131.661.435.545	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	54.181.833.620	37	83.481.912.767	Selling
Umum dan administrasi	348.202.650.377	38	444.629.100.213	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	402.384.483.997		528.111.012.980	Total Operating Expenses
LABA USAHA	778.389.793.916		603.550.422.565	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	52.063.605.976	39	46.649.447.730	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.049.005.644		(1.582.411.685)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	514.656.907	17	195.939.265	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan penjualan investasi pada aset keuangan	349.668.769	6	-	Gain on sale of investment in financial asset
Beban bunga	(413.463.735.538)	40	(418.834.118.908)	Interest expense
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan - bersih	(316.336.836.772)	7, 26	-	Impact of discounting financial assets and liabilities - net
Keuntungan penjualan entitas asosiasi	-	15	494.979.477.618	Gain on disposal of an associate
Keuntungan penjualan properti investasi	-	16	26.987.500	Gain on sale of investment property
Kerugian pembatalan penjualan tanah	-	10	(195.600.000.000)	Loss on cancellation of sale of land
Lain-lain - bersih	28.890.305.042		(28.492.405.245)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(646.933.329.972)		(102.657.083.725)	Other Expenses - Net
EKUITAS PADA LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	(11.440.515.907)	15	19.455.036.466	SHARE IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	120.015.948.037		520.348.375.306	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
PAJAK FINAL	(88.124.653.915)		(92.247.669.925)	FINAL TAX
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	31.891.294.122		428.100.705.381	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN PAJAK	37.070.946.947	41	8.608.508.433	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	68.962.241.069		436.709.213.814	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	168.173.904	15	(332.032.452)	Share of remeasurement of defined benefit liability of associates and joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	45.394.939.503	43	650.095.710	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(4.789.240.233)	41	(71.746.634)	Tax relating to items that will not be reclassified
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	40.773.873.174		246.316.624	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	109.736.114.243		436.955.530.438	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	76.766.474.625		251.433.717.855	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(7.804.233.556)		185.275.495.959	Non-controlling interests
	68.962.241.069		436.709.213.814	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	113.968.758.599		251.957.248.676	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(4.250.644.356)	31	184.998.281.762	Non-controlling interests
	109.736.114.243		436.955.530.438	
LABA PER SAHAM DASAR	7	42	24	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 16) PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) 2016

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.219.104.170.177	4	1.174.606.073.353	Cash and cash equivalents
Persediaan	2.379.892.055.470	5	2.427.525.773.529	Inventories
Uang muka	78.340.205.221	6	769.507.692.892	Advances
Biaya dibayar dimuka	2.163.275.047		1.531.734.739	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	29.227.031.358	7	117.311.938.758	Prepaid taxes
Aset lain-lain	5.110.104.773	10	4.691.584.013	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.713.836.842.048</b>		<b>4.495.174.797.284</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Persediaan	3.754.844.566.005	5	3.309.626.714.161	Inventories
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 500.034.583 dan Rp 92.715.250 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	29.796.307.373	8	18.957.104.430	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 500,034,583 and Rp 92,715,250 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 34.542.545.746 dan Rp 25.217.775.244 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	305.374.219.849	9	183.362.392.664	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 34,542,545,746 and Rp 25,217,775,244 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.090.015.093.227</b>		<b>3.511.946.211.255</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>7.803.851.935.273</b>		<b>8.007.121.008.539</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	39.345.000.729	11	53.581.943.325	Trade accounts payable
Utang pajak	24.360.849.339	12	8.116.126.583	Taxes payable
Beban akrual	17.961.929.131	13	5.276.204.713	Accrued expenses
Uang muka penjualan	163.001.433.828	14	635.626.111.521	Sales advances
Uang muka lain-lain diterima dan setoran jaminan	146.951.232.971	15	123.915.923.300	Other advances received and security deposits
Utang lain-lain	3.788.659.581	16	2.899.027.866	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>395.408.905.579</b>		<b>829.395.337.308</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.058.145.737	28	17.127.805.229	Long-term employee benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>415.467.051.316</b>		<b>846.523.142.537</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per shares
Modal dasar - 60.000.000.000 saham				Authorized - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 48.198.111.100 saham	4.819.811.110.000	18	4.819.811.110.000	Issued and paid-up capital - 48,198,111,100 shares
Tambahan modal disetor	379.730.372.583	19	379.730.372.583	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	20	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.183.479.565.002		1.958.002.519.787	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>7.385.021.047.585</b>		<b>7.157.544.002.350</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>3.363.836.372</b>	21	<b>3.053.863.652</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>7.388.384.883.957</b>		<b>7.160.597.866.002</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7.803.851.935.273</b>		<b>8.007.121.008.539</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.593.793.682.966	22	2.285.853.817.278	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	697.941.651.438	23	836.804.004.001	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	895.852.031.528		1.449.049.813.277	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	34.352.238.299	24	86.688.941.283	Selling
Umum dan administrasi	71.561.296.397	25	63.587.049.823	General and administrative
Pajak final	65.812.409.075	29	114.318.891.553	Final tax
Jumlah Beban Usaha	171.725.943.771		264.594.882.659	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	724.126.087.757		1.184.454.930.618	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	9.811.891.161		19.362.427.444	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(27.400.045.513)		135.068.438.623	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih	68.824.084.376	26	43.271.187.212	Gain on estate management operations and others - net
Beban bunga	-	27	(1.459.666.063)	Interest expense
Penghasilan Lain-lain - Bersih	51.235.930.024		196.242.387.216	Other income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	775.362.017.781		1.380.697.317.834	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK KINI</b>	17.813.681.000	29	12.489.082.500	<b>CURRENT TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	757.548.336.781		1.368.208.235.334	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	417.903.274	28	(2.416.119.753)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss - Remeasurement of defined benefit liability
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	757.966.240.055		1.365.792.115.581	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	757.238.221.682		1.367.928.454.823	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	310.115.099	21	279.780.511	Non-controlling interests
	757.548.336.781		1.368.208.235.334	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	757.656.267.335		1.365.511.551.143	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	309.972.720	21	280.564.438	Non-controlling interests
	757.966.240.055		1.365.792.115.581	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	15,71	31	29,58	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 17) PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) 2017

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	785.379.220.213	4	1.219.104.170.177	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:		5		Trade accounts receivable:
Pihak ketiga	40.730.778.000		-	Third parties
Pihak berelasi	9.086.881.389		-	Related party
Persediaan	2.601.936.751.011	6	2.379.892.055.470	Inventories
Uang muka	81.061.206.868	7	78.340.205.221	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.412.657.578		2.163.275.047	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	9.582.006.091	8	20.227.031.358	Prepaid taxes
Aset lain-lain	6.638.032.444	12	5.110.104.773	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.535.827.633.604</b>		<b>3.713.836.842.046</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - pihak berelasi	14.827.027.937	5	-	Trade accounts receivable - related party
Investasi dalam ventura bersama	52.454.280.769	9	-	Investment in a joint venture
Persediaan	3.517.092.475.949	6	3.754.844.566.005	Inventories
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.574.604.726 dan Rp 500.034.583 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	31.238.597.230	10	29.796.307.373	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,574,804,726 and Rp 500,034,583 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 53.692.940.421 dan Rp 34.542.545.746 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	318.501.561.830	11	305.374.219.849	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 53,692,940,421 and Rp 34,542,545,746 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.935.113.923.715</b>		<b>4.090.015.093.227</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>7.470.941.557.319</b>		<b>7.803.851.935.273</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	18.364.007.763	13	39.345.000.729	Trade accounts payable
Utang pajak	59.870.626.480	14	24.350.649.339	Taxes payable
Beban akrual	18.998.589.164	15	17.951.929.131	Accrued expenses
Uang muka penjualan	271.541.217.624	16	163.001.433.828	Sales advances
Uang muka lain-lain diterima dan setoran jaminan	60.865.644.755	17	146.851.232.971	Other advances received and security deposits
Utang lain-lain	8.161.780.241	18	3.788.659.581	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>437.801.866.027</b>		<b>385.408.905.579</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27.301.888.317	29	20.058.145.737	Long-term employee benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>465.103.754.344</b>		<b>415.467.051.316</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 par value per share
Rp 100 per saham				Authorized - 60,000,000,000 shares
Modal dasar - 60.000.000.000 saham				Issued and paid-up capital - 48,198,111,100 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 48.198.111.100 saham	4.819.811.110.000	20	4.819.811.110.000	
Tambahan modal disetor	379.730.372.583	21	379.730.372.583	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	4.000.000.000	22	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.798.532.034.885		2.183.479.565.002	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>7.002.073.517.468</b>		<b>7.385.021.047.585</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Kepentingan Nonpengendali	3.764.285.507	23	3.363.936.372	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>7.005.837.802.975</b>		<b>7.388.384.883.957</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7.470.941.557.319</b>		<b>7.803.851.935.273</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.336.390.680.664	24	1.593.793.682.966	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	521.538.142.529	25	697.941.651.438	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	814.852.538.155		895.852.031.528	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	47.127.875.069	26	34.352.238.299	Selling
Umum dan administrasi	106.563.235.403	27	71.561.295.397	General and administrative
Pajak final	37.093.194.907	30	65.812.409.075	Final tax
Jumlah Beban Usaha	190.784.405.379		171.725.943.771	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	624.068.132.776		724.126.087.757	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	23.720.248.649		9.811.891.161	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	1.614.504.126		(27.400.045.513)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Ekuitas pada rugi bersih ventura bersama	(261.871.581)	9	-	Share in net loss of a joint venture
Dampak pendiskontoan aset keuangan	(2.242.890.664)	5	-	Impact of discounting of financial assets
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih	23.345.563.313	28	66.824.084.378	Gain on estate management operations and others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	46.175.554.043		51.235.930.024	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	670.243.686.819		775.362.017.781	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK KINI</b>	13.124.051.000	30	17.813.681.000	<b>CURRENT TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	657.119.635.819		757.548.336.781	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi -				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(3.407.328.151)	29	417.903.274	Remeasurement of defined benefit liability
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	653.712.307.668		757.966.240.055	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	656.718.024.626		757.238.221.682	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	401.611.193	23	310.115.099	Non-controlling interests
	657.119.635.819		757.548.336.781	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	653.311.858.533		757.658.267.335	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	400.449.135	23	309.972.720	Non-controlling interests
	653.712.307.668		757.966.240.055	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	13,63	32	15,71	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 18) PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) 2018

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	744.929.332.880	4	785.379.220.213	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:		5		Trade accounts receivable:
Pihak berelasi	15.667.209.307		9.086.981.399	Related party
Pihak ketiga	67.081.080.000		40.730.778.000	Third parties
Persediaan	2.679.078.098.404	5	2.601.936.751.011	Inventories
Uang muka	32.095.211.929	7	81.061.206.868	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.617.235.555		1.412.657.578	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	15.068.110.622	8	9.582.006.091	Prepaid taxes
Aset lain-lain	12.083.711.497	12	6.636.032.444	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.567.619.991.194</b>		<b>3.535.827.633.604</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - pihak berelasi	-	5	14.827.027.937	Trade accounts receivable - related party
Investasi dalam ventura bersama	87.186.135.722	9	52.454.260.769	Investment in a joint venture
Persediaan	3.411.480.615.786	6	3.517.092.475.949	Inventories
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.882.869.789 dan Rp 1.574.604.726 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	110.983.849.570	10	31.238.597.230	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 2,882,869,789 and Rp 1,574,604,726 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 72.672.351.420 dan Rp 53.692.940.421 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	312.802.843.100	11	319.501.581.830	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 72,672,351,420 and Rp 53,692,940,421 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.932.413.444.178</b>		<b>3.935.113.923.715</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>7.500.033.435.372</b>		<b>7.470.941.557.319</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2.099.461.051	13	18.364.007.783	Trade accounts payable
Utang pajak	37.546.489.412	14	59.870.626.480	Taxes payable
Beban akrual	6.571.665.149	15	18.998.589.164	Accrued expenses
Uang muka penjualan	164.598.120.758	16	271.541.217.624	Sales advances
Uang muka lain-lain diterima dan setoran jaminan	64.075.253.471	17	60.865.644.755	Other advances received and security deposits
Utang lain-lain	4.515.145.743	18	8.161.780.241	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>279.408.145.584</b>		<b>437.801.866.027</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32.123.663.260	29	27.301.888.317	Long-term employee benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>311.528.808.844</b>		<b>465.103.754.344</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 60.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 48.198.111.100 saham	4.819.811.110.000	20	4.819.811.110.000	Capital stock - Rp 100 per value per share Authorized - 60,000,000,000 shares Issued and paid-up capital - 48,198,111,100 shares
Tambahan modal disetor	379.730.372.583	21	379.730.372.583	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	6.000.000.000	22	4.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.979.453.424.339		1.788.532.034.885	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>7.184.994.908.922</b>		<b>7.002.073.517.488</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>3.508.719.606</b>	23	<b>3.764.285.507</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>7.188.503.628.528</b>		<b>7.005.837.802.975</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7.500.033.435.372</b>		<b>7.470.941.657.319</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.036.229.521.794	24	1.336.390.680.684	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	455.409.447.543	25	521.538.142.529	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	580.820.074.251		814.852.538.155	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	22.002.264.173	26	47.127.975.069	Selling
Umum dan administrasi	117.154.977.853	27	106.563.235.403	General and administrative
Pajak final	25.234.050.911	30	37.093.194.907	Final tax
Jumlah Beban Usaha	165.391.292.937		190.784.405.379	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	415.428.781.314		624.068.132.776	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	19.326.705.767		23.720.248.849	Interest income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	11.030.537.873		1.614.504.126	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	382.920.500	11	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Ekuitas pada rugi bersih ventura bersama	(4.237.415.029)	9	(261.871.581)	Share in net loss of a joint venture
Dampak pendiskontoan aset keuangan	-	5	(2.242.890.664)	Impact of discounting of financial assets
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih	72.464.548.763	28	23.345.563.313	Gain on estate management operations and others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	98.947.297.874		46.175.554.043	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	514.376.079.188		670.243.686.819	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK KINI</b>	18.011.108.750	30	13.124.051.000	<b>CURRENT TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	496.364.970.438		657.119.635.819	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(40.354.735)	29	(3.407.326.151)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss - Remeasurement of defined benefit liability
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	456.024.615.703		653.712.307.668	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	496.250.204.093		656.718.024.626	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali	114.766.345	23	401.611.193	Non-controlling interests
	496.364.970.438		657.119.635.819	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	456.209.111.604		653.311.858.533	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali	115.504.099	23	400.449.135	Non-controlling interests
	496.324.615.703		653.712.307.668	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	10,30	32	13,83	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 19) PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) 2019

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	666.865.442.923	4	744.929.332.880	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:		5		Trade accounts receivable:
Pihak berelasi	-		15.667.209.307	Related party
Pihak ketiga	1.090.422.216.000		67.081.080.000	Third parties
Persediaan	2.175.572.834.012	6	2.679.078.099.404	Inventories
Uang muka	33.199.620.359	7	32.095.211.929	Advances
Biaya dibayar dimuka	2.015.400.655		1.617.235.555	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22.989.549.156	8	15.068.110.622	Prepaid taxes
Aset lain-lain	18.120.588.766	12	12.083.711.497	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>4.009.185.451.871</b>		<b>3.567.819.991.194</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Investasi dalam ventura bersama	91.448.672.038	9	97.186.135.722	Investment in a joint venture
Persediaan	3.053.975.555.082	6	3.411.460.615.768	Inventories
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.802.072.352 dan Rp 2.882.869.789 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	152.731.422.007	10	110.963.849.570	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 6,802,072,352 and Rp 2,882,869,789 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 94.685.293.201 dan Rp 72.672.351.420 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	309.629.928.622	11	312.802.843.100	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 94,685,293,201 and Rp 72,672,351,420 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.607.785.577.749</b>		<b>3.932.413.444.178</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>7.616.971.029.620</b>		<b>7.500.033.435.372</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	31.092.709.407	13	2.099.451.051	Trade accounts payable
Utang pajak	51.514.581.127	14	37.546.489.412	Taxes payable
Beban akrual	41.181.851.516	15	6.571.685.149	Accrued expenses
Uang muka penjualan	819.643.961.895	16	164.598.120.758	Sales advances
Uang muka lain-lain diterima dan setoran jaminan	129.036.344.252	17	64.075.253.471	Other advances received and security deposits
Utang lain-lain	7.801.448.571	18	4.515.145.743	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.080.280.698.768</b>		<b>279.406.145.584</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40.950.546.545	29	32.123.863.280	Long-term employee benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.121.231.243.313</b>		<b>311.529.808.864</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 60.000.000.000 saham				Authorized - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 48.198.111.100 saham	4.819.811.110.000	20	4.819.811.110.000	Issued and paid-up capital - 48,198,111,100 shares
Tambahan modal disetor	379.730.372.583	21	379.730.372.583	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	8.000.000.000	22	6.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.284.792.360.745		1.979.453.424.339	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>6.492.333.843.328</b>		<b>7.184.994.906.922</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>3.405.942.979</b>	<b>23</b>	<b>3.508.719.606</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>6.495.739.796.307</b>		<b>7.188.503.626.528</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7.616.971.029.620</b>		<b>7.500.033.435.372</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2.650.255.153.377	24	1.036.229.921.794	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	1.167.154.497.552	25	455.409.447.543	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	1.483.100.655.825		580.820.074.251	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	81.721.933.589	26	22.002.264.173	Selling
Umum dan administrasi	112.912.182.537	27	117.154.977.853	General and administrative
Pajak final	54.704.359.096	30	26.234.050.911	Final tax
Jumlah Beban Usaha	249.338.475.222		165.391.292.937	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	1.233.762.180.603		415.428.781.314	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	59.464.257.039		19.326.705.767	Interest income
Keuntungan (keugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(1.733.532.672)		11.030.537.573	Gain (loss) on foreign exchange - net
Ekuitas pada rugi bersih ventura bersama	(5.735.903.977)	9	(4.237.415.029)	Share in net loss of a joint venture
Keuntungan penjualan aset tetap	-	11	382.920.500	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih	55.586.015.550	28	72.444.548.763	Gain on estate management operations and others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	118.580.835.940		98.947.297.874	Other income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	1.350.343.016.543		514.376.079.188	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK KINI</b>	14.922.097.250	30	18.011.108.750	<b>CURRENT TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	1.335.420.919.293		496.364.970.438	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari ventura bersama	(1.559.707)		-	Share in remeasurement of defined benefit liability of a joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(3.276.633.607)	29	(40.354.735)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah Rugi Komprehensif Lain	(3.278.193.314)		(40.354.735)	Total Other Comprehensive Loss
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	1.332.142.725.979		496.324.615.703	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	1.334.935.791.773		496.250.204.093	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	485.127.520		114.766.345	Non-controlling interests
	1.335.420.919.293		496.364.970.438	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	1.331.659.602.606		496.209.111.604	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	483.123.373		115.504.099	Non-controlling interests
	1.332.142.725.979		496.324.615.703	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	27,70	32	10,30	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 20) PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) 2020

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2020 and 2019  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.375.357.411.446	4	666.865.442.923	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	39.220.875.000	5	1.090.422.216.000	Trade accounts receivable - third parties
Persediaan	2.079.428.568.453	6	2.175.572.634.012	Inventories
Uang muka	204.472.983.934	7	33.199.620.359	Advances
Biaya dibayar dimuka	13.534.356.574	8	2.015.400.655	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22.288.581.713	9	22.989.549.156	Prepaid taxes
Aset lain-lain	7.651.452.255	14	18.120.588.766	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.741.930.229.375</b>		<b>4.009.185.451.871</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Investasi dalam ventura bersama	88.168.598.591	10	91.448.672.038	Investment in a joint venture
Persediaan	2.481.639.375.787	6	3.053.975.555.082	Inventories
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 12.069.833.258 dan Rp 6.802.072.352 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	148.517.506.021	11	152.731.422.007	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 12,069,833,258 and Rp 6,802,072,352 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 116.720.093.911 dan Rp 94.685.293.201 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	290.465.585.963	12	309.629.928.622	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 116,720,093,911 and Rp 94,685,293,201 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 503.981.456 pada tanggal 31 Desember 2020	1.511.944.367	13	-	Right-of-use asset - net of accumulated depreciation of Rp 503,981,456 as of December 31, 2020
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.010.303.010.729</b>		<b>3.607.785.577.749</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>6.752.233.240.104</b>		<b>7.616.971.029.620</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	9.742.671.501	15	31.092.709.407	Trade accounts payable
Utang pajak	74.398.218.394	16	51.514.581.127	Taxes payable
Beban akrual	1.830.327.457	17	41.191.651.516	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	942.964.792.661	18	-	Contract liabilities
Uang muka penjualan	-	19	819.643.961.895	Sales advances
Uang muka lain-lain diterima dan setoran jaminan	90.281.541.034	20	129.036.344.252	Other advances received and security deposits
Liabilitas sewa	855.127.592	21	-	Lease liability
Utang lain-lain	47.305.699.836	22	7.801.448.571	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.166.978.278.475</b>		<b>1.080.280.696.768</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas kontrak	27.006.044.382	18	-	Contract liabilities
Liabilitas sewa	703.416.271	21	-	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29.488.350.182	33	40.950.546.545	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>57.197.810.835</b>		<b>40.950.546.545</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.224.176.089.310</b>		<b>1.121.231.243.313</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 60.000.000.000 saham				Authorized - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 48.198.111.100 saham	4.819.811.110.000	24	4.819.811.110.000	Issued and paid-up capital - 48,198,111,100 shares
Tambahan modal disetor	379.730.372.583	25	379.730.372.583	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	26	8.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	314.978.510.263		1.284.792.360.745	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>5.524.519.992.846</b>		<b>6.492.333.843.328</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>3.537.157.948</b>	27	<b>3.405.942.979</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>5.528.057.150.794</b>		<b>6.495.739.786.307</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>6.752.233.240.104</b>		<b>7.616.971.029.620</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2.629.300.300.189	28	2.650.255.153.377	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	1.014.089.942.110	29	1.167.154.497.552	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>1.615.210.358.079</u>		<u>1.483.100.655.825</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	91.700.978.178	30	81.721.933.589	Selling
Umum dan administrasi	140.385.472.767	31	112.912.182.537	General and administrative
Pajak final	81.349.308.379	36	54.704.359.066	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>293.435.759.324</u>		<u>249.338.475.222</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<u>1.321.774.598.755</u>		<u>1.233.762.180.603</u>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	71.375.082.444	34	58.464.257.039	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mala uang asing - bersih	4.217.814.243		(1.733.532.672)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	90.000.000	12	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Ekuitas pada rugi bersih ventura bersama	(4.974.740.188)	10	(5.735.903.977)	Share in net loss of a joint venture
Beban bunga	(90.731.255.855)	35	-	Interest expense
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih	59.548.507.471	32	65.586.015.550	Gain on estate management operations and others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>39.626.408.135</u>		<u>116.580.835.940</u>	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	1.361.300.006.890		1.350.343.016.543	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK KINI</b>	12.724.622.240	36	14.922.097.250	<b>CURRENT TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>1.348.575.384.650</u>		<u>1.335.420.919.293</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari ventura bersama	131.095.423	10	(1.559.707)	Share in remeasurement of defined benefit liability of a joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	10.120.029.844	33	(3.276.633.607)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	<u>10.251.125.067</u>		<u>(3.278.193.314)</u>	Total Other Comprehensive Income (Loss)
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF</b>	<u>1.358.826.509.717</u>		<u>1.332.142.725.979</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	1.347.650.476.293		1.334.935.791.773	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	924.908.357		485.127.520	Non-controlling interests
	<u>1.348.575.384.650</u>		<u>1.335.420.919.293</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	1.357.899.053.395		1.331.659.602.606	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	927.456.322		483.123.373	Non-controlling interests
	<u>1.358.826.509.717</u>		<u>1.332.142.725.979</u>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<u>27,95</u>	36	<u>27,70</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 21) PT Jaya Real Property Tbk. (JRPT) 2016

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2016 and 2015  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2016 Rp	2015 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	3, 31, 32	342,704,464	221,004,359	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 29, 31			Accounts Receivable
Pihak Berelasi		4,102,297	579,922	Related Parties
Pihak Ketiga		62,869,141	64,453,546	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	31	4,015,661	3,734,584	Other Current Financial Assets
Persediaan	5	2,380,325,235	2,216,103,145	Inventories
Uang Muka Investasi	6	106,700,000	264,477,100	Advances of Investment
Biaya Dibayar di Muka		4,054,123	5,585,118	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Di Muka	28.a	128,524,101	144,194,774	Prepaid Taxes
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>3,033,295,622</b>	<b>2,920,132,548</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	7, 29	572,239,168	291,956,468	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	29, 31	6,107,583	2,950,065	Due from Related Parties - Non Trade
Uang Muka Pembelian Tanah	33.j, 33.k	—	80,525,725	Advances for Land Acquisition
Tanah untuk Pengembangan	8	3,765,717,349	3,191,511,891	Land for Development
Properti Investasi	9	819,448,840	822,298,371	Investment Properties
Aset Tetap	10	85,783,712	87,985,506	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11, 31	185,676,732	166,007,241	Other Non Current Financial Assets
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya		16,168,246	14,733,533	Other Non Current Non Financial Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>5,451,141,630</b>	<b>4,657,968,890</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>8,484,438,652</b>	<b>7,578,101,438</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	12, 29	36,736,974	18,000,376	Related Parties
Pihak Ketiga		171,243,507	105,548,873	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	13	66,937,295	58,446,682	Other Current Financial Liabilities
Utang Pajak	28.d	50,854,955	50,695,193	Tax Payables
Beban Akrua	14, 31	147,718,316	140,454,634	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		153,247,057	114,020,117	Short Term Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Penjualan	15	2,378,536,864	2,426,187,261	Advances from Customers
Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan	17	95,286,007	62,141,580	Unearned Revenue and Customers' Deposits
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	29, 31	8,371,839	864,661	Due to Related Parties - Non Trade
Bagian Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	16	2,700,000	—	Current Portion of Long Term Bank Loan
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3,111,652,814</b>	<b>2,974,359,377</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	16	79,542,735	27,563,406	Long Term Bank Loan - Net of Current Portion
Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan	17	356,299,984	409,129,315	Unearned Revenue and Customers' Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	30,562,216	26,118,200	Long Term Employee Benefits Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>466,404,935</b>	<b>462,810,921</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>3,578,057,749</b>	<b>3,437,170,298</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada     Pemilik Entitas Induk:</b>				<b>Equity Attributable to Owners of     the Parent:</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp20 (angka penuh)				Capital Stock - Par Value Rp20 (full amount)
Modal Dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized Capital - 25,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 13.750.000.000 Saham	19	275,000,000	275,000,000	Issued and Fully Paid - 13,750,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	20	509,710,395	483,425,053	Additional Paid in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditetapkan Penggunaannya	21	55,000,000	44,000,000	Appropriated
Belum Ditetapkan Penggunaannya		3,904,522,910	3,191,406,382	Unappropriated
Saham Treasuri	19	(45,178,514)	(48,396,400)	Treasury Stocks
		4,699,054,791	3,955,435,035	
Kepentingan Nonpengendali	22	207,344,112	185,496,105	Non-Controlling Interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>4,906,398,903</b>	<b>4,140,931,140</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>8,484,438,652</b>	<b>7,578,101,438</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**  
As of December 31, 2016 and 2015  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2016 Rp	2015 Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	23	2,381,022,659	2,150,206,788	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	24	<u>942,653,475</u>	<u>884,696,930</u>	<b>COST OF REVENUES AND DIRECT EXPENSES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>1,438,369,184</u>	<u>1,265,509,858</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan Lainnya		30,263,874	27,584,535	Other Incomes
Beban Usaha	25	(365,582,745)	(333,090,823)	Operating Expenses
Beban Lainnya		<u>(170,212)</u>	<u>(6,547,764)</u>	Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<u>1,112,880,102</u>	<u>953,455,806</u>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
Beban Pajak Final	27	(123,480,132)	(115,266,523)	Final Expenses Tax
Pendapatan Keuangan	26	18,586,236	27,056,510	Financial Income
Beban Keuangan		(4,398,308)	--	Finance Charge
Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	7	<u>29,891,982</u>	<u>11,372,476</u>	Equity In Net Earnings of Associates and Joint Ventures
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>1,027,479,880</u>	<u>876,618,269</u>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	28			<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Pajak Kini		(9,630,694)	(6,841,091)	Current Tax
Pajak Tanggahan		--	--	Deferred Tax
Total		<u>(9,630,694)</u>	<u>(6,841,091)</u>	Total
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>1,017,849,186</u>	<u>869,777,178</u>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	18	(3,617,013)	1,488,710	Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Entitas Asosiasi		--	3,754	Remeasurement of Defined Benefits Plan of Associates
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		<u>(3,617,013)</u>	<u>1,492,464</u>	Total Other Comprehensive Income
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>1,014,232,173</u>	<u>871,269,642</u>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,010,519,626	872,945,782	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		<u>7,329,560</u>	<u>(3,168,604)</u>	Non-Controlling Interest
Total		<u>1,017,849,186</u>	<u>869,777,178</u>	Total
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,006,835,418	874,199,452	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		<u>7,396,755</u>	<u>(2,929,810)</u>	Non-Controlling Interest
Total		<u>1,014,232,173</u>	<u>871,269,642</u>	Total
<b>LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)</b>	30			<b>EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)</b>
Dasar		75.05	64.93	Basic

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



## 22) PT Jaya Real Property Tbk. (JRPT) 2017

### PT JAYA REAL PROPERTY Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

### PT JAYA REAL PROPERTY Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2017 and 2016  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2017 Rp	2016 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	4, 34, 35	724,156,963	342,704,464	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 32, 34			Account Receivables
Pihak Berelasi		1,095,760	4,102,297	Related Parties
Pihak Ketiga		79,306,503	62,869,141	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34	4,025,839	4,015,661	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	2,521,947,822	2,380,325,235	Inventories
Uang Muka Investasi	7	7,519,515	106,700,000	Advances of Investment
Biaya Dibayar di Muka		4,526,688	4,054,123	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Di Muka	31.a	106,218,820	128,524,101	Prepaid Taxes
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>3,448,797,910</b>	<b>3,033,295,022</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	8, 32	755,379,039	572,239,168	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	32, 34	2,111,393	6,107,583	Due from Related Parties - Non Trade
Tanah untuk Pengembangan	9	4,103,756,794	3,765,717,349	Land for Development
Properti Investasi	10	808,929,156	819,448,840	Investment Properties
Aset Tetap	11	120,194,526	85,783,712	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12, 32, 34	216,022,697	185,676,732	Other Non Current Financial Assets
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya		17,491,173	16,168,246	Other Non Current Non Financial Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>6,023,884,778</b>	<b>5,451,141,630</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>9,472,682,688</b>	<b>8,484,436,652</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Pendek	13, 34	100,000,000	-	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	14, 34			Accounts Payable
Pihak Berelasi	32	2,870,111	36,736,974	Related Parties
Pihak Ketiga		80,102,699	171,243,507	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15, 34	8,911,664	66,937,295	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrual	16, 34	149,439,583	147,718,316	Accrued Expenses
Utang Pajak	31.d	117,336,400	50,854,955	Tax Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	34	144,467,418	153,247,057	Short Term Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Penjualan	17, 32	2,368,931,969	2,378,536,864	Advances from Customers
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	32, 34	6,392,980	8,371,839	Due to Related Parties - Non Trade
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				<b>Current Portion of Long Term Liabilities:</b>
Utang Bank	18, 34	3,700,000	2,700,000	Bank Loans
Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan	19, 32	111,558,945	95,286,007	Unearned Revenue and Customers' Deposits
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3,093,711,769</b>	<b>3,111,632,814</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non Current Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				<b>Long Term Liabilities - Net of Current Portion:</b>
Utang Bank	18, 34	25,875,148	79,542,735	Bank Loans
Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan	19, 32	338,584,109	356,299,984	Unearned Revenue and Customers' Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	20, 32	38,016,129	30,562,216	Long Term Employee Benefits Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>402,475,386</b>	<b>466,404,935</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>3,496,187,155</b>	<b>3,578,037,749</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent:</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp20 (angka penuh)				Capital Stock - Par Value Rp20 (full amount)
Modal Dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized Capital - 25,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 13.750.000.000 Saham	21	275,000,000	275,000,000	Issued and Fully Paid - 13,750,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	703,770,243	509,710,395	Additional Paid in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	23	55,000,000	55,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		4,692,015,973	3,904,522,910	Unappropriated
Saham Treasuri	21	-	(45,178,514)	Treasury Stocks
		5,725,786,216	4,699,054,791	
Kepentingan Nonpengendali	24	250,709,317	207,344,112	Non-Controlling Interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>5,976,495,533</b>	<b>4,906,398,903</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>9,472,682,688</b>	<b>8,484,436,652</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2017 Rp	2016 Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	25, 32	2,405,242,304	2,381,022,659	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	26	<u>920,700,412</u>	<u>942,653,475</u>	<b>COST OF REVENUES AND DIRECT EXPENSES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<u>1,484,541,892</u>	<u>1,438,369,184</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	27	(393,652,365)	(355,582,745)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	28	162,435,455	30,263,875	Other Incomes
Beban Lainnya		<u>---</u>	<u>(170,212)</u>	Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<u>1,253,324,982</u>	<u>1,112,880,102</u>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
Pendapatan Keuangan	29	20,250,741	18,586,236	Financial Income
Beban Pajak Final	30	(91,073,824)	(123,480,132)	Final Tax Expense
Beban Keuangan		(10,382,826)	(4,398,308)	Financial Charge
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	8	<u>(9,796,650)</u>	<u>23,891,982</u>	Share of Profit (Loss) of Associates and Joint Venture
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>1,162,352,423</u>	<u>1,027,479,880</u>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	31.b	<u>(45,226,315)</u>	<u>(9,630,694)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>1,117,126,108</u>	<u>1,017,849,186</u>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait	20	(3,106,949)	(3,617,013)	Remeasurement of Defined Benefits Plan Related Income Tax
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<u>(3,106,949)</u>	<u>(3,617,013)</u>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>1,114,019,159</u>	<u>1,014,232,173</u>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,113,845,380	1,010,519,626	Owner of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		<u>3,280,728</u>	<u>7,329,560</u>	Non-Controlling Interest
<b>Total</b>		<u>1,117,126,108</u>	<u>1,017,849,186</u>	<b>Total</b>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,110,753,954	1,006,969,808	Owner of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		<u>3,265,206</u>	<u>7,262,365</u>	Non-Controlling Interest
<b>Total</b>		<u>1,114,019,159</u>	<u>1,014,232,173</u>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)</b>				<b>EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)</b>
Dasar	33	82.05	75.07	Basic

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

## 23) PT Jaya Real Property Tbk. (JRPT) 2018

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2018 Rp	2017 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	4, 34, 35	966,107,445	724,156,963	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 32, 34			Account Receivables
Pihak Berelasi		909,462	1,095,760	Related Parties
Pihak Ketiga		93,871,965	79,306,503	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34	4,762,087	4,025,839	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	2,743,458,817	2,521,947,822	Inventories
Uang Muka Investasi	7	4,255	7,519,515	Advance for Investments
Biaya Dibayar di Muka		3,629,504	4,526,688	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	31.a	110,904,674	106,218,820	Prepaid Taxes
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>3,923,648,209</b>	<b>3,448,797,919</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	8, 32	1,010,910,303	755,379,039	Investment in Associates and Joint Venture
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	32, 34	1,849,867	2,111,393	Due from Related Parties - Non Trade
Uang Muka Pembelian Tanah		10,000,000	-	Advance for Land Acquisition
Tanah untuk Pengembangan	9	4,346,592,552	4,103,756,794	Land for Development
Properti Investasi	10	801,604,154	808,929,156	Investment Properties
Aset Tetap	11	133,633,966	120,194,526	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12, 32, 34	262,423,761	216,022,697	Other Non Current Financial Assets
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya		50,585,455	17,491,173	Other Non Current Non Financial Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>6,817,600,058</b>	<b>6,023,884,778</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>10,541,248,267</b>	<b>9,472,682,688</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Pendek	13, 34	-	100,000,000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	14, 34			Account Payables
Pihak Berelasi	32	3,923,164	2,870,111	Related Parties
Pihak Ketiga		81,655,249	80,102,699	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15, 34	15,092,634	8,911,664	Other Current Financial Liabilities
Beban Akumul	16, 34	127,920,877	149,439,583	Accrued Expenses
Utang Pajak	31.d	96,457,298	117,336,400	Tax Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	34	135,132,161	144,467,418	Short Term Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Penjualan	17, 32	2,884,491,200	2,368,931,969	Advances from Customers
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	32, 34	414,950	6,392,980	Due to Related Parties - Non Trade
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long Term Liabilities:
Utang Bank	18, 34	4,700,000	3,700,000	Bank Loans
Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan	19, 32	130,251,690	111,558,945	Unearned Revenue and Customers Deposits
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3,480,039,223</b>	<b>3,093,711,769</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non Current Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Long Term Liabilities - Net of Current Portion:
Utang Bank	18, 34	21,211,743	25,875,148	Bank Loans
Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan	19, 32	309,956,267	338,584,109	Unearned Revenue and Customers Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	20, 32	36,692,347	38,016,129	Long Term Employee Benefits Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>367,860,357</b>	<b>402,475,386</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>3,847,899,580</b>	<b>3,496,187,155</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada     Pemilik Entitas Induk:</b>				<b>Equity Attributable to Owners of     the Parent:</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp20 (angka penuh)				Capital Stock - par value Rp20 (full amount)
Modal Dasar - 25,000,000,000 saham				Authorized Capital - 25,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 13,750,000,000 saham	21	275,000,000	275,000,000	Issued and Fully Paid - 13,750,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	703,770,243	703,770,243	Additional Paid in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	23	55,000,000	55,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		5,372,427,838	4,692,015,973	Unappropriated
		6,406,198,081	5,725,786,216	
Kepentingan Nonpengendali	24	287,150,606	250,709,317	Non-Controlling Interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>6,693,348,687</b>	<b>5,976,495,533</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>10,541,248,267</b>	<b>9,472,682,688</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2018 Rp	2017 Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	25, 32	2,330,550,693	2,405,242,304	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	26	959,866,104	920,700,412	<b>COST OF REVENUES AND DIRECT EXPENSES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		1,370,684,589	1,484,541,892	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	27	(365,817,293)	(393,652,365)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lainnya - Neto	28	112,168,528	162,435,455	Other Income (Expenses) - Net
<b>LABA USAHA</b>		1,117,035,824	1,253,324,982	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
Pendapatan Keuangan	29	53,606,928	20,250,741	Financial Income
Beban Pajak Final	30	(72,523,526)	(91,073,824)	Final Tax Expense
Beban Keuangan		(3,529,999)	(10,382,826)	Financial Charge
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	8	(13,171,869)	(9,766,650)	Share of Profit (Loss) of Associates and Joint Venture - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		1,081,417,358	1,162,352,423	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	31.b	(31,671,597)	(45,226,315)	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		1,049,745,761	1,117,126,108	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait	20	4,792,633	(3,106,949)	Remeasurement of Defined Benefits Plan Related Income Tax
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>		4,792,633	(3,106,949)	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		1,054,538,394	1,114,019,159	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distributions kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,033,205,288	1,113,845,380	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		16,540,473	3,280,728	Non-controlling Interest
<b>Total</b>		1,049,745,761	1,117,126,108	<b>Total</b>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distributions kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,037,911,865	1,110,753,954	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	24	16,626,529	3,265,205	Non-controlling Interest
<b>Total</b>		1,054,538,394	1,114,019,159	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)</b>				<b>EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)</b>
Dasar	33	75.14	82.05	Basic

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements

## 24) PT Jaya Real Property Tbk. (JRPT) 2019

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2019 and 2018  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2019 Rp	2018 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	4, 33, 34	814,040,955	966,107,445	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 31, 33			Trade Receivables
Pihak Berelasi		796,454	909,462	Related Parties
Pihak Ketiga		96,987,951	93,871,965	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	33	6,083,026	4,782,087	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	2,850,655,652	2,743,458,817	Inventories
Uang Muka Investasi	7	1,000	4,255	Advance for Investments
Biaya Dibayar di Muka		4,951,672	3,629,504	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	30.a	109,320,655	110,904,674	Prepaid Taxes
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>3,882,837,365</b>	<b>3,923,648,209</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	8, 31	1,114,225,454	1,010,910,303	Investment in Associates and Joint Venture
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	31, 33	1,520,261	1,849,867	Due from Related Parties - Non Trade
Uang Muka Pembelian Tanah		10,000,000	10,000,000	Advance for Land Acquisition
Tanah untuk Pengembangan	9	4,736,425,797	4,346,592,552	Land for Development
Properti Investasi	10	870,885,941	801,604,154	Investment Properties
Aset Tetap	11	150,078,346	133,633,966	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12, 31, 33	295,267,104	262,423,761	Other Non Current Financial Assets
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya		103,694,832	50,585,455	Other Non Current Non Financial Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>7,282,097,735</b>	<b>6,617,600,058</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>11,164,935,100</b>	<b>10,541,248,267</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha	13, 33			Trade Payables
Pihak Berelasi	31	4,329,026	3,923,164	Related Parties
Pihak Ketiga		85,105,477	81,655,249	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14, 33	24,006,127	15,092,634	Other Current Financial Liabilities
Beban Akumul	15, 33	158,701,291	127,920,877	Accrued Expenses
Utang Pajak	30.d	63,968,640	96,457,298	Tax Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	33	132,267,067	135,132,161	Short Term Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Penjualan	16, 31	2,804,314,249	2,884,491,200	Advances from Customers
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	31, 33	215,490	414,950	Due to Related Parties - Non Trade
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long Term Liabilities:
Utang Bank	17, 33	5,700,000	4,700,000	Bank Loans
Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan	18, 31	107,160,990	130,251,690	Unearned Revenue and Customers Deposits
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3,385,768,357</b>	<b>3,480,039,223</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non Current Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Long Term Liabilities - Net of Current Portion:
Utang Bank	17, 33	15,553,060	21,211,743	Bank Loans
Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan	18, 31	321,925,444	309,956,267	Unearned Revenue and Customers Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	19, 31	39,190,323	36,692,347	Long Term Employee Benefits Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>376,668,827</b>	<b>367,860,357</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>3,762,437,184</b>	<b>3,847,899,580</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent:</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp20 (angka penuh)				Capital Stock - par value Rp20 (full amount)
Modal Dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized Capital - 25,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 13.750.000.000 saham	20	275,000,000	275,000,000	Issued and Fully Paid - 13,750,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	21	703,770,243	703,770,243	Additional Paid in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		55,000,000	55,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		6,057,628,179	5,372,427,838	Unappropriated
Saham Treasuri	20	(3,405,946)	--	Treasury Stocks
		7,087,992,476	6,406,198,081	
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	23	314,505,440	287,150,606	<b>Non-controlling interest</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>7,402,497,916</b>	<b>6,693,348,687</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>11,164,935,100</b>	<b>10,541,248,267</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2019 Rp	2018 Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	24, 31	2,423,269,696	2,330,550,693	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	25	(1,024,472,640)	(959,866,104)	<b>COST OF REVENUES AND DIRECT EXPENSES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		1,398,797,056	1,370,684,589	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	26	(373,862,407)	(365,817,293)	Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lainnya - Neto	27	48,865,510	112,168,528	Other Income (Expenses) - Net
<b>LABA USAHA</b>		1,073,800,159	1,117,035,824	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
Pendapatan Keuangan	28	64,202,536	53,606,928	Financial Income
Beban Pajak Final	29	(77,607,929)	(72,523,526)	Final Tax Expense
Beban Keuangan		(2,635,366)	(3,529,999)	Financial Charge
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	8	(2,052,586)	(13,171,869)	Share of Profit (Loss) of Associates and Joint Venture - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		1,056,706,814	1,081,417,358	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	30.b	(18,504,977)	(31,671,597)	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		1,037,201,837	1,049,745,761	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terikat	19	(1,705,162)	4,792,633	Remeasurement of Defined Benefits Plan Related Income Tax
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>		(1,705,162)	4,792,633	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		1,035,496,675	1,054,538,394	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,016,858,196	1,033,205,288	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		20,343,641	16,540,473	Non-controlling interest
<b>Total</b>		1,037,201,837	1,049,745,761	<b>Total</b>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,015,200,341	1,037,911,865	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	23	20,296,334	16,626,529	Non-controlling interest
<b>Total</b>		1,035,496,675	1,054,538,394	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)</b>				<b>EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)</b>
Dasar	32	73.95	75.14	Basic

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

## 25) PT Jaya Real Property Tbk. (JRPT) 2020

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2020 Rp	2019 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	4, 34, 35	1,009,019,820	814,040,955	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 32, 34		796,454	Trade Receivables
Pihak Berelasi		810,228	796,454	Related Parties
Pihak Ketiga		28,432,882	96,987,951	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34	7,787,904	6,083,026	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	2,880,962,046	2,850,655,652	Inventories
Uang Muka Investasi	7	154,731,387	1,000	Advance for Investments
Biaya Dibayar di Muka		6,733,744	4,951,672	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	31.a	100,692,922	109,320,655	Prepaid Taxes
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>4,189,170,733</b>	<b>3,882,837,365</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	8, 32	1,002,704,368	1,114,225,454	Investment in Associates and Joint Venture
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	32, 34	1,579,383	1,520,261	Due from Related Parties - Non Trade
Uang Muka Pembelian Tanah		10,000,000	10,000,000	Advance for Land Acquisition
Tanah untuk Pengembangan	9	4,727,797,427	4,736,425,797	Land for Development
Properti Investasi	10	950,942,381	870,885,941	Investment Properties
Aset Tetap	11	160,171,913	150,078,346	Fixed Assets
Aset Hak Guna	12	1,390,328	-	Rights of Use Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13, 32, 34	357,084,226	295,267,104	Other Non Current Financial Assets
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya		80,680,506	103,694,832	Other Non Current Non Financial Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>7,292,380,532</b>	<b>7,282,097,735</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>11,481,521,265</b>	<b>11,164,935,100</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha	14, 34		4,329,026	Trade Payables
Pihak Berelasi	32	6,597,986	85,105,477	Related Parties
Pihak Ketiga		68,025,073	24,006,127	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15, 34	34,915,028		Other Current Financial Liabilities
Beban Akumul	16, 34	180,723,847	158,701,291	Accrued Expenses
Utang Pajak	31.c	119,365,554	63,968,640	Tax Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	34	104,800,277	132,267,067	Short Term Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Penjualan	17, 32	2,624,096,054	2,804,314,249	Advances from Customers
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	32, 34	258,234	215,490	Due to Related Parties - Non Trade
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo				Current Portion of Long Term Liabilities:
Dalam Satu Tahun:				Bank Loans
Utang Bank	18, 34	2,000,000	5,700,000	Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	12	1,269,238	-	Unearned Revenue and Customers Deposits
Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan	19, 32	102,958,647	107,160,990	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3,244,809,938</b>	<b>3,385,768,357</b>	<b>Non Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Long Term Liabilities - Net of Current Portion:</b>
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi				Bank Loans
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Lease Liabilities
Utang Bank	18, 34	15,149,707	15,553,060	Unearned Revenue and Customers Deposits
Liabilitas Sewa	12	368,416	-	Long Term Employee Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan	19, 32	302,123,512	321,925,444	<b>Total Non Current Liabilities</b>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	20, 32	43,985,309	39,190,323	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>381,826,944</b>	<b>376,688,827</b>	<b>EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>3,606,436,882</b>	<b>3,762,437,184</b>	<b>Equity Attributable to Owners of the Parent:</b>
<b>EKUITAS</b>				Capital Stock - par value Rp20 (full amount)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Authorized Capital - 25,000,000,000 shares
Modal Saham - nilai nominal Rp20 (angka penuh)				Issued and Fully Paid - 13,750,000,000 shares
Modal Dasar - 25,000,000,000 saham				Additional Paid in Capital - Net
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 13,750,000,000 saham	21	275,000,000	275,000,000	Retained Earnings
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	703,770,243	703,770,243	Appropriated
Saldo Laba				Unappropriated
Telah Ditentukan Penggunaannya		55,000,000	55,000,000	Treasury Stocks
Belum Ditentukan Penggunaannya		6,563,042,546	6,057,628,179	<b>Non-Controlling Interest</b>
Saham Treasuri	21	(65,586,758)	(3,405,046)	<b>TOTAL EQUITY</b>
		7,531,226,031	7,087,992,478	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
Kepentingan Nonpengendali	24	343,858,352	314,505,440	
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>7,875,084,383</b>	<b>7,402,497,916</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>11,481,521,265</b>	<b>11,164,935,100</b>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2020 Rp	2019 Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	25, 32	2,184,941,986	2,423,269,696	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	26	<u>(1,024,060,615)</u>	<u>(1,024,472,640)</u>	<b>COST OF REVENUES AND DIRECT EXPENSES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<u>1,160,881,371</u>	<u>1,398,797,056</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	27	(332,070,847)	(373,862,407)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya - Neto	28	<u>268,580,310</u>	<u>48,865,510</u>	Other Income - Net
<b>LABA USAHA</b>		<u>1,097,390,834</u>	<u>1,073,800,159</u>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
Pendapatan Keuangan	29	49,259,886	64,202,536	Financial Income
Beban Pajak Final	30	(64,198,959)	(77,607,929)	Final Tax Expense
Beban Keuangan		(7,687,478)	(2,635,366)	Financial Charge
Bagian Rugi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	8	<u>(7,685,688)</u>	<u>(2,052,586)</u>	Share of Loss of Associates and Joint Venture - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>1,067,078,595</u>	<u>1,055,706,814</u>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	31.b	<u>(53,660,442)</u>	<u>(18,504,977)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>1,013,418,153</u>	<u>1,037,201,837</u>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait	20	(2,024,082)	(1,705,162)	Remeasurement of Defined Benefits Plan Related Income Tax
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<u>(2,024,082)</u>	<u>(1,705,162)</u>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>1,011,394,071</u>	<u>1,035,496,675</u>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		924,905,073	1,016,858,196	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		<u>88,513,080</u>	<u>20,343,641</u>	Non-controlling Interest
<b>Total</b>		<u>1,013,418,153</u>	<u>1,037,201,837</u>	<b>Total</b>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		922,918,043	1,015,200,341	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	24	<u>88,476,028</u>	<u>20,296,334</u>	Non-controlling Interest
<b>Total</b>		<u>1,011,394,071</u>	<u>1,035,496,675</u>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)</b>				<b>EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)</b>
Dasar	33	74.40	73.95	Basic

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**Lampiran 5**  
**Tabel Perhitungan Likuiditas**

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CURRENT RATIO		
				ASET LANCAR	UTANG LANCAR	CR
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	2016	8.173.958.870.000	7.654.752.699.000	1,068
			2017	9.432.973.701.000	7.220.222.779.000	1,306
			2018	8.275.422.732.000	7.838.705.276.000	1,056
			2019	8.170.838.065.000	4.909.431.582.000	1,664
			2020	11.676.576.495.000	6.158.911.981.000	1,896
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	2016	3.082.309.251.000	3.434.222.096.000	0,898
			2017	2.317.958.282.000	3.143.479.123.000	0,737
			2018	1.449.848.156.000	2.224.534.970.000	0,652
			2019	2.521.030.734.000	1.923.805.487.000	1,310
			2020	2.156.001.152.000	3.198.161.431.000	0,674
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	2016	132.740.526.919	60.816.048.518	2,183
			2017	129.366.818.834	55.374.100.817	2,336
			2018	111.158.452.972	42.887.324.516	2,592
			2019	106.498.735.012	4.280.173.029	24,882
			2020	107.744.636.327	7.445.381.494	14,471
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	2016	255.016.680.651	163.093.142.366	1,564
			2017	272.114.193.316	229.389.300.726	1,186
			2018	229.296.017.008	204.275.610.836	1,122
			2019	391.674.006.298	283.080.536.190	1,384
			2020	395.767.984.972	308.300.895.925	1,284



NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CURRENT RATIO		
				ASET LANCAR	UTANG LANCAR	CR
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	2016	1.848.611.926.078	561.897.035.973	3,290
			2017	2.044.717.085.481	740.813.856.691	2,760
			2018	2.755.020.904.347	355.040.758.137	7,760
			2019	2.600.730.976.855	228.163.127.983	11,399
			2020	2.722.827.270.198	258.669.858.995	10,526
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	2016	1.762.683.474.877	699.285.606.836	2,521
			2017	1.870.261.218.478	472.440.994.184	3,959
			2018	1.860.337.087.272	579.451.267.667	3,211
			2019	1.875.243.362.486	643.322.441.129	2,915
			2020	2.838.420.407.560	2.408.288.167.435	1,179
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	2016	98.981.852.198	75.330.661.077	1,314
			2017	118.585.246.238	106.459.750.880	1,114
			2018	853.073.361.939	537.705.678.421	1,587
			2019	986.581.368.104	607.830.954.825	1,623
			2020	987.418.770.826	378.283.630.033	2,610
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	2016	49.322.341.025	237.437.805.967	0,208
			2017	52.047.534.772	138.154.620.099	0,377
			2018	51.706.653.889	156.226.946.297	0,331
			2019	125.127.821.378	177.364.586.686	0,705
			2020	86.926.323.534	171.661.406.293	0,506
9	BKSL	Sentul City Tbk.	2016	4.019.040.145.498	2.848.671.180.828	1,411
			2017	4.596.876.388.019	2.954.287.128.281	1,556

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CURRENT RATIO		
				ASET LANCAR	UTANG LANCAR	CR
			2018	4.547.349.270.546	3.093.284.238.071	1,470
			2019	4.726.295.211.213	3.303.530.868.409	1,431
			2020	4.588.731.043.660	3.270.161.549.357	1,403
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2016	16.341.455.817.712	5.566.196.840.616	2,936
			2017	17.964.523.956.819	7.568.816.957.723	2,373
			2018	20.948.678.473.652	6.231.233.383.026	3,362
			2019	24.256.712.740.291	6.159.441.542.866	3,938
			2020	28.364.288.311.886	11.965.625.224.530	2,370
11	CTRA	Ciputra Development Tbk.	2016	13.710.690.000.000	7.311.044.000.000	1,875
			2017	15.167.178.000.000	7.782.985.000.000	1,949
			2018	16.151.959.000.000	7.994.843.000.000	2,020
			2019	18.195.176.000.000	8.368.189.000.000	2,174
			2020	20.645.596.000.000	11.609.414.000.000	1,778
12	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	2016	389.911.953.000	605.141.343.000	0,644
			2017	357.528.621.000	666.459.963.000	0,536
			2018	320.389.809.000	814.186.066.000	0,394
			2019	255.695.907.000	1.432.033.724.000	0,179
			2020	182.368.717.000	609.340.883.000	0,299
13	DILD	Intiland Development Tbk.	2016	3.034.100.322.892	3.292.500.606.947	0,922
			2017	3.606.927.662.938	4.103.191.556.657	0,879
			2018	4.815.971.556.575	4.767.907.514.355	1,010
			2019	4.180.236.974.066	3.550.608.637.032	1,177

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CURRENT RATIO		
				ASET LANCAR	UTANG LANCAR	CR
			2020	4.567.112.486.680	4.367.599.682.705	1,046
14	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	2016	3.713.836.842.046	395.408.905.579	9,392
			2017	3.535.827.633.604	437.801.866.027	8,076
			2018	3.567.619.991.194	279.406.145.584	12,769
			2019	4.009.185.451.871	1.080.280.696.768	3,711
			2020	3.741.930.229.375	1.166.978.278.475	3,207
15	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	2016	4.131.536.311.603	1.062.796.457.582	3,887
			2017	4.449.119.467.288	1.172.699.957.282	3,794
			2018	5.665.261.049.077	1.571.910.026.185	3,604
			2019	6.724.985.445.000	1.755.044.091.811	3,832
			2020	6.073.849.342.913	1.900.303.058.105	3,196
16	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	2016	6.173.258.297.971	5.934.464.057.546	1,040
			2017	6.244.406.517.111	6.550.909.054.835	0,953
			2018	5.073.114.948.675	2.542.487.698.505	1,995
			2019	4.043.569.503.378	2.433.527.523.435	1,662
			2020	2.702.974.000.000	2.481.549.000.000	1,089
17	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	2016	739.085.551.100	358.671.663.722	2,061
			2017	1.239.289.490.850	410.834.297.149	3,017
			2018	1.469.006.184.275	484.290.316.125	3,033
			2019	1.513.884.585.928	381.032.836.607	3,973
			2020	1.851.347.307.718	887.763.447.554	2,085
18	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	2016	378.172.654.730	96.092.215.801	3,936
			2017	284.022.424.348	80.118.701.639	3,545
			2018	383.811.502.955	118.630.021.417	3,235

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CURRENT RATIO		
				ASET LANCAR	UTANG LANCAR	CR
			2019	274.783.145.871	94.605.074.884	2,905
			2020	267.196.924.710	81.634.525.401	3,273
			2016	483.415.996.874	205.714.540.205	2,350
19	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	2017	544.418.432.081	173.511.729.486	3,138
			2018	516.788.857.884	140.479.803.689	3,679
			2019	533.904.689.182	152.802.474.557	3,494
			2020	555.224.106.557	227.360.775.636	2,442
			2016	507.850.267.365	435.869.175.502	1,165
20	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	2017	496.232.085.534	415.365.986.414	1,195
			2018	476.746.263.941	347.661.140.865	1,371
			2019	459.255.257.724	281.738.984.352	1,630
			2020	466.605.508.681	335.120.216.073	1,392
			2016	1.397.068.988.664	331.170.103.999	4,219
21	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	2017	1.251.300.687.717	272.405.382.675	4,594
			2018	1.346.121.491.173	236.047.703.080	5,703
			2019	1.512.917.760.432	328.957.173.572	4,599
			2020	1.453.805.827.200	409.260.780.295	3,552
			2016	810.592.847.200	92.102.697.715	8,801
22	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	2017	899.462.126.460	108.794.083.687	8,268
			2018	1.174.187.644.192	150.466.366.721	7,804
			2019	1.250.403.227.981	430.963.598.546	2,901
			2020	1.267.248.705.818	78.876.768.041	16,066
			2016	353.087.115.120	106.632.977.094	3,311
23	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	2017	585.012.548.372	799.968.546.304	0,731
			2018	755.359.080.833	732.693.107.709	1,031
			2019	863.338.618.425	355.689.886.062	2,427
			2016	1.397.068.988.664	331.170.103.999	4,219

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CURRENT RATIO		
				ASET LANCAR	UTANG LANCAR	CR
24	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	2020	755.878.224.090	203.665.590.134	3,711
			2016	3.033.295.022.000	3.111.632.814.000	0,975
			2017	3.448.797.910.000	3.093.711.769.000	1,115
			2018	3.923.648.209.000	3.480.039.223.000	1,127
			2019	3.882.837.365.000	3.385.768.357.000	1,147
			2020	4.189.170.733.000	3.244.809.938.000	1,291
25	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	2016	7.458.654.240.223	1.157.245.481.727	6,445
			2017	7.677.631.812.368	1.067.196.855.057	7,194
			2018	8.182.825.873.086	1.144.917.357.852	7,147
			2019	8.540.885.742.465	1.395.923.707.329	6,118
			2020	8.519.726.344.155	1.378.761.274.765	6,179
26	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	2016	1.469.202.677.341	48.367.585.632	30,376
			2017	1.469.661.455.033	47.317.474.245	31,060
			2018	1.475.588.349.801	41.943.607.471	35,180
			2019	1.472.697.855.509	36.344.828.974	40,520
			2020	1.472.167.127.901	36.535.680.589	40,294
27	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	2016	4.584.789.803.654	922.152.443.756	4,972
			2017	10.052.058.000.000	1.743.341.000.000	5,766
			2018	5.852.962.000.000	982.490.000.000	5,957
			2019	6.298.071.000.000	950.785.000.000	6,624
			2020	6.755.890.000.000	2.158.098.000.000	3,130
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	2016	37.453.409.000.000	6.866.309.000.000	5,455
			2017	44.921.927.000.000	8.745.186.000.000	5,137
			2018	33.046.506.000.000	8.204.921.000.000	4,028
			2019	37.197.250.000.000	6.881.251.000.000	5,406
			2020	33.078.230.000.000	10.573.858.000.000	3,128

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CURRENT RATIO		
				ASET LANCAR	UTANG LANCAR	CR
29	LPLI	Star Pacific Tbk.	2016	1.508.832.000.000	89.983.000.000	16,768
			2017	1.050.979.000.000	87.890.000.000	11,958
			2018	725.542.000.000	191.650.000.000	3,786
			2019	634.053.000.000	141.193.000.000	4,491
			2020	558.890.000.000	129.099.000.000	4,329
30	MDLN	Modernland Realty Tbk.	2016	3.921.828.260.101	2.917.040.996.619	1,344
			2017	3.158.284.474.516	2.374.364.859.671	1,330
			2018	3.379.233.815.963	1.539.785.994.579	2,195
			2019	3.861.731.207.805	2.004.495.457.707	1,927
			2020	2.388.191.472.756	9.295.120.926.887	0,257
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	2016	2.371.095.095.740	2.132.759.200.507	1,112
			2017	2.106.111.311.420	1.324.939.909.545	1,590
			2018	1.622.783.914.689	864.766.415.319	1,877
			2019	1.141.219.410.744	945.950.522.245	1,206
			2020	879.975.478.975	939.808.397.416	0,936
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	2016	199.951.967.000	235.175.661.000	0,850
			2017	390.679.024.000	294.513.141.000	1,327
			2018	398.155.774.000	296.640.051.000	1,342
			2019	567.365.568.000	469.905.452.000	1,207
			2020	1.628.532.997.000	285.799.992.000	5,698
33	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	2016	2.172.521.190.000	837.279.300.000	2,595
			2017	2.545.035.951.000	1.010.549.008.000	2,518
			2018	2.775.577.932.000	901.881.810.000	3,078
			2019	3.490.754.000.000	1.257.895.000.000	2,775
			2020	3.228.851.000.000	1.225.524.000.000	2,635
34	MTSM	Metro Realty Tbk.	2016	61.971.183.173	3.250.110.881	19,067

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CURRENT RATIO		
				ASET LANCAR	UTANG LANCAR	CR
			2017	47.437.556.536	4.153.496.218	11,421
			2018	40.431.068.145	4.801.266.631	8,421
			2019	43.880.804.355	12.186.971.999	3,601
			2020	22.399.616.199	14.484.565.017	1,546
35	NIRO	City Retail Developments Tbk.	2016	1.488.076.335.483	177.585.329.487	8,380
			2017	1.906.209.455.604	269.978.687.416	7,061
			2018	3.685.189.023.746	550.412.311.053	6,695
			2019	3.014.071.673.044	561.228.670.238	5,370
			2020	2.614.304.555.067	1.236.406.020.273	2,114
36	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	2016	213.759.694.717	52.725.343.478	4,054
			2017	212.689.433.405	121.138.360.150	1,756
			2018	240.665.448.020	232.873.604.443	1,033
			2019	244.854.782.509	146.824.864.607	1,668
			2020	243.280.519.661	279.267.714.078	0,871
37	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2016	833.290.615.000	930.849.091.000	0,895
			2017	961.962.801.000	824.154.197.000	1,167
			2018	1.412.275.572.000	1.135.313.268.000	1,244
			2019	956.474.290.000	582.233.582.000	1,643
			2020	1.234.393.319.000	418.601.976.000	2,949
38	PPRO	PP Properti Tbk.	2016	5.164.653.570.503	2.778.511.765.531	1,859
			2017	7.106.225.520.311	3.395.076.140.604	2,093
			2018	10.413.442.231.663	5.685.378.489.566	1,832
			2019	12.684.155.509.975	7.147.437.444.680	1,775
			2020	11.490.844.438.332	6.760.191.759.915	1,700
39	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.	2016	252.798.526.117	142.875.234.210	1,769
			2017	175.428.011.948	113.026.936.519	1,552

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CURRENT RATIO		
				ASET LANCAR	UTANG LANCAR	CR
			2018	153.016.153.299	38.656.037.898	3,958
			2019	260.249.243.681	63.865.260.652	4,075
			2020	239.235.411.468	32.460.422.625	7,370
40	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	2016	6.126.852.547.000	4.618.261.907.000	1,327
			2017	8.427.605.641.000	4.913.178.190.000	1,715
			2018	9.472.787.624.000	4.096.381.121.000	2,312
			2019	9.642.587.369.000	3.373.096.633.000	2,859
			2020	8.590.023.831.000	4.336.698.236.000	1,981
41	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	2016	37.853.388.866	3.761.077.355	10,065
			2017	101.609.634.121	39.964.237.762	2,543
			2018	298.062.795.147	140.941.418.487	2,115
			2019	146.858.246.203	55.003.737.709	2,670
			2020	103.726.849.704	49.986.583.175	2,075
42	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	2016	49.986.583.175	174.693.849.365	0,286
			2017	551.269.481.158	119.405.075.125	4,617
			2018	542.644.351.154	120.721.746.865	4,495
			2019	294.344.906.322	141.004.370.457	2,087
			2020	307.484.383.047	111.942.149.785	2,747
43	RODA	Pikko Land Development Tbk.	2016	1.398.845.442.993	355.904.207.128	3,930
			2017	2.233.623.754.561	386.940.489.024	5,773
			2018	1.809.645.072.094	400.987.852.706	4,513
			2019	1.777.270.200.743	521.745.951.755	3,406
			2020	1.864.919.947.046	924.099.584.524	2,018
44	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	2016	822.203.813.845	518.655.683.096	1,585
			2017	876.583.776.938	529.914.043.230	1,654
			2018	886.958.604.049	388.229.372.720	2,285



NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CURRENT RATIO		
				ASET LANCAR	UTANG LANCAR	CR
			2019	914.972.706.804	442.630.720.460	2,067
			2020	920.069.306.444	366.957.816.969	2,507
45	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	2016	8.698.817.086.000	4.217.371.528.000	2,063
			2017	9.158.268.565.000	6.275.827.667.000	1,459
			2018	10.507.809.126.000	7.230.613.430.000	1,453
			2019	11.150.744.753.000	9.017.332.185.000	1,237
			2020	11.888.917.644.000	8.359.155.158.000	1,422
			2016	135.607.934.552	163.405.289.323	0,830
46	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	2017	172.653.139.464	179.483.840.833	0,962
			2018	53.352.751.959	68.247.399.754	0,782
			2019	43.946.141.770	71.151.218.511	0,618
			2020	11.529.141.728	44.834.819.421	0,257

**Lampiran 6**  
**Tabel Perhitungan *Leverage***

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	<i>DEBT TO TOTAL ASSET RATIO</i>		
				TOTAL UTANG	TOTAL ASET	DAR
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	2016	15.741.190.673.000	25.711.953.382.000	0,612
			2017	17.293.138.465.000	28.790.116.014.000	0,601
			2018	17.376.276.425.000	29.583.829.904.000	0,587
			2019	16.624.399.470.000	29.460.345.080.000	0,564
			2020	19.036.134.922.000	30.391.359.956.000	0,626
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	2016	12.998.285.601.000	20.186.130.682.000	0,644
			2017	12.155.738.907.000	20.728.430.487.000	0,586
			2018	11.339.568.456.000	20.890.925.564.000	0,543
			2019	11.332.052.391.000	21.894.272.005.000	0,518
			2020	11.840.666.961.000	21.226.814.871.000	0,558
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	2016	72.040.603.450	179.260.878.116	0,402
			2017	58.885.428.727	179.035.974.052	0,329
			2018	44.423.132.493	172.313.437.729	0,258
			2019	7.526.048.716	143.136.436.717	0,053
			2020	8.098.923.359	107.744.636.327	0,075
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	2016	483.773.183.279	789.137.743.984	0,613
			2017	483.271.261.150	843.447.229.256	0,573
			2018	439.430.278.694	849.799.701.092	0,517
			2019	433.530.491.804	867.065.425.451	0,500
			2020	462.672.453.925	909.264.462.663	0,509

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEBT TO TOTAL ASSET RATIO		
				TOTAL UTANG	TOTAL ASET	DAR
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	2016	1.814.537.354.523	5.205.373.116.830	0,349
			2017	1.870.815.438.091	5.719.000.999.540	0,327
			2018	2.118.132.306.800	6.290.126.551.391	0,337
			2019	1.930.728.238.615	6.399.477.523.890	0,302
			2020	1.925.523.126.081	6.282.180.229.732	0,307
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	2016	1.731.221.077.695	2.400.682.388.179	0,721
			2017	1.678.796.791.720	2.374.443.387.792	0,707
			2018	1.674.921.852.871	2.333.636.785.839	0,718
			2019	1.744.747.483.289	2.358.913.545.648	0,740
			2020	3.537.619.359.533	3.192.672.527.435	1,108
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	2016	444.202.117.934	1.648.021.678.720	0,270
			2017	534.787.535.126	1.748.640.897.106	0,306
			2018	932.018.121.876	2.063.247.282.902	0,452
			2019	1.045.504.866.617	2.167.012.633.198	0,482
			2020	919.581.439.010	2.126.525.330.314	0,432
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	2016	239.151.281.393	785.095.652.150	0,305
			2017	283.731.887.459	783.494.758.697	0,362
			2018	300.149.514.530	763.537.440.279	0,393
			2019	318.614.718.054	830.006.852.234	0,384
			2020	309.509.265.589	790.840.175.521	0,391
9	BKSL	Sentul City Tbk.	2016	4.199.257.402.891	11.359.506.311.011	0,370
			2017	5.034.486.488.719	14.977.041.120.833	0,336

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEBT TO TOTAL ASSET RATIO		
				TOTAL UTANG	TOTAL ASET	DAR
			2018	5.631.606.614.993	16.252.732.184.207	0,347
			2019	6.578.349.800.074	17.275.272.609.213	0,381
			2020	8.121.131.006.426	18.371.229.973.821	0,442
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2016	13.939.298.974.339	38.292.205.983.731	0,364
			2017	16.754.337.385.933	45.951.188.475.157	0,365
			2018	21.814.594.254.302	52.101.492.204.552	0,419
			2019	20.897.343.170.602	54.444.849.052.447	0,384
			2020	26.391.824.110.926	60.862.926.586.750	0,434
11	CTRA	Ciputra Development Tbk.	2016	14.774.323.000.000	29.072.250.000.000	0,508
			2017	16.255.398.000.000	31.706.163.000.000	0,513
			2018	17.644.741.000.000	34.289.017.000.000	0,515
			2019	18.434.456.000.000	36.196.024.000.000	0,509
			2020	21.797.659.000.000	39.255.187.000.000	0,555
12	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	2016	2.442.909.056.000	6.066.257.596.000	0,403
			2017	2.801.378.185.000	6.360.845.609.000	0,440
			2018	3.329.371.379.000	6.905.286.394.000	0,482
			2019	3.565.822.980.000	6.880.951.291.000	0,518
			2020	3.742.012.201.000	6.656.120.982.000	0,562
13	DILD	Intiland Development Tbk.	2016	6.782.581.912.231	11.840.059.936.442	0,573
			2017	6.786.634.657.165	13.097.184.984.411	0,518
			2018	7.699.882.620.129	14.215.535.191.206	0,542
			2019	7.542.625.380.504	14.777.496.292.639	0,510

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEBT TO TOTAL ASSET RATIO		
				TOTAL UTANG	TOTAL ASET	DAR
			2020	9.652.623.140.002	15.701.872.562.921	0,615
14	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	2016	415.467.051.316	7.803.851.935.273	0,053
			2017	465.103.754.344	7.470.941.557.319	0,062
			2018	311.529.808.844	7.500.033.435.372	0,042
			2019	1.121.231.243.313	7.616.971.029.620	0,147
			2020	1.224.176.089.310	6.752.233.240.104	0,181
15	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	2016	1.899.304.756.790	9.692.217.785.825	0,196
			2017	2.240.819.998.834	10.575.681.686.285	0,212
			2018	3.227.976.940.583	12.642.895.738.823	0,255
			2019	3.197.457.277.140	13.788.227.459.960	0,232
			2020	3.423.402.804.653	13.753.624.738.885	0,249
16	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	2016	7.664.921.550.384	14.063.747.826.017	0,545
			2017	7.918.961.982.887	14.082.517.541.900	0,562
			2018	3.946.607.867.564	13.606.180.006.238	0,290
			2019	3.519.571.183.711	12.329.520.357.728	0,285
			2020	3.387.644.000.000	11.823.436.000.000	0,287
17	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	2016	675.649.658.921	1.363.641.661.657	0,495
			2017	1.081.693.156.648	1.868.623.723.806	0,579
			2018	1.292.022.707.779	2.096.614.260.152	0,616
			2019	1.371.713.130.382	2.143.944.238.365	0,640
			2020	1.905.692.754.656	2.454.054.273.495	0,777
18	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	2016	98.838.157.454	771.547.611.433	0,128
			2017	119.588.203.666	801.479.951.527	0,149
			2018	265.462.614.782	940.955.391.343	0,282

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEBT TO TOTAL ASSET RATIO		
				TOTAL UTANG	TOTAL ASET	DAR
			2019	264.399.707.766	891.866.986.266	0,296
			2020	245.524.649.894	870.707.453.070	0,282
			2016	247.197.419.367	1.344.868.368.117	0,184
19	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	2017	304.391.699.654	1.402.556.223.275	0,217
			2018	272.660.250.727	1.372.352.219.092	0,199
			2019	286.858.719.622	1.388.656.626.702	0,207
			2020	316.567.761.309	1.405.034.478.226	0,225
			2016	590.413.630.191	1.229.172.450.340	0,480
20	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	2017	538.877.693.247	1.242.714.753.944	0,434
			2018	488.790.826.773	1.252.862.156.022	0,390
			2019	417.348.795.064	1.107.518.134.867	0,377
			2020	402.384.335.106	987.323.142.096	0,408
			2016	559.139.315.183	1.569.319.030.878	0,356
21	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	2017	466.150.356.014	1.499.462.028.211	0,311
			2018	454.440.028.598	1.536.453.590.418	0,296
			2019	573.167.523.724	1.705.918.986.765	0,336
			2020	674.113.858.270	1.727.361.676.947	0,390
			2016	478.485.384.788	6.963.273.062.204	0,069
22	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	2017	524.360.986.056	7.200.861.383.403	0,073
			2018	597.490.070.576	7.491.033.825.272	0,080
			2019	580.184.785.916	7.601.642.820.703	0,076
			2020	575.037.098.734	7.543.459.452.387	0,076
			2016	1.066.807.147.175	5.155.753.396.983	0,207
23	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	2017	2.432.987.210.356	6.667.921.476.644	0,365
			2018	2.608.374.670.866	6.964.734.840.779	0,375
			2019	1.658.261.945.713	7.989.904.868.957	0,208

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEBT TO TOTAL ASSET RATIO		
				TOTAL UTANG	TOTAL ASET	DAR
24	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	2020	1.885.064.829.152	7.657.106.251.566	0,246
			2016	3.578.037.749.000	8.484.436.652.000	0,422
			2017	3.496.187.155.000	9.472.682.688.000	0,369
			2018	3.847.899.580.000	10.541.248.267.000	0,365
			2019	3.762.437.184.000	11.164.935.100.000	0,337
			2020	3.606.436.882.000	11.481.521.265.000	0,314
25	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	2016	5.095.107.624.314	10.733.598.205.115	0,475
			2017	5.366.080.073.786	11.266.320.312.348	0,476
			2018	5.731.263.365.834	11.783.772.244.027	0,486
			2019	5.877.596.349.996	12.184.611.579.312	0,482
			2020	5.939.921.471.289	12.200.175.979.870	0,487
26	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	2016	50.977.838.582	1.673.377.584.467	0,030
			2017	51.533.513.571	1.660.390.874.694	0,031
			2018	46.077.146.229	1.648.862.748.218	0,028
			2019	39.744.197.954	1.635.334.094.505	0,024
			2020	39.706.228.610	1.633.544.160.547	0,024
27	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	2016	1.410.461.654.803	5.653.153.184.505	0,249
			2017	4.657.491.000.000	12.378.227.000.000	0,376
			2018	1.695.594.000.000	9.225.622.000.000	0,184
			2019	1.336.706.000.000	12.219.228.000.000	0,109
			2020	3.140.408.000.000	9.719.570.000.000	0,323
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	2016	23.528.544.000.000	45.603.683.000.000	0,516
			2017	26.911.822.000.000	56.772.116.000.000	0,474
			2018	24.336.392.000.000	49.083.460.000.000	0,496
			2019	20.703.246.000.000	55.079.585.000.000	0,376
			2020	28.291.825.000.000	51.865.480.000.000	0,545

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEBT TO TOTAL ASSET RATIO		
				TOTAL UTANG	TOTAL ASET	DAR
29	LPLI	Star Pacific Tbk.	2016	328.317.000.000	2.107.765.000.000	0,156
			2017	313.462.000.000	1.649.564.000.000	0,190
			2018	301.397.000.000	1.311.731.000.000	0,230
			2019	207.648.000.000	1.004.419.000.000	0,207
			2020	195.934.000.000	935.197.000.000	0,210
30	MDLN	Modernland Realty Tbk.	2016	7.944.774.284.719	14.540.108.285.179	0,546
			2017	7.522.211.606.109	14.599.669.337.351	0,515
			2018	8.397.680.558.019	15.227.479.982.230	0,551
			2019	8.875.086.191.890	16.125.557.867.483	0,550
			2020	10.629.831.146.672	14.850.039.389.857	0,716
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	2016	2.897.296.559.011	6.612.200.867.199	0,438
			2017	2.276.438.836.762	6.828.046.514.843	0,333
			2018	1.776.589.738.461	7.008.254.843.361	0,253
			2019	1.771.631.581.519	7.275.234.517.578	0,244
			2020	2.015.619.366.153	7.622.918.065.733	0,264
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	2016	681.509.496.000	3.965.769.441.000	0,172
			2017	693.479.770.000	5.363.669.399.000	0,129
			2018	783.095.982.000	6.091.322.807.000	0,129
			2019	1.128.774.113.000	6.755.553.584.000	0,167
			2020	963.467.166.000	6.726.005.150.000	0,143
33	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	2016	1.430.126.743.000	3.932.529.273.000	0,364
			2017	1.874.477.930.000	4.873.830.176.000	0,385
			2018	1.755.200.333.000	5.193.962.740.000	0,338
			2019	2.257.513.000.000	6.107.364.000.000	0,370
			2020	1.855.546.000.000	5.932.483.000.000	0,313
34	MTSM	Metro Realty Tbk.	2016	9.886.209.708	84.641.766.703	0,117



NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEBT TO TOTAL ASSET RATIO		
				TOTAL UTANG	TOTAL ASET	DAR
			2017	10.743.818.367	80.234.783.495	0,134
			2018	12.411.791.057	75.129.492.493	0,165
			2019	22.995.604.425	76.461.609.634	0,301
			2020	27.817.215.164	72.921.362.051	0,381
35	NIRO	City Retail Developments Tbk.	2016	818.301.197.063	3.791.983.263.313	0,216
			2017	1.236.499.805.113	4.892.233.716.330	0,253
			2018	1.440.688.937.326	7.555.705.400.512	0,191
			2019	1.800.514.797.893	8.238.835.052.515	0,219
			2020	4.019.064.322.188	10.608.390.520.541	0,379
36	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	2016	146.961.455.436	4.264.983.383.118	0,034
			2017	228.898.177.174	4.242.934.699.631	0,054
			2018	405.042.815.008	4.252.706.473.038	0,095
			2019	447.147.225.925	4.234.319.812.443	0,106
			2020	584.063.261.293	4.133.988.674.027	0,141
37	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2016	2.301.324.680.000	4.586.569.370.000	0,502
			2017	3.652.525.537.000	4.639.438.405.000	0,787
			2018	3.811.773.076.000	5.043.925.604.000	0,756
			2019	972.457.079.000	12.548.031.316.000	0,077
			2020	1.162.324.697.000	11.815.911.491.000	0,098
38	PPRO	PP Properti Tbk.	2016	5.858.373.083.290	8.826.283.788.338	0,664
			2017	7.559.823.781.195	12.559.932.322.129	0,602
			2018	10.657.152.475.402	16.475.720.486.285	0,647
			2019	13.459.622.235.742	19.584.680.576.433	0,687
			2020	14.044.750.475.360	18.588.970.471.992	0,756
39	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.	2016	201.639.122.560	531.168.640.936	0,380
			2017	170.214.821.823	504.843.795.570	0,337

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEBT TO TOTAL ASSET RATIO		
				TOTAL UTANG	TOTAL ASET	DAR
			2018	151.354.742.889	489.530.579.233	0,309
			2019	198.826.311.691	539.915.871.769	0,368
			2020	204.280.317.915	521.632.597.211	0,392
40	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	2016	9.654.447.854.000	20.674.141.654.000	0,467
			2017	10.567.227.711.000	23.358.717.736.000	0,452
			2018	9.706.398.758.000	25.018.080.224.000	0,388
			2019	7.999.510.286.000	26.095.153.343.000	0,307
			2020	8.860.110.106.000	26.458.805.377.000	0,335
41	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	2016	5.615.874.579	167.489.721.098	0,034
			2017	42.614.232.845	218.761.202.250	0,195
			2018	268.758.850.964	897.968.027.638	0,299
			2019	202.261.071.362	806.591.455.280	0,251
			2020	200.695.757.269	760.445.865.842	0,264
42	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	2016	273.290.660.870	2.101.753.788.854	0,130
			2017	225.499.951.528	2.280.461.717.989	0,099
			2018	213.066.766.537	2.526.489.781.165	0,084
			2019	271.083.812.343	2.795.788.452.762	0,097
			2020	234.410.089.039	2.971.061.771.714	0,079
43	RODA	Pikko Land Development Tbk.	2016	662.456.964.876	3.428.743.677.749	0,193
			2017	813.259.529.314	3.548.567.553.465	0,229
			2018	1.254.879.640.372	3.980.849.234.878	0,315
			2019	1.479.255.937.710	3.911.163.391.136	0,378
			2020	1.734.468.189.877	3.936.147.888.286	0,441
44	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	2016	623.122.518.910	3.098.989.165.921	0,201
			2017	643.807.670.857	3.141.680.323.403	0,205
			2018	606.128.820.887	3.158.642.385.060	0,192

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEBT TO TOTAL ASSET RATIO		
				TOTAL UTANG	TOTAL ASET	DAR
			2019	589.477.689.864	3.213.173.105.916	0,183
			2020	553.905.302.046	3.201.910.904.021	0,173
45	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	2016	12.644.764.172.000	20.810.319.657.000	0,608
			2017	13.308.969.928.000	21.662.711.991.000	0,614
			2018	14.238.537.503.000	23.229.242.068.000	0,613
			2019	14.990.297.354.000	24.441.657.276.000	0,613
			2020	15.836.845.684.000	24.922.534.224.000	0,635
			2016	165.757.986.444	1.218.023.176.513	0,136
46	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	2017	180.826.802.445	1.234.608.879.825	0,146
			2018	69.255.452.233	1.122.279.225.842	0,062
			2019	71.897.765.911	1.125.958.346.465	0,064
			2020	45.402.041.449	1.086.597.471.370	0,042

**Lampiran 7**  
**Tabel Perhitungan Sales Growth**

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	SALES GROWTH		
				NET SALES (t)	NET SALES (t-1)	SG
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	2016	6.006.952.123.000	5.971.581.977.000	0,006
			2017	7.043.036.602.000	6.006.952.123.000	0,172
			2018	5.035.325.429.000	7.043.036.602.000	-0,285
			2019	3.792.475.607.000	5.035.325.429.000	-0,247
			2020	4.956.324.696.000	3.792.475.607.000	0,307
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	2016	2.715.688.780.000	2.783.700.318.000	-0,024
			2017	3.917.107.098.000	2.715.688.780.000	0,442
			2018	3.975.258.160.000	3.917.107.098.000	0,015
			2019	3.475.677.175.000	3.975.258.160.000	-0,126
			2020	1.413.251.961.000	3.475.677.175.000	-0,593
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	2016	34.022.502.954	24.144.133.759	0,409
			2017	46.437.737.073	34.022.502.954	0,365
			2018	28.451.499.193	46.437.737.073	-0,387
			2019	24.233.788.566	28.451.499.193	-0,148
			2020	9.518.983.284	24.233.788.566	-0,607
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	2016	227.824.738.771	170.737.112.014	0,334
			2017	189.037.576.143	227.824.738.771	-0,170
			2018	200.658.519.501	189.037.576.143	0,061
			2019	131.094.399.577	200.658.519.501	-0,347
			2020	73.155.228.143	131.094.399.577	-0,442

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	SALES GROWTH		
				NET SALES (t)	NET SALES (t-1)	SG
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	2016	824.408.087.980	686.980.990.156	0,200
			2017	1.006.096.715.440	824.408.087.980	0,220
			2018	962.801.481.480	1.006.096.715.440	-0,043
			2019	950.545.546.999	962.801.481.480	-0,013
			2020	242.320.700.845	950.545.546.999	-0,745
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	2016	631.183.291.034	1.013.949.535.101	-0,378
			2017	482.386.824.523	631.183.291.034	-0,236
			2018	407.818.436.673	482.386.824.523	-0,155
			2019	394.076.483.099	407.818.436.673	-0,034
			2020	135.317.894.251	394.076.483.099	-0,657
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	2016	113.883.200.419	111.644.042.531	0,020
			2017	108.781.215.028	113.883.200.419	-0,045
			2018	130.613.332.148	108.781.215.028	0,201
			2019	330.897.278.808	130.613.332.148	1,533
			2020	529.839.404.669	330.897.278.808	0,601
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	2016	52.413.771.234	60.101.438.265	-0,128
			2017	43.188.508.734	52.413.771.234	-0,176
			2018	36.070.319.372	43.188.508.734	-0,165
			2019	35.174.135.994	36.070.319.372	-0,025
			2020	19.558.738.651	35.174.135.994	-0,444
9	BKSL	Sentul City Tbk.	2016	1.206.574.998.918	559.801.139.534	1,155
			2017	1.623.484.966.262	1.206.574.998.918	0,346

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	SALES GROWTH		
				NET SALES (t)	NET SALES (t-1)	SG
			2018	1.316.805.554.419	1.623.484.966.262	-0,189
			2019	951.421.027.715	1.316.805.554.419	-0,277
			2020	451.847.226.952	951.421.027.715	-0,525
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2016	6.521.770.279.079	6.209.574.072.348	0,050
			2017	10.347.343.192.163	6.521.770.279.079	0,587
			2018	6.628.782.185.008	10.347.343.192.163	-0,359
			2019	7.084.864.038.574	6.628.782.185.008	0,069
			2020	6.180.589.086.059	7.084.864.038.574	-0,128
11	CTRA	Ciputra Development Tbk.	2016	6.739.315.000.000	7.514.286.000.000	-0,103
			2017	6.442.797.000.000	6.739.315.000.000	-0,044
			2018	7.670.405.000.000	6.442.797.000.000	0,191
			2019	7.608.237.000.000	7.670.405.000.000	-0,008
			2020	8.070.737.000.000	7.608.237.000.000	0,061
12	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	2016	754.737.513.000	842.706.924.000	-0,104
			2017	445.956.264.000	754.737.513.000	-0,409
			2018	379.418.062.000	445.956.264.000	-0,149
			2019	461.440.807.000	379.418.062.000	0,216
			2020	324.131.001.000	461.440.807.000	-0,298
13	DILD	Intiland Development Tbk.	2016	2.276.459.607.316	2.200.900.470.208	0,034
			2017	2.202.820.510.610	2.276.459.607.316	-0,032
			2018	2.552.536.173.132	2.202.820.510.610	0,159
			2019	2.736.388.551.409	2.552.536.173.132	0,072

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	SALES GROWTH		
				NET SALES (t)	NET SALES (t-1)	SG
			2020	2.891.388.396.351	2.736.388.551.409	0,057
14	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	2016	1.593.793.682.966	2.285.853.817.278	-0,303
			2017	1.336.390.680.684	1.593.793.682.966	-0,162
			2018	1.036.229.521.794	1.336.390.680.684	-0,225
			2019	2.650.255.153.377	1.036.229.521.794	1,558
			2020	2.629.300.300.189	2.650.255.153.377	-0,008
15	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	2016	2.019.459.161.815	1.686.812.400.465	0,197
			2017	1.718.746.728.686	2.019.459.161.815	-0,149
			2018	2.225.704.530.841	1.718.746.728.686	0,295
			2019	2.459.812.402.375	2.225.704.530.841	0,105
			2020	1.724.797.535.246	2.459.812.402.375	-0,299
16	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	2016	1.688.247.885.987	1.395.603.904.262	0,210
			2017	1.239.228.442.094	1.688.247.885.987	-0,266
			2018	1.096.389.373.607	1.239.228.442.094	-0,115
			2019	977.548.208.323	1.096.389.373.607	-0,108
			2020	616.211.000.000	977.548.208.323	-0,370
17	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	2016	330.444.925.707	325.313.686.454	0,016
			2017	396.684.909.930	330.444.925.707	0,200
			2018	227.645.690.310	396.684.909.930	-0,426
			2019	165.189.625.230	227.645.690.310	-0,274
			2020	85.684.403.962	165.189.625.230	-0,481
18	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	2016	402.073.435.600	238.860.628.545	0,683
			2017	35.261.236.363	402.073.435.600	-0,912
			2018	43.232.413.637	35.261.236.363	0,226

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	SALES GROWTH		
				NET SALES (t)	NET SALES (t-1)	SG
			2019	84.249.947.508	43.232.413.637	0,949
			2020	51.320.798.915	84.249.947.508	-0,391
			2016	53.677.931.667	119.810.618.136	-0,552
19	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	2017	66.581.958.479	53.677.931.667	0,240
			2018	77.542.232.036	66.581.958.479	0,165
			2019	74.159.226.110	77.542.232.036	-0,044
			2020	40.264.350.922	74.159.226.110	-0,457
			2016	276.272.327.077	303.342.488.851	-0,089
20	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	2017	227.499.858.134	276.272.327.077	-0,177
			2018	245.037.918.437	227.499.858.134	0,077
			2019	205.515.914.355	245.037.918.437	-0,161
			2020	167.584.026.620	205.515.914.355	-0,185
			2016	429.022.624.427	416.124.379.635	0,031
21	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	2017	366.751.537.542	429.022.624.427	-0,145
			2018	435.573.970.378	366.751.537.542	0,188
			2019	397.699.225.488	435.573.970.378	-0,087
			2020	323.797.082.016	397.699.225.488	-0,186
			2016	141.439.630.076	83.739.395.532	0,689
22	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	2017	84.985.760.705	141.439.630.076	-0,399
			2018	134.413.002.080	84.985.760.705	0,582
			2019	87.824.837.112	134.413.002.080	-0,347
			2020	32.332.146.290	87.824.837.112	-0,632
			2016	547.492.009.881	587.087.865.753	-0,067
23	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	2017	595.692.044.724	547.492.009.881	0,088
			2018	770.398.351.932	595.692.044.724	0,293
			2019	900.208.787.095	770.398.351.932	0,168
			2016	547.492.009.881	587.087.865.753	-0,067



NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	SALES GROWTH		
				NET SALES (t)	NET SALES (t-1)	SG
			2020	397.049.609.531	900.208.787.095	-0,559
24	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	2016	2.381.022.659.000	2.150.206.788.000	0,107
			2017	2.405.242.304.000	2.381.022.659.000	0,010
			2018	2.330.550.693.000	2.405.242.304.000	-0,031
			2019	2.423.269.696.000	2.330.550.693.000	0,040
			2020	2.184.941.986.000	2.423.269.696.000	-0,098
25	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	2016	2.931.015.007.454	3.139.920.233.816	-0,067
			2017	2.994.759.224.061	2.931.015.007.454	0,022
			2018	2.711.870.473.438	2.994.759.224.061	-0,094
			2019	2.253.944.326.651	2.711.870.473.438	-0,169
			2020	2.396.086.017.034	2.253.944.326.651	0,063
26	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	2016	21.545.454.546	41.671.880.826	-0,483
			2017	6.000.000.000	21.545.454.546	-0,722
			2018	8.510.693.983	6.000.000.000	0,418
			2019	6.844.216.933	8.510.693.983	-0,196
			2020	2.000.000.000	6.844.216.933	-0,708
27	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	2016	1.484.560.416.872	2.035.065.102.622	-0,271
			2017	1.457.524.000.000	1.484.560.416.872	-0,018
			2018	2.124.392.000.000	1.457.524.000.000	0,458
			2019	1.658.434.000.000	2.124.392.000.000	-0,219
			2020	1.802.557.000.000	1.658.434.000.000	0,087
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	2016	10.324.633.000.000	8.703.650.000.000	0,186
			2017	10.902.928.000.000	10.324.633.000.000	0,056
			2018	10.879.198.000.000	10.902.928.000.000	-0,002
			2019	12.177.173.000.000	10.879.198.000.000	0,119
			2020	11.810.955.000.000	12.177.173.000.000	-0,030

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	SALES GROWTH		
				NET SALES (t)	NET SALES (t-1)	SG
29	LPLI	Star Pacific Tbk.	2016	86.161.000.000	98.059.000.000	-0,121
			2017	90.689.000.000	86.161.000.000	0,053
			2018	83.375.000.000	90.689.000.000	-0,081
			2019	64.235.000.000	83.375.000.000	-0,230
			2020	14.937.000.000	64.235.000.000	-0,767
30	MDLN	Modernland Realty Tbk.	2016	2.465.211.935.368	2.962.460.902.526	-0,168
			2017	3.195.904.064.863	2.465.211.935.368	0,296
			2018	2.124.202.844.845	3.195.904.064.863	-0,335
			2019	2.373.275.556.528	2.124.202.844.845	0,117
			2020	731.507.824.075	2.373.275.556.528	-0,692
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	2016	2.564.831.067.149	2.094.490.911.234	0,225
			2017	2.541.602.115.027	2.564.831.067.149	-0,009
			2018	2.217.086.119.506	2.541.602.115.027	-0,128
			2019	1.872.934.497.082	2.217.086.119.506	-0,155
			2020	1.219.793.949.348	1.872.934.497.082	-0,349
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	2016	175.319.744.000	163.491.579.000	0,072
			2017	208.794.196.000	175.319.744.000	0,191
			2018	299.234.087.000	208.794.196.000	0,433
			2019	333.987.373.000	299.234.087.000	0,116
			2020	336.776.801.000	333.987.373.000	0,008
33	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	2016	1.143.372.190.000	1.089.217.674.000	0,050
			2017	1.263.595.248.000	1.143.372.190.000	0,105
			2018	1.378.861.622.000	1.263.595.248.000	0,091
			2019	1.403.758.000.000	1.378.861.622.000	0,018
			2020	1.110.650.000.000	1.403.758.000.000	-0,209
34	MTSM	Metro Realty Tbk.	2016	24.809.405.083	23.587.785.199	0,052

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	SALES GROWTH		
				NET SALES (t)	NET SALES (t-1)	SG
			2017	24.569.351.300	24.809.405.083	-0,010
			2018	28.051.942.672	24.569.351.300	0,142
			2019	29.614.763.971	28.051.942.672	0,056
			2020	22.905.174.633	29.614.763.971	-0,227
35	NIRO	City Retail Developments Tbk.	2016	263.633.645.672	505.050.683.830	-0,478
			2017	380.879.695.331	263.633.645.672	0,445
			2018	461.094.379.950	380.879.695.331	0,211
			2019	512.516.477.175	461.094.379.950	0,112
			2020	529.195.143.400	512.516.477.175	0,033
36	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	2016	242.237.199.644	262.234.886.917	-0,076
			2017	182.508.958.373	242.237.199.644	-0,247
			2018	156.507.546.904	182.508.958.373	-0,142
			2019	158.627.073.228	156.507.546.904	0,014
			2020	72.735.015.093	158.627.073.228	-0,541
37	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2016	1.659.204.584.000	1.644.546.338.000	0,009
			2017	1.609.456.677.000	1.659.204.584.000	-0,030
			2018	1.689.647.742.000	1.609.456.677.000	0,050
			2019	1.477.975.543.000	1.689.647.742.000	-0,125
			2020	927.495.382.000	1.477.975.543.000	-0,372
38	PPRO	PP Properti Tbk.	2016	2.150.061.072.104	1.505.172.315.341	0,428
			2017	2.708.881.065.095	2.150.061.072.104	0,260
			2018	2.556.174.514.577	2.708.881.065.095	-0,056
			2019	2.510.417.039.278	2.556.174.514.577	-0,018
			2020	2.075.242.421.357	2.510.417.039.278	-0,173
39	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	2016	144.016.776.007	136.479.911.542	0,055
			2017	136.120.329.878	144.016.776.007	-0,055

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	SALES GROWTH		
				NET SALES (t)	NET SALES (t-1)	SG
			2018	86.467.331.474	136.120.329.878	-0,365
			2019	67.760.136.367	86.467.331.474	-0,216
			2020	55.610.141.999	67.760.136.367	-0,179
40	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	2016	4.841.104.813.000	4.625.052.737.000	0,047
			2017	5.717.537.579.000	4.841.104.813.000	0,181
			2018	7.080.668.385.000	5.717.537.579.000	0,238
			2019	7.202.001.193.000	7.080.668.385.000	0,017
			2020	3.977.211.311.000	7.202.001.193.000	-0,448
41	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	2016	17.945.077.363	16.970.149.091	0,057
			2017	73.176.900.000	17.945.077.363	3,078
			2018	183.045.980.412	73.176.900.000	1,501
			2019	94.390.791.317	183.045.980.412	-0,484
			2020	25.316.005.286	94.390.791.317	-0,732
42	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	2016	406.872.943.034	422.254.497.423	-0,036
			2017	395.780.873.819	406.872.943.034	-0,027
			2018	400.870.293.046	395.780.873.819	0,013
			2019	399.418.917.052	400.870.293.046	-0,004
			2020	400.749.812.577	399.418.917.052	0,003
43	RODA	Pikko Land Development Tbk.	2016	514.177.471.849	1.055.922.632.197	-0,513
			2017	299.974.293.110	514.177.471.849	-0,417
			2018	243.144.363.317	299.974.293.110	-0,189
			2019	326.740.872.357	243.144.363.317	0,344
			2020	116.594.281.314	326.740.872.357	-0,643
44	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	2016	494.722.625.665	577.756.248.563	-0,144
			2017	468.479.918.789	494.722.625.665	-0,053
			2018	539.302.125.082	468.479.918.789	0,151

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	SALES GROWTH		
				NET SALES (t)	NET SALES (t-1)	SG
			2019	569.374.430.798	539.302.125.082	0,056
			2020	386.541.149.828	569.374.430.798	-0,321
45	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	2016	5.397.948.907.000	5.623.560.624.000	-0,040
			2017	5.640.751.809.000	5.397.948.907.000	0,045
			2018	5.661.360.114.000	5.640.751.809.000	0,004
			2019	5.941.625.762.000	5.661.360.114.000	0,050
			2020	5.029.984.099.000	5.941.625.762.000	-0,153
			2016	50.762.079.330	111.805.752.819	-0,546
46	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	2017	51.301.768.863	50.762.079.330	0,011
			2018	26.645.898.975	51.301.768.863	-0,481
			2019	22.636.357.600	26.645.898.975	-0,150
			2020	8.918.828.413	22.636.357.600	-0,606

**Lampiran 8**  
**Tabel Perhitungan *Financial Distress***

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Zmijewski (X-SCORE) $X = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$						X-Score	Keterangan
				A	4,5A	B	5,7B	C	0,004C		
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	2016	0,037	0,164	0,612	3,490	1,068	0,004	-0,971	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,065	0,294	0,601	3,424	1,306	0,005	-1,165	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,007	0,029	0,587	3,348	1,056	0,004	-0,977	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,004	0,018	0,564	3,216	1,664	0,007	-1,095	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	0,006	0,027	0,626	3,570	1,896	0,008	-0,749	<i>Non Financial Distress</i>
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	2016	0,025	0,114	0,644	3,670	0,898	0,004	-0,740	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,067	0,301	0,586	3,343	0,737	0,003	-1,255	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,046	0,209	0,543	3,094	0,652	0,003	-1,413	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,046	0,208	0,518	2,950	1,310	0,005	-1,553	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,049	-0,220	0,558	3,180	0,674	0,003	-0,898	<i>Non Financial Distress</i>
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	2016	0,010	0,046	0,402	2,291	2,183	0,009	-2,046	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,074	0,332	0,329	1,875	2,336	0,009	-2,748	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,029	0,129	0,258	1,469	2,592	0,010	-2,949	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,035	0,156	0,053	0,300	24,882	0,100	-4,057	<i>Non Financial Distress</i>

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Zmijewski (X-SCORE) $X = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$						X-Score	Keterangan
				A	4,5A	B	5,7B	C	0,004C		
			2020	-0,035	-0,156	0,075	0,428	14,471	0,058	-3,658	<i>Non Financial Distress</i>
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	2016	0,063	0,282	0,613	3,494	1,564	0,006	-1,081	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,063	0,286	0,573	3,266	1,186	0,005	-1,315	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,059	0,266	0,517	2,947	1,122	0,004	-1,614	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,027	0,120	0,500	2,850	1,384	0,006	-1,565	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	0,014	0,064	0,509	2,900	1,284	0,005	-1,459	<i>Non Financial Distress</i>
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	2016	0,065	0,291	0,349	1,987	3,290	0,013	-2,591	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,085	0,380	0,327	1,865	2,760	0,011	-2,805	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,067	0,302	0,337	1,919	7,760	0,031	-2,652	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,059	0,267	0,302	1,720	11,399	0,046	-2,802	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,018	-0,083	0,307	1,747	10,526	0,042	-2,428	<i>Non Financial Distress</i>
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	2016	-0,032	-0,146	0,721	4,110	2,521	0,010	-0,033	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	-0,019	-0,084	0,707	4,030	3,959	0,016	-0,170	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	-0,020	-0,088	0,718	4,091	3,211	0,013	-0,108	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	-0,035	-0,157	0,740	4,216	2,915	0,012	0,085	<i>Financial Distress</i>

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Zmijewski (X-SCORE) $X = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$						X-Score	Keterangan
				A	4,5A	B	5,7B	C	0,004C		
			2020	-0,033	-0,147	1,108	6,316	1,179	0,005	2,168	<i>Financial Distress</i>
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	2016	0,017	0,074	0,270	1,536	1,314	0,005	-2,833	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	-0,018	-0,080	0,306	1,743	1,114	0,004	-2,472	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	-0,038	-0,173	0,452	2,575	1,587	0,006	-1,546	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,000	-0,002	0,482	2,750	1,623	0,006	-1,541	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	0,044	0,199	0,432	2,465	2,610	0,010	-2,024	<i>Non Financial Distress</i>
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	2016	-0,037	-0,166	0,305	1,736	0,208	0,001	-2,397	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	-0,055	-0,248	0,362	2,064	0,377	0,002	-1,986	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	-0,048	-0,216	0,393	2,241	0,331	0,001	-1,842	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	-0,037	-0,168	0,384	2,188	0,705	0,003	-1,941	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,039	-0,177	0,391	2,231	0,506	0,002	-1,890	<i>Non Financial Distress</i>
9	BKSL	Sentul City Tbk.	2016	0,050	0,223	0,370	2,107	1,411	0,006	-2,410	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,031	0,141	0,336	1,916	1,556	0,006	-2,519	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,023	0,102	0,347	1,975	1,470	0,006	-2,421	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,004	0,018	0,381	2,171	1,431	0,006	-2,142	<i>Non Financial Distress</i>



NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Zmijewski (X-SCORE) $X = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$						X-Score	Keterangan
				A	4,5A	B	5,7B	C	0,004C		
			2020	-0,030	-0,136	0,442	2,520	1,403	0,006	-1,638	<i>Non Financial Distress</i>
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2016	0,053	0,239	0,364	2,075	2,936	0,012	-2,453	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,112	0,506	0,365	2,078	2,373	0,009	-2,718	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,033	0,147	0,419	2,387	3,362	0,013	-2,047	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,057	0,259	0,384	2,188	3,938	0,016	-2,355	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	0,008	0,036	0,434	2,472	2,370	0,009	-1,855	<i>Non Financial Distress</i>
11	CTRA	Ciputra Development Tbk.	2016	0,040	0,181	0,508	2,897	1,875	0,008	-1,577	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,032	0,145	0,513	2,922	1,949	0,008	-1,514	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,038	0,171	0,515	2,933	2,020	0,008	-1,530	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,035	0,160	0,509	2,903	2,174	0,009	-1,548	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	0,035	0,157	0,555	3,165	1,778	0,007	-1,285	<i>Non Financial Distress</i>
12	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	2016	0,032	0,142	0,403	2,295	0,644	0,003	-2,144	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,005	0,021	0,440	2,510	0,536	0,002	-1,809	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,002	0,009	0,482	2,748	0,394	0,002	-1,559	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	-0,038	-0,171	0,518	2,954	0,179	0,001	-1,175	<i>Non Financial Distress</i>

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Zmijewski (X-SCORE) $X = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$						X-Score	Keterangan
				A	4,5A	B	5,7B	C	0,004C		
			2020	-0,060	-0,271	0,562	3,204	0,299	0,001	-0,824	<i>Non Financial Distress</i>
13	DILD	Intiland Development Tbk.	2016	0,025	0,113	0,573	3,265	0,922	0,004	-1,144	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,021	0,093	0,518	2,954	0,879	0,004	-1,436	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,014	0,061	0,542	3,087	1,010	0,004	-1,270	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,030	0,133	0,510	2,909	1,177	0,005	-1,519	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	0,004	0,020	0,615	3,504	1,046	0,004	-0,812	<i>Non Financial Distress</i>
14	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	2016	0,097	0,437	0,053	0,303	9,392	0,038	-4,396	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,088	0,396	0,062	0,355	8,076	0,032	-4,309	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,066	0,298	0,042	0,237	12,769	0,051	-4,310	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,175	0,789	0,147	0,839	3,711	0,015	-4,235	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	0,200	0,899	0,181	1,033	3,207	0,013	-4,153	<i>Non Financial Distress</i>
15	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	2016	0,087	0,390	0,196	1,117	3,887	0,016	-3,558	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,061	0,276	0,212	1,208	3,794	0,015	-3,353	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,089	0,401	0,255	1,455	3,604	0,014	-3,231	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,094	0,421	0,232	1,322	3,832	0,015	-3,384	<i>Non Financial Distress</i>

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Zmijewski (X-SCORE) $X = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$						X-Score	Keterangan
				A	4,5A	B	5,7B	C	0,004C		
			2020	0,046	0,209	0,249	1,419	3,196	0,013	-3,077	<i>Non Financial Distress</i>
16	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	2016	-0,039	-0,175	0,545	3,107	1,040	0,004	-1,014	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	-0,019	-0,086	0,562	3,205	0,953	0,004	-1,005	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,200	0,902	0,290	1,653	1,995	0,008	-3,540	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	-0,066	-0,299	0,285	1,627	1,662	0,007	-2,367	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,028	-0,124	0,287	1,633	1,089	0,004	-2,538	<i>Non Financial Distress</i>
17	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	2016	0,048	0,216	0,495	2,824	2,061	0,008	-1,684	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,057	0,256	0,579	3,300	3,017	0,012	-1,244	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,008	0,035	0,616	3,513	3,033	0,012	-0,810	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	-0,016	-0,073	0,640	3,647	3,973	0,016	-0,564	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,023	-0,104	0,777	4,426	2,085	0,008	0,238	<i>Financial Distress</i>
18	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	2016	0,359	1,615	0,128	0,730	3,936	0,016	-5,169	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,011	0,049	0,149	0,850	3,545	0,014	-3,484	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,006	0,028	0,282	1,608	3,235	0,013	-2,707	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,003	0,014	0,296	1,690	2,905	0,012	-2,612	<i>Non Financial Distress</i>

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Zmijewski (X-SCORE) $X = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$						X-Score	Keterangan
				A	4,5A	B	5,7B	C	0,004C		
			2020	-0,002	-0,008	0,282	1,607	3,273	0,013	-2,672	<i>Non Financial Distress</i>
19	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	2016	0,001	0,004	0,184	1,048	2,350	0,009	-3,247	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,000	0,001	0,217	1,237	3,138	0,013	-3,052	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,001	0,005	0,199	1,132	3,679	0,015	-3,158	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,001	0,006	0,207	1,177	3,494	0,014	-3,115	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,009	-0,042	0,225	1,284	2,442	0,010	-2,964	<i>Non Financial Distress</i>
20	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	2016	0,071	0,318	0,480	2,738	1,165	0,005	-1,876	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,055	0,247	0,434	2,472	1,195	0,005	-2,071	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,049	0,221	0,390	2,224	1,371	0,005	-2,291	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	-0,063	-0,285	0,377	2,148	1,630	0,007	-1,861	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,107	-0,483	0,408	2,323	1,392	0,006	-1,488	<i>Non Financial Distress</i>
21	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	2016	0,030	0,135	0,356	2,031	4,219	0,017	-2,387	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,025	0,112	0,311	1,772	4,594	0,018	-2,622	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,033	0,148	0,296	1,686	5,703	0,023	-2,739	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,032	0,146	0,336	1,915	4,599	0,018	-2,512	<i>Non Financial Distress</i>

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Zmijewski (X-SCORE) $X = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$						X-Score	Keterangan
				A	4,5A	B	5,7B	C	0,004C		
			2020	0,020	0,091	0,390	2,224	3,552	0,014	-2,152	<i>Non Financial Distress</i>
22	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	2016	0,030	0,136	0,069	0,392	8,801	0,035	-4,009	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,026	0,118	0,073	0,415	8,268	0,033	-3,970	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,028	0,126	0,080	0,455	7,804	0,031	-3,941	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,017	0,075	0,076	0,435	2,901	0,012	-3,928	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,008	-0,034	0,076	0,435	16,066	0,064	-3,767	<i>Non Financial Distress</i>
23	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	2016	0,035	0,158	0,207	1,179	3,311	0,013	-3,266	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,022	0,099	0,365	2,080	0,731	0,003	-2,317	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,018	0,079	0,375	2,135	1,031	0,004	-2,241	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,260	1,172	0,208	1,183	2,427	0,010	-4,279	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,063	-0,284	0,246	1,403	3,711	0,015	-2,598	<i>Non Financial Distress</i>
24	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	2016	0,120	0,540	0,422	2,404	0,975	0,004	-2,432	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,118	0,531	0,369	2,104	1,115	0,004	-2,722	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,100	0,448	0,365	2,081	1,127	0,005	-2,663	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,093	0,418	0,337	1,921	1,147	0,005	-2,793	<i>Non Financial Distress</i>

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Zmijewski (X-SCORE) $X = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$						X-Score	Keterangan
				A	4,5A	B	5,7B	C	0,004C		
			2020	0,088	0,397	0,314	1,790	1,291	0,005	-2,902	<i>Non Financial Distress</i>
25	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	2016	0,040	0,179	0,475	2,706	6,445	0,026	-1,747	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,013	0,060	0,476	2,715	7,194	0,029	-1,616	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,006	0,026	0,486	2,772	7,147	0,029	-1,525	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,012	0,052	0,482	2,750	6,118	0,024	-1,578	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	0,004	0,017	0,487	2,775	6,179	0,025	-1,517	<i>Non Financial Distress</i>
26	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	2016	0,002	0,008	0,030	0,174	30,376	0,122	-4,013	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	-0,008	-0,036	0,031	0,177	31,060	0,124	-3,963	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	-0,004	-0,019	0,028	0,159	35,180	0,141	-3,981	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	-0,005	-0,024	0,024	0,139	40,520	0,162	-3,975	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,002	-0,008	0,024	0,139	40,294	0,161	-3,992	<i>Non Financial Distress</i>
27	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	2016	0,095	0,430	0,249	1,422	4,972	0,020	-3,288	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,030	0,134	0,376	2,145	5,766	0,023	-2,266	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,220	0,989	0,184	1,048	5,957	0,024	-4,217	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,031	0,141	0,109	0,624	6,624	0,026	-3,791	<i>Non Financial Distress</i>

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Zmijewski (X-SCORE) $X = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$						X-Score	Keterangan
				A	4,5A	B	5,7B	C	0,004C		
			2020	-0,375	-1,688	0,323	1,842	3,130	0,013	-0,758	<i>Non Financial Distress</i>
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	2016	0,027	0,121	0,516	2,941	5,455	0,022	-1,458	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,015	0,068	0,474	2,702	5,137	0,021	-1,645	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,034	0,152	0,496	2,826	4,028	0,016	-1,610	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	-0,037	-0,168	0,376	2,143	5,406	0,022	-1,967	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,186	-0,836	0,545	3,109	3,128	0,013	-0,342	<i>Non Financial Distress</i>
29	LPLI	Star Pacific Tbk.	2016	-0,101	-0,455	0,156	0,888	16,768	0,067	-2,890	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	-0,209	-0,940	0,190	1,083	11,958	0,048	-2,229	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	-0,047	-0,213	0,230	1,310	3,786	0,015	-2,763	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	-0,019	-0,087	0,207	1,178	4,491	0,018	-3,017	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,023	-0,102	0,210	1,194	4,329	0,017	-2,987	<i>Non Financial Distress</i>
30	MDLN	Modernland Realty Tbk.	2016	0,034	0,155	0,546	3,115	1,344	0,005	-1,335	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,042	0,189	0,515	2,937	1,330	0,005	-1,547	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,002	0,007	0,551	3,143	2,195	0,009	-1,155	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,025	0,114	0,550	3,137	1,927	0,008	-1,269	<i>Non Financial Distress</i>

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Zmijewski (X-SCORE) $X = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$						X-Score	Keterangan
				A	4,5A	B	5,7B	C	0,004C		
			2020	-0,119	-0,535	0,716	4,080	0,257	0,001	0,316	<i>Financial Distress</i>
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	2016	0,181	0,816	0,438	2,498	1,112	0,004	-2,614	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,175	0,787	0,333	1,900	1,590	0,006	-3,180	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,145	0,654	0,253	1,445	1,877	0,008	-3,502	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,084	0,380	0,244	1,388	1,206	0,005	-3,287	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	0,030	0,136	0,264	1,507	0,936	0,004	-2,926	<i>Non Financial Distress</i>
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	2016	0,101	0,453	0,172	0,980	0,850	0,003	-3,770	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,055	0,246	0,129	0,737	1,327	0,005	-3,804	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,046	0,208	0,129	0,733	1,342	0,005	-3,770	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,041	0,182	0,167	0,952	1,207	0,005	-3,525	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,013	-0,060	0,143	0,816	5,698	0,023	-3,401	<i>Non Financial Distress</i>
33	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	2016	0,080	0,362	0,364	2,073	2,595	0,010	-2,579	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,113	0,509	0,385	2,192	2,518	0,010	-2,606	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,098	0,439	0,338	1,926	3,078	0,012	-2,801	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,080	0,359	0,370	2,107	2,775	0,011	-2,541	<i>Non Financial Distress</i>



NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Zmijewski (X-SCORE) $X = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$						X-Score	Keterangan
				A	4,5A	B	5,7B	C	0,004C		
			2020	0,048	0,217	0,313	1,783	2,635	0,011	-2,724	<i>Non Financial Distress</i>
34	MTSM	Metro Realty Tbk.	2016	-0,028	-0,126	0,117	0,666	19,067	0,076	-3,432	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	-0,060	-0,269	0,134	0,763	11,421	0,046	-3,222	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	-0,092	-0,416	0,165	0,942	8,421	0,034	-2,909	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	-0,106	-0,475	0,301	1,714	3,601	0,014	-2,096	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,120	-0,538	0,381	2,174	1,546	0,006	-1,582	<i>Non Financial Distress</i>
35	NIRO	City Retail Developments Tbk.	2016	-0,008	-0,037	0,216	1,230	8,380	0,034	-2,999	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,001	0,003	0,253	1,441	7,061	0,028	-2,835	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	-0,005	-0,021	0,191	1,087	6,695	0,027	-3,165	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	-0,005	-0,023	0,219	1,246	5,370	0,021	-3,010	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	0,015	0,067	0,379	2,159	2,114	0,008	-2,199	<i>Non Financial Distress</i>
36	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	2016	0,075	0,336	0,034	0,196	4,054	0,016	-4,423	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	-0,016	-0,070	0,054	0,308	1,756	0,007	-3,915	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,032	0,142	0,095	0,543	1,033	0,004	-3,895	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	-0,014	-0,064	0,106	0,602	1,668	0,007	-3,627	<i>Non Financial Distress</i>

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Zmijewski (X-SCORE) $X = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$						X-Score	Keterangan
				A	4,5A	B	5,7B	C	0,004C		
			2020	-0,054	-0,243	0,141	0,805	0,871	0,003	-3,248	<i>Non Financial Distress</i>
37	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2016	0,000	0,001	0,502	2,860	0,895	0,004	-1,437	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,000	0,000	0,787	4,487	1,167	0,005	0,192	<i>Financial Distress</i>
			2018	0,000	0,000	0,756	4,308	1,244	0,005	0,012	<i>Financial Distress</i>
			2019	0,000	0,000	0,077	0,442	1,643	0,007	-3,852	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	0,000	0,000	0,098	0,561	2,949	0,012	-3,727	<i>Non Financial Distress</i>
38	PPRO	PP Properti Tbk.	2016	0,041	0,186	0,664	3,783	1,859	0,007	-0,696	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,037	0,165	0,602	3,431	2,093	0,008	-1,025	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,030	0,136	0,647	3,687	1,832	0,007	-0,741	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,018	0,083	0,687	3,917	1,775	0,007	-0,458	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	0,006	0,026	0,756	4,307	1,700	0,007	-0,012	<i>Non Financial Distress</i>
39	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	2016	0,043	0,194	0,380	2,164	1,769	0,007	-2,323	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,012	0,054	0,337	1,922	1,552	0,006	-2,426	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,012	0,053	0,309	1,762	3,958	0,016	-2,574	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,008	0,036	0,368	2,099	4,075	0,016	-2,221	<i>Non Financial Distress</i>

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Zmijewski (X-SCORE) $X = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$						X-Score	Keterangan
				A	4,5A	B	5,7B	C	0,004C		
			2020	-0,045	-0,202	0,392	2,232	7,370	0,029	-1,836	<i>Non Financial Distress</i>
40	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	2016	0,086	0,387	0,467	2,662	1,327	0,005	-2,020	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,087	0,390	0,452	2,579	1,715	0,007	-2,105	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,113	0,508	0,388	2,211	2,312	0,009	-2,588	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,124	0,559	0,307	1,747	2,859	0,011	-3,100	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	0,042	0,190	0,335	1,909	1,981	0,008	-2,574	<i>Non Financial Distress</i>
41	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	2016	-0,040	-0,180	0,034	0,191	10,065	0,040	-3,888	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,066	0,299	0,195	1,110	2,543	0,010	-3,478	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,006	0,027	0,299	1,706	2,115	0,008	-2,613	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	-0,029	-0,132	0,251	1,429	2,670	0,011	-2,728	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,060	-0,269	0,264	1,504	2,075	0,008	-2,519	<i>Non Financial Distress</i>
42	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	2016	0,124	0,557	0,130	0,741	0,286	0,001	-4,114	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,108	0,487	0,099	0,564	4,617	0,018	-4,205	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,106	0,476	0,084	0,481	4,495	0,018	-4,278	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,083	0,375	0,097	0,553	2,087	0,008	-4,114	<i>Non Financial Distress</i>

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Zmijewski (X-SCORE) $X = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$						X-Score	Keterangan
				A	4,5A	B	5,7B	C	0,004C		
			2020	0,079	0,358	0,079	0,450	2,747	0,011	-4,197	<i>Non Financial Distress</i>
43	RODA	Pikko Land Development Tbk.	2016	0,018	0,080	0,193	1,101	3,930	0,016	-3,263	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,011	0,052	0,229	1,306	5,773	0,023	-3,022	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,000	0,000	0,315	1,797	4,513	0,018	-2,485	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	-0,071	-0,318	0,378	2,156	3,406	0,014	-1,813	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,043	-0,192	0,441	2,512	2,018	0,008	-1,588	<i>Non Financial Distress</i>
44	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	2016	0,007	0,030	0,201	1,146	1,585	0,006	-3,177	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,006	0,028	0,205	1,168	1,654	0,007	-3,154	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,027	0,122	0,192	1,094	2,285	0,009	-3,319	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,023	0,103	0,183	1,046	2,067	0,008	-3,349	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	0,006	0,026	0,173	0,986	2,507	0,010	-3,330	<i>Non Financial Distress</i>
45	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	2016	0,029	0,131	0,608	3,463	2,063	0,008	-0,959	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,025	0,111	0,614	3,502	1,459	0,006	-0,903	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,030	0,134	0,613	3,494	1,453	0,006	-0,934	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,025	0,113	0,613	3,496	1,237	0,005	-0,912	<i>Non Financial Distress</i>

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Zmijewski (X-SCORE) $X = -4,3 - 4,5A + 5,7B + 0,004C$						X-Score	Keterangan
				A	4,5A	B	5,7B	C	0,004C		
			2020	0,010	0,044	0,635	3,622	1,422	0,006	-0,717	<i>Non Financial Distress</i>
46	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	2016	0,002	0,011	0,136	0,776	0,830	0,003	-3,532	<i>Non Financial Distress</i>
			2017	0,001	0,005	0,146	0,835	0,962	0,004	-3,466	<i>Non Financial Distress</i>
			2018	0,001	0,004	0,062	0,352	0,782	0,003	-3,949	<i>Non Financial Distress</i>
			2019	0,001	0,004	0,064	0,364	0,618	0,002	-3,938	<i>Non Financial Distress</i>
			2020	-0,012	-0,052	0,042	0,238	0,257	0,001	-4,009	<i>Non Financial Distress</i>

Keterangan:

A : *Net Income/Total Assets*

B : *Total Liabilities/Total Assets*

C : *Current Assets/Current Liabilities*

**Lampiran 9**  
**Output SPSS**

**a) Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lukuiditas	230	.179	40.520	3.93344	5.780674
Leverage	230	.024	1.108	.35076	.194095
Sales Growth	230	-.912	3.078	-.03315	.407885
Financial Distress	230	-5.169	2.168	-2.38494	1.175336
Valid N (listwise)	230				

**b) Koefisien Korelasi**

**Correlations**

		Lukuiditas	Leverage	Sales Growth	Financial Distress
Lukuiditas	<i>Pearson Correlation</i>	1	-.419**	-.117	-.348**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.077	.000
	N	230	230	230	230
Leverage	<i>Pearson Correlation</i>	-.419**	1	.012	.963**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		.861	.000
	N	230	230	230	230
Sales Growth	<i>Pearson Correlation</i>	-.117	.012	1	-.064
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.077	.861		.338
	N	230	230	230	230
Financial Distress	<i>Pearson Correlation</i>	-.348**	.963**	-.064	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.338	
	N	230	230	230	230

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c) Uji Multikolonieritas

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-4.538	.051					
	Lukuiditas	.012	.004	.058	3.120	.002	.812	1.231
	Leverage	5.986	.112	.989	53.538	.000	.823	1.215
	Sales Growth	-.197	.049	-.068	-4.043	.000	.985	1.016

a. Dependent Variable: Financial Distress

d) Uji Autokorelasi

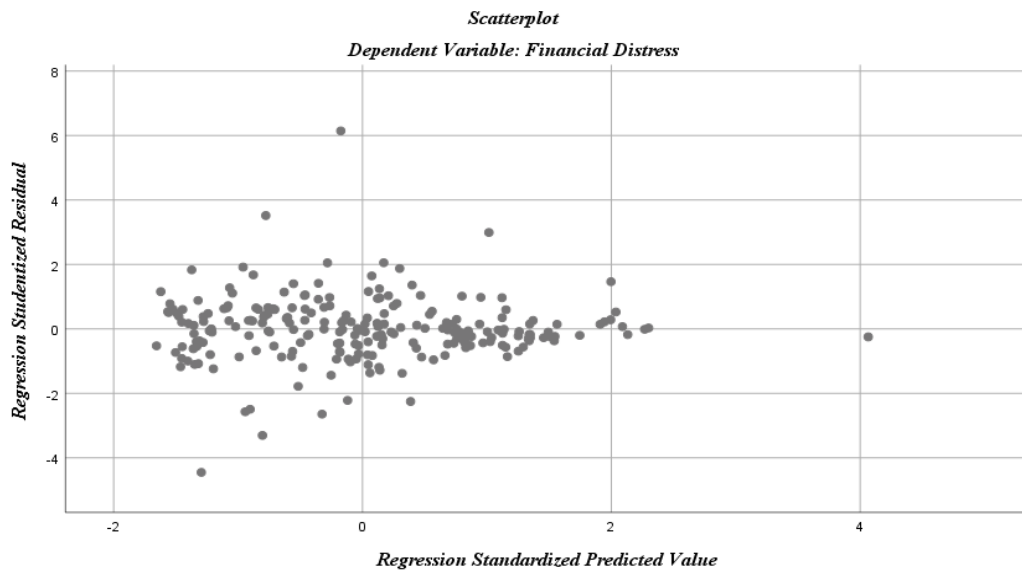
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.968 <sup>a</sup>	.937	.936	.297961	1.317

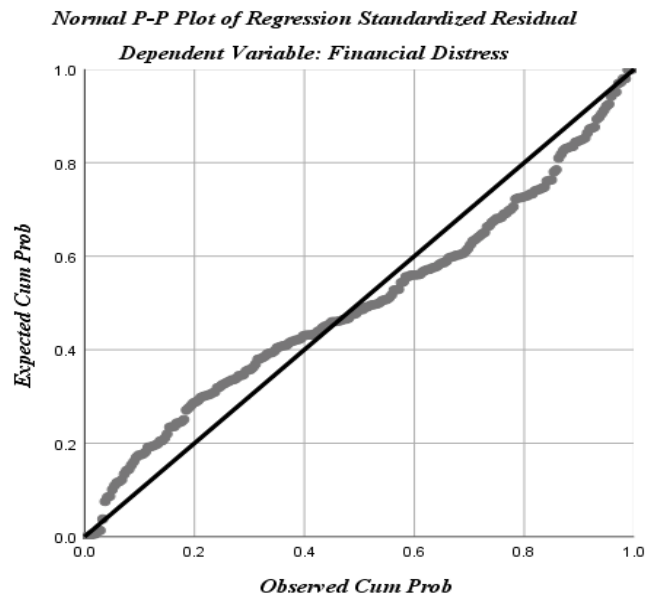
a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Leverage, Lukuiditas

b. Dependent Variable: Financial Distress

e) Uji Heteroskedastisitas



f) Uji Normalitas



g)

h) Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.538	.051		-88.533	.000
	Lukuiditas	.012	.004	.058	3.120	.002
	Leverage	5.986	.112	.989	53.538	.000
	Sales Growth	-.197	.049	-.068	-4.043	.000

a. Dependent Variable: Financial Distress

i) Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.279	3	98.760	1112.401	.000 <sup>b</sup>
	Residual	20.064	226	.089		
	Total	316.344	229			

a. Dependent Variable: Financial Distress

b. Predictors: (Constant), Sales Growth, Leverage, Lukuiditas



j) Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.538	.051		-88.533	.000
	Lukuiditas	.012	.004	.058	3.120	.002
	Leverage	5.986	.112	.989	53.538	.000
	Sales Growth	-.197	.049	-.068	-4.043	.000

a. Dependent Variable: Financial Distress

k) Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 <sup>a</sup>	.937	.936	.297961

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Leverage, Lukuiditas

**Lampiran 10**  
**Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Linda Yulia  
Tempat & Tgl. Lahir : Bandung, 13 Desember 1996  
Alamat : Kp. Lembang Ds. Kiangroke Rt.04 Rw.05  
Kec. Banjaran 40377, Kab. Bandung – Jawa Barat  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kebangsaan : Indonesia  
Status : Menikah  
E-Mail : Yulialinda15@gmail.com  
Telp. : 0896-0764-6517  
Sosial Media : Ig. @lindayulia15

**Pendidikan Formal**

2001 - 2007 : SDN 1 Kiangroke  
2007 – 2010 : SMPN 2 Banjaran  
2010 - 2013 : SMAN 1 Banjaran  
2019 - 2022 : STIE STAN – Indonesia Mandiri Bandung

**Pengalaman Bekerja**

2017 - 2020 : *Junior Officer* Pengolahan Data Transaksi Jual dan Beli kWh (Ekspor Impor) Bidang *Revenue Assurance* PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat  
2020 - 2021 : *Junior Officer* Pengendalian Susut Bidang Transaksi Energi PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Prima Majalaya  
2021 – saat ini : *Junior Officer* Verifikasi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah